



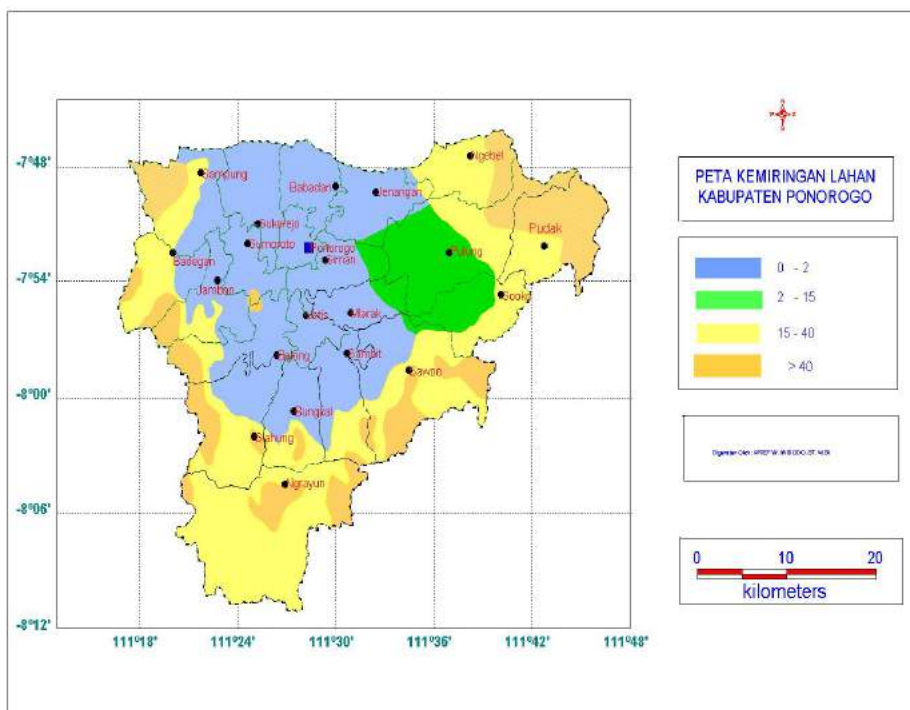
# PROFIL KESEHATAN



2021



# PROFIL KESEHATAN KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2021



**DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2022**





**PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS KESEHATAN**

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,  
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414  
Website : [dinkesponorogo@gmail.com](mailto:dinkesponorogo@gmail.com), email : [dinkesponorogo@gmail.com](mailto:dinkesponorogo@gmail.com)

**P O N O R O G O**

**SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO**

*Assalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...*

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas selesainya dan telah diterbitkannya “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021” setelah melewati proses yang panjang dalam pengerjaannya. Profil Kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang berisi gambaran tentang situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo yang disusun setahun sekali, memuat berbagai data dan informasi tentang kesehatan juga data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan.

Pembuatan Profil Kesehatan dimaksudkan untuk menyediakan data dan informasi kesehatan dari cakupan pelaksanaan program kesehatan secara lengkap, valid dan akurat sebagai sarana evaluasi pencapaian program kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021. Selain daripada itu profil kesehatan juga digunakan untuk acuan kegiatan monitoring, pengendalian dan sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan dalam pelaksanaan kegiatan program.

Atas terbitnya “Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021” kami memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya dan ucapan banyak terima kasih kepada seluruh Tim Penyusun Profil Kesehatan, Kepala Bidang, Sub Koordinator, Kepala Puskesmas dan programmer yang telah memberikan kontribusi yang besar serta kepada semua pihak yang telah membantu memberikan data dan informasi sampai akhirnya tersusun Buku Profil Kesehatan ini.

Semoga keberadaan Profil Kesehatan ini bermanfaat dan dapat dijadikan bahan rujukan sumber data dan informasi tentang kesehatan di Kabupaten Ponorogo.

*Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakaatuh...*

Ponorogo, 22 Agustus 2022

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO**



**DYAH AYU PUSPITANINGARTI, SKM, M.Kes.**

**NIP. 19760206 200212 2 012**



PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO  
DINAS KESEHATAN

Gedung Terpadu Lantai I-II Jalan Basuki Rahmat,  
Telepon (0352) 481438 Faximile : (0325) 484550, Kode Pos : 63414  
Website : [dinkesponorogo@gmail.com](mailto:dinkesponorogo@gmail.com), email : [dinkesponorogo@gmail.com](mailto:dinkesponorogo@gmail.com)

P O N O R O G O

Ponorogo, 22 Agustus 2022

Kepada Yth:

Kepala Dinas Kesehatan  
Propinsi Jawa Timur

di -

SURABAYA

DAFTAR PENGANTAR

Nomor : 440/ /405.09/2022

NO	Jenis Laporan	Banyaknya	Keterangan
1.	Buku Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021	1 (satu) buah	Dikirim dengan hormat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO



DYAH AYU PUSPITANINGARTI, SKM, M.Kes.

NIP. 19760206 200212 2 012

Tembusan Kepada Yth :

1. Menteri Kesehatan Republik Indonesia di Jakarta
2. Bupati Ponorogo di Ponorogo
3. Kepala BAPPEDA Kab.Ponorogo di Ponorogo
4. Kepala Badan Pusat Statistik Kab. Ponorogo di Ponorogo
5. Kepala Dinas Kominfo Kab. Ponorogo di Ponorogo
6. Kepala Bidang se Dinas Kesehatan Kab. Ponorogo
7. Kepala Puskesmas / UPT Dinas Kesehatan

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Sambutan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo .....	ii
Daftar Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar / Grafik .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	3
C. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM</b>	
A. Keadaan Geografis .....	5
B. Keadaan Penduduk .....	6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk .....	6
2. Komposisi Penduduk .....	6
C. Keadaan Sosial Ekonomi .....	8
D. Pendidikan .....	8
<b>BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN</b>	
A. Mortalitas .....	10
1. Angka Kematian Bayi (AKB) .....	10
2. Angka Kematian Balita (AKABA) .....	12
3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) .....	13
B. Morbiditas .....	15
1. Penyakit Menular .....	15
a. TB Paru .....	15
b. Pneumonia .....	18
c. HIV/AIDS .....	21
d. Kusta .....	23
e. Malaria .....	24
f. Filariasis .....	25
2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) .....	25
a. Tetanus Neonatorum .....	26
b. Campak .....	26
c. Difteri .....	30
d. Polio .....	32
3. Penyakit Potensial KLB / Wabah .....	35
a. Demam Berdarah Dengue (DBD) .....	37
b. Diare .....	38

4. Penyakit Tidak Menular .....	39
a. Hipertensi/Tekanan Darah Tinggi .....	40
b. Diabetes Melitus .....	40
c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara..	41
d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) .....	41
e. Covid-19.....	47
C. Status Gizi .....	48
1. Berat Badan Rendah (BBLR) .....	48
2. Status Gizi Balita .....	49
<b>BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN</b>	
A. Pelayanan Kesehatan Dasar .....	51
1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah .....	51
2. Pelayanan Kesehatan Usila .....	51
B. Pelayanan Kesehatan Rujukan dan Penunjang ...	51
1. Kunjungan Rawat Jalan .....	51
2. Kunjungan Rawat Inap .....	53
3. Pelayanan Kesehatan Jiwa .....	53
C. Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak .....	53
1. Pelayanan Ibu Hamil .....	53
2. Pertolongan Persalinan .....	54
3. Penanganan Komplikasi .....	55
4. Pelayanan Neonatus .....	56
5. Pelayanan Keluarga Berencana .....	57
6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita .....	58
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar .....	58
1. Penduduk Akses Air Minum .....	59
2. Penduduk akses Jamban Sehat .....	59
3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM) .....	61
E. Surveilans dan Imunisasi .....	61
1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi ...	61
2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa) .....	64
<b>BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN</b>	
A. Sarana Kesehatan .....	65
1. Sarana Pelayanan Kesehatan .....	65
2. UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)	65
3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar .....	66
4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan .....	68
B. Tenaga Kesehatan .....	68
1. Jumlah Tenaga Medis .....	68
2. Jumlah Tenaga Keperawatan .....	69
3. Jumlah Tenaga Kefarmasian .....	70
4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi .....	71

5. Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Tenaga Keterapian Fisik dan Keteknisian Medis .....	72
6. Jumlah Tenaga Penunjang/ Pendukung Kesehatan .....	74
C. Ketersediaan Obat dan Vaksin esensial .....	75
D. Pembiayaan Kesehatan .....	75
1. Jaminan Kesehatan Nasional .....	75
2. Dana Desa .....	76
3. Anggaran Kesehatan .....	76
 BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	78
B. Saran .....	79
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

- Resume Profil Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 82-86)**
- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 87)**
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 88)**
- Tabel 3 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf dan Ijasah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 89)**
- Tabel 4 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 90)**
- Tabel 5 Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 91-94)**
- Tabel 6 Persentase Rumah Sakit Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) Level I, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 95)**
- Tabel 7 Angka Kematian Pasien Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 96)**
- Tabel 8 Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 97)**
- Tabel 9 Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 98)**
- Tabel 10 Jumlah Posyandu dan Posyandu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 99)**
- Tabel 11 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 100-101)**
- Tabel 12 Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 **(halaman 102)**
- Tabel 13 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 103-104)**
- Tabel 14 Jumlah Tenaga Biomedika, Keterampilan Fisik Dan Keteknisian Medik Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 105-106)**

- Tabel 15 Jumlah Tenaga Kefarmasian Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 108-109)**
- Tabel 16 Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan Di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 110)**
- Tabel 17 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 111)**
- Tabel 18 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa Untuk Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 112)**
- Tabel 19 Alokasi Anggaran Kesehatan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 113)**
- Tabel 20 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 114)**
- Tabel 21 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 115-116)**
- Tabel 22 Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 **(halaman 117-118)**
- Tabel 23 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 **(halaman 119-120)**
- Tabel 24 Cakupan Imunisasi Td Pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 121-122)**
- Tabel 25 Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 123-124)**
- Tabel 26 Persentase Cakupan Imunisasi Td Pada Wanita Usia Subur (Hamil dan Tidak Hamil) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 **(halaman 125-126)**
- Tabel 27 Jumlah Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (TTD) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 127)**
- Tabel 28 Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 **(halaman 128-129)**

- Tabel 29 Cakupan dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 130-131**)
- Tabel 30 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 132-133**)
- Tabel 31 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 134-135**)
- Tabel 32 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita Menurut Penyebab Utama, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 136-137**)
- Tabel 33 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 138-139**)
- Tabel 34 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 140-141**)
- Tabel 35 Bayi Baru Lahir Mendapat IMD dan Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 142-143**)
- Tabel 36 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 144-145**)
- Tabel 37 Cakupan Desa/Kelurahan UCI Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 146-147**)
- Tabel 38 Cakupan Imunisasi HB0 (0-7 hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 148-149**)
- Tabel 39 Cakupan Imunisasi DPT-HB Hib 3, Polio 4, Campak/MR dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 150**)
- Tabel 40 Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 151-152**)
- Tabel 41 Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 153-154**)

- Tabel 42 Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 155-156**)
- Tabel 43 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 157-158**)
- Tabel 44 Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U dan BB/TB Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 159-160**)
- Tabel 45 Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA serta Usia Pendidikan Dasar Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 161**)
- Tabel 46 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 162-163**)
- Tabel 47 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 164**)
- Tabel 48 Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 165-166**)
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 167-168**)
- Tabel 50 Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 169-170**)
- Tabel 51 Jumlah Terduga TB, Kasus TB, Kasus TB Anak, CNR Per 100.000 Penduduk dan CDR Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 171-172**)
- Tabel 52 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan TB Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 173**)
- Tabel 53 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 174-175**)
- Tabel 54 Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 176**)

- Tabel 55 Jumlah Kasus dan Kematian Akibat AIDS Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 177**)
- Tabel 56 Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 178-179**)
- Tabel 57 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 180-181**)
- Tabel 58 Kasus Baru Kasus Kusta Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 182-183**)
- Tabel 59 Jumlah Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 184-185**)
- Tabel 60 Penderita Kusta Selesai Berobat RFT Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, Dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 186-187**)
- Tabel60a Kasus Covid-19 Menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo (**halaman 188-189**)
- Tabel60b Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin Dan Kelompok Umur Kabupaten Ponorogo (**halaman 190-191**)
- Tabel60c Jumlah Laboratorium Dan Pemeriksaan Spesimen Covid-19 Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kabupaten Ponorogo (**halaman 192**)
- Tabel 61 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 193-194**)
- Tabel 62 Jumlah Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 195-196**)
- Tabel 63 Kejadian Luar Biasa (KLB) Di Desa/Kelurahan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 197-198**)
- Tabel 64 Jumlah Penderita Dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB), Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 199**)
- Tabel 65 Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 200-201**)

- Tabel 66 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 202**)
- Tabel 67 Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 203-204**)
- Tabel 68 Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 205-206**)
- Tabel 69 Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 207-208**)
- Tabel 70 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (SADANIS) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 209-210**)
- Tabel 71 Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 211-212**)
- Tabel 72 Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 213-214**)
- Tabel 73 Jumlah KK dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Thn 2021 (**halaman 215-216**)
- Tabel 74 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 217-218**)
- Tabel 75 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 219**)
- Tabel 76 Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan dan Puskesmas, Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 (**halaman 220**)
- Tabel 77 Standar Pelayanan Minimal (SPM) (**halaman 221**)

**DAFTAR GAMBAR / GRAFIK**

Gambar 2.1	Peta Kabupaten Ponorogo	5
Gambar 2.2	Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021	7
Gambar 3.1	Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	12
Gambar 3.2	Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	13
Gambar 3.3	Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	15
Gambar 3.4	Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	17
Gambar 3.5	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	21
Gambar 3.6	Jumlah Kasus HIV/AIDS Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	22
Gambar 3.7	Penemuan Penderita Kusta Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	24
Gambar 3.8	Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	25
Gambar 3.9	Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	30
Gambar 3.9.1	Perkembangan Kasus Difteri di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	32
Gambar 3.10	Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	35
Gambar 3.11	Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	37
Gambar 3.12	Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	38
Gambar 3.13	Perkembangan Kasus Hipertensi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	40
Gambar 3.14	Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	48
Gambar 3.15	Perkembangan Kasus Gizi Buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	49

Gambar 4.1	Prosentase Kunjungan Rawat Jalan Di Sarana Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021	52
Gambar 4.2	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	54
Gambar 4.3	Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	55
Gambar 4.4	Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	57
Gambar 4.5	Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	63
Gambar 4.6	Persentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021	64
Gambar 5.1	Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021	75
Gambar 5.2	Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sasaran pembangunan jangka menengah 2020-2024 adalah mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Kementerian Kesehatan RI dalam RPJM 2020-2024 telah menentukan strateginya yang terurai dalam lima point yaitu: peningkatan kesehatan ibu dan anak dan kesehatan reproduksi, percepatan perbaikan gizi masyarakat, peningkatan pengendalian penyakit, penguatan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas), serta peningkatan pelayanan kesehatan dan pengawasan obat dan makanan.

Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat, dengan indikator meningkatnya Umur Harapan Hidup, menurunnya Angka Kematian Bayi, menurunnya Angka Kematian Ibu, dan menurunnya prevalensi gizi kurang pada balita. Tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan ini dapat dicapai dengan melakukan lima strategi pembangunan kesehatan 2005-2025, yaitu pembangunan nasional berwawasan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan daerah, pengembangan upaya dan pembiayaan kesehatan, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan, penanggulangan keadaan darurat kesehatan. Untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan dalam mencapai kesehatan masyarakat setinggi-

tingginya, selain terfokus pada pendekatan program melalui empat kegiatan prioritas melalui pendekatan siklus hidup yang telah dilakukan selama ini belum dapat mengetahui secara pasti sumber penyebab permasalahan ditingkatan usia, untuk itu diperlukan pendekatan keluarga yang diinisiasi dengan pemetaan atas permasalahan secara mendalam dari pendekatan siklus hidup melalui kunjungan rumah.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu : 1) Pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat; 2) Penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan, optimalisasi sistem rujukan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan, menggunakan pendekatan *continuum of care* dan intervensi berbasis risiko; 3) Sementara itu jaminan kesehatan nasional dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan disesuaikan dengan Visi Bupati “PONOROGO LEBIH MAJU, BERBUDAYA DAN RELIGIUS” dan dengan Misinya “*Meningkatkan peran aktif Pemerintah Daerah dan memajukan sistem pelayanan pendidikan dan kesehatan masyarakat guna mendorong kualitas SDM yang handal, mempunyai kompetensi yang cukup. Membangun jiwa bangsa melalui pemberdayaan pemuda dan olahraga yang bertakwa, berbudaya dan berkepribadian*” seperti diuraikan dalam RPJMD didukung dengan pelaksanaan Rencana strategis Dinas Kesehatan Tahun 2017-2021.

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Ponorogo sebagaimana dalam renstra adalah meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dengan indikator meliputi Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Ibu (AKI), persentase balita gizi

buruk, prevalensi balita stunting, indeks kepuasan masyarakat (IKM), persentase puskesmas akreditasi, kepesertaan JKN serta kejadian penyakit menular dan tidak menular dapat diukur tingkat keberhasilannya selama kurun waktu 5 tahunan. Informasi tentang pencapaian indikator ini bisa didapatkan dari Buku Profil Kesehatan yang diterbitkan setiap tahun.

## **B. MAKSUD DAN TUJUAN**

### 1. Maksud

Menyediakan data dan informasi kesehatan bagi masyarakat; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi penentu kebijakan; menyediakan data dan informasi kesehatan bagi lintas sektor dan lintas program.

### 2. Tujuan

- a. Sarana mengevaluasi berbagai pencapaian program kesehatan.
- b. Sebagai dasar perencanaan, pengambilan keputusan di bidang kesehatan di Kabupaten Ponorogo;
- c. Meningkatkan pelayanan kesehatan bagi masyarakat;
- d. Sebagai acuan kegiatan monitoring, pengendalian;
- e. Sebagai dasar perencanaan dan pengambilan keputusan pelaksanaan kegiatan program kesehatan selama 1 (satu) tahun.

## **C. SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2021 ini adalah sebagai berikut :

Bab I : **Pendahuluan**. Menyajikan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo 2021 dan sistematika penulisan.

Bab II : **Gambaran Umum Kabupaten Ponorogo**. Memuat tentang gambaran umum Kabupaten Ponorogo berupa letak geografis, administratif, kependudukan, ekonomi,

pendidikan, sosial budaya dan lingkungan serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pembangunan kesehatan.

- Bab III : **Situasi Derajat Kesehatan.** Memuat tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : **Situasi Upaya Kesehatan.** Menyajikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, surveilans dan imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan dan pelayanan kefarmasian.
- Bab V : **Situasi Sumber Daya Kesehatan.** Menyajikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.
- Bab VI : **Penutup.** Menyajikan tentang kesimpulan dari situasi kesehatan di Kabupaten Ponorogo periode Tahun 2021 serta saran dan kritik guna perbaikan.

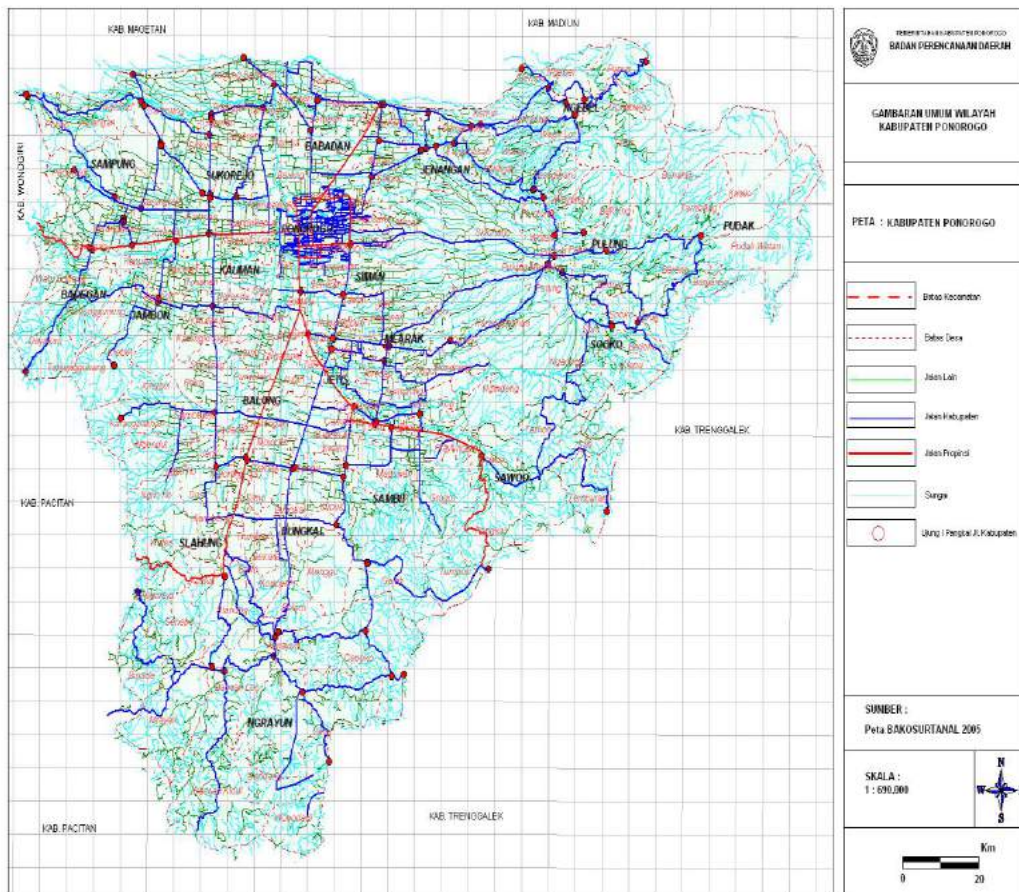
### **Lampiran-lampiran**

## BAB II GAMBARAN UMUM

### A. KEADAAN GEOGRAFIS

Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah sebesar 1.371,8 km<sup>2</sup> yang terletak antara 111° 17' - 111° 15' Bujur Timur dan 7° 49' - 8° 20' Lintang Selatan, dengan ketinggian antara 92 sampai dengan 2.563 meter di atas permukaan laut, yang berbatasan dengan Kabupaten Madiun, Magetan dan Nganjuk di sebelah utara, sebelah Timur Kabupaten Tulungagung dan Trenggalek, sebelah selatan Kabupaten Pacitan serta sebelah Barat Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Wonogiri (Propinsi Jawa Tengah).

Gambar 2.1. PETA KABUPATEN PONOROGO



Adapun jarak dengan ibu kota propinsi kurang lebih 200 km ke arah timur laut dan ke ibu kota negara berjarak kurang lebih 800 km ke arah barat. Dilihat dari keadaan geografisnya, Kabupaten Ponorogo dibagi menjadi 2 sub area, yaitu dataran tinggi yang meliputi Kecamatan Ngrayun, Sooko, Pulung, Pudak serta Ngebel dan sisanya merupakan daerah dataran rendah. Sedangkan secara administratif wilayah Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi 21 kecamatan, 26 kelurahan dan 281 desa.

## **B. KEADAAN PENDUDUK**

### **1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk**

Sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/5675/2021 tentang Data Penduduk Sasaran Program Pembangunan Kesehatan Tahun 2021-2025, penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 877.121 jiwa yang terdiri dari laki-laki 438.345 jiwa dan perempuan 438.776 jiwa.

Diantara 21 kecamatan yang ada, Kecamatan Ponorogo mempunyai penduduk yang paling banyak sebesar 75.192 jiwa atau 8,57% dari total penduduk. Sedangkan kepadatan penduduk di Kabupaten Ponorogo mencapai 639,4 jiwa/km<sup>2</sup> dengan kecamatan terpadat adalah Kecamatan Ponorogo yang mempunyai kepadatan 3370,3 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terkecil adalah Kecamatan Pudak sebesar 184,8 jiwa/km<sup>2</sup>. (**Tabel 1**).

### **2. Komposisi Penduduk**

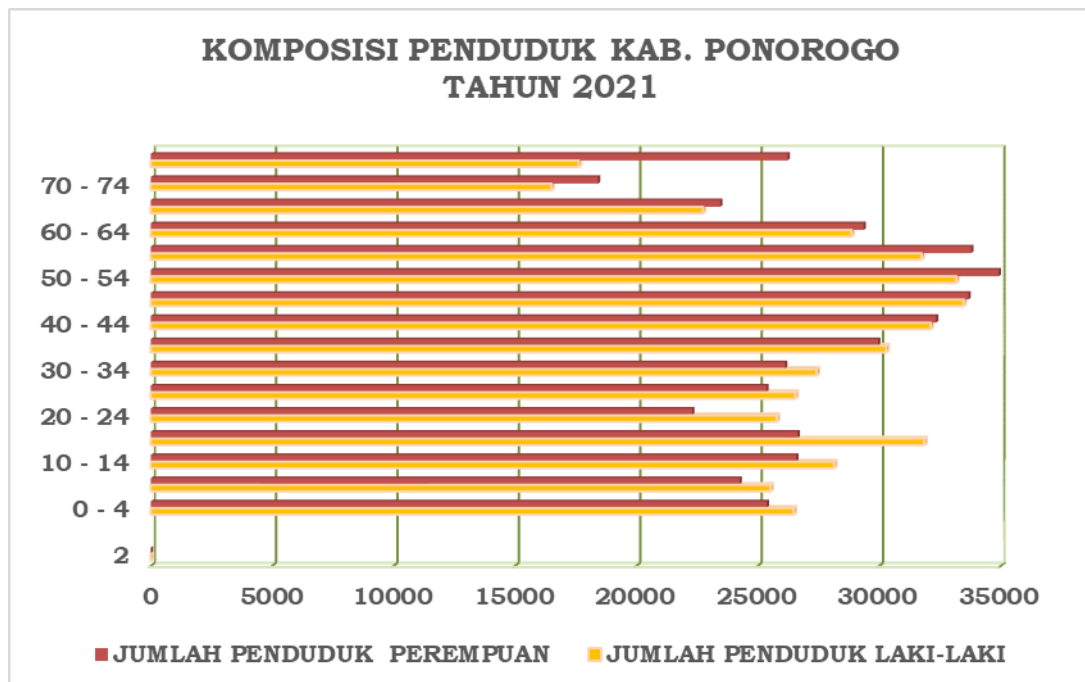
Komposisi penduduk dapat diartikan sebagai struktur penduduk yang didasarkan atas atribut tertentu, di antaranya adalah komposisi berdasarkan atribut geografis, biologis, dan social. Berikut ini adalah beberapa fungsi dari komposisi penduduk:

1. Mengetahui gambaran penduduk di suatu daerah dalam berbagai kriteria.

2. Memudahkan pemerintah merancang strategi dan kebijakan untuk pembangunan suatu negeri.
3. Memudahkan pemerintah mengklasifikasikan penduduk sebagai arah pencapaian pembangunan nasional.
4. Mengetahui potensi sumber daya manusia suatu daerah, berdasarkan umur, jenis kelamin, status pendidikan, maupun pekerjaan.

Komposisi penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada grafik berikut (Gambar 2.2). Penduduk usia 50 tahun ke atas memiliki kecenderungan jenis kelamin perempuan lebih besar dari laki-laki, di mana menunjukkan angka kematian jenis kelamin laki-laki pada usia 50 tahun ke atas lebih besar dari perempuan. Gambaran lebih lengkap bisa dilihat dalam lampiran **Tabel 2**.

Gambar 2.2. Grafik Komposisi Penduduk Kabupaten Ponorogo Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2021



Sumber data : Data Proyeksi Penduduk Sasaran Program  
Pembangunan Kesehatan 2021

### **C. KEADAAN SOSIAL EKONOMI**

Berdasarkan data Kantor Departemen Agama Kabupaten Ponorogo Tahun 2021, penduduk Kabupaten Ponorogo mayoritas memeluk agama Islam sebesar 98%; Kristen Protestan 1%; Katholik 0,03%; Budha 0,08%; Hindu 0,06% dan lainnya 0.004%.

Angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga berlaku (ADHB) selama kurun waktu tiga tahun terakhir adalah masing-masing 20.498,89 milyar rupiah (2019), 20.513,38 milyar rupiah (2020) dan 21.350,01 milyar rupiah (2021).

Sementara angka PDRB Kabupaten Ponorogo atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, menurut jenis pengeluaran di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tiga tahun terakhir masing-masing 14.301,79 milyar rupiah (2019), 14.168,62 milyar rupiah (2020) dan 14.619,97 milyar rupiah (2021).

Peranan sektoral terhadap pembentukan PDRB menurut ADHB tahun 2021, terbesar pada Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan 5.774,1 milyar rupiah. Sedangkan peranan terkecil adalah Sektor Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 17,9 milyar rupiah saja. Namun demikian, pada tahun 2021 mengalami kenaikan dibanding tahun 2020.

Dari PDRB atas dasar harga konstan 2010, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Ponorogo dalam satu tahun terakhir mengalami kenaikan lebih dari 1%.

(Sumber: Ponorogo Dalam Angka 2022).

### **D. PENDIDIKAN**

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan baik fisik maupun non fisik yang memadai serta pendukung lainnya merupakan upaya terhadap partisipasi sekolah penduduk.

Data dari Badan Pusat Statistik Ponorogo mengenai data sekolah, guru dan murid baik negeri maupun swasta tahun ajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut: Sekolah Dasar (SD) sebanyak

583 sekolah dengan jumlah guru 5.600 orang dan murid 57.354 siswa: Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebanyak 115 sekolah dengan jumlah guru 1.353 dan murid 16.768 siswa: Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 91 sekolah dengan jumlah guru 1.838 dan murid 23.238 siswa: Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 90 sekolah dengan jumlah guru 1.459 dan murid 15.418 siswa: Sekolah Menengan Atas (SMA) sebanyak 27 sekolah dengan jumlah guru 731 dan murid 10.629 siswa: Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 42 sekolah dengan jumlah guru 1.018 dan murid 17.487 siswa: dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 66 sekolah dengan jumlah guru 1.022 dan murid 10.339 siswa. (Sumber : Ponorogo Dalam Angka 2022).

## **BAB III**

### **SITUASI DERAJAT KESEHATAN**

#### **A. MORTALITAS**

Pengertian Mortalitas sendiri adalah ukuran kematian rata-rata dari penduduk dalam suatu daerah atau wilayah tertentu. Gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat dari kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu. Disamping itu, kejadian kematian juga dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya.

##### **1. Angka Kematian Bayi (AKB)**

Angka kematian bayi (AKB) merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan di suatu masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tua si bayi. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Data kematian yang terdapat pada komunitas dapat diperoleh melalui survei, karena sebagian besar kematian terjadi di rumah, sedangkan data kematian pada fasilitas pelayanan kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi tingkat Angka Kematian Bayi (AKB) tetapi tidak mudah untuk menemukan faktor yang paling dominan. Tersedianya berbagai fasilitas atau faktor aksesibilitas dan pelayanan kesehatan dengan tenaga medis yang terampil, serta kesediaan masyarakat untuk merubah

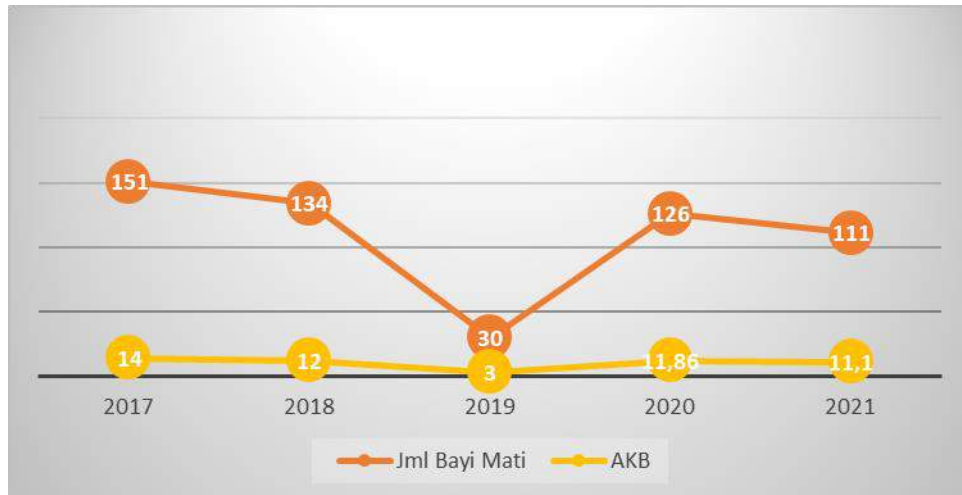
kehidupan tradisional ke norma kehidupan modern dalam bidang kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap Angka Kematian Bayi (AKB).

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Ponorogo dari tahun 2017-2021 memiliki nilai yang fluktuatif. Nilai tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 151 bayi yang meninggal, di Tahun 2021 jumlah kematian bayi mencapai 111 bayi, nilai ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang mencapai 126 bayi.

Jumlah kematian bayi di Kabupaten Ponorogo memiliki kecenderungan yang tinggi pada masa pandemi, tampak pada tahun 2019 akhir, yang dilaporkan mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2020 dan masih sedikit mengalami penurunan pada tahun 2021 ini. Selain itu penyebab kematian neonatus di Kabupaten Ponorogo adalah karena asfiksia dan BBLR.

Angka Kematian Bayi yang tercatat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2021 sebesar 11,1 per 1000 kelahiran hidup (111 bayi) mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 11,86 per 1000 kelahiran hidup (126 bayi). Perkembangan kematian bayi selama kurun waktu Tahun 2017-2021 (**Tabel 31**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.1. Perkembangan Kematian Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021

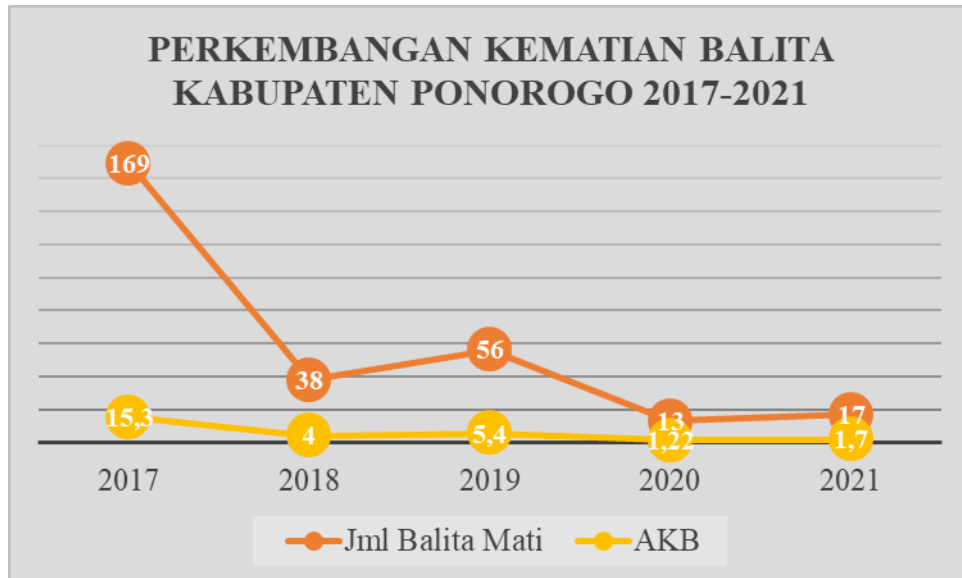


## 2. Angka Kematian Balita (AKABA)

Indikator AKABA terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial, ekonomi dan lingkungan anak-anak bertempat tinggal termasuk pemeliharaan kesehatannya. Angka Kematian Balita kerap dipakai untuk mengidentifikasi kesulitan ekonomi penduduk. Akan tetapi ada kecenderungan kenaikan jumlah kematian balita di masa pandemi.

Sebagaimana pada Angka Kematian Bayi yang merupakan salah satu indikator derajat kesehatan, Angka Kematian Balita (AKABA) Kabupaten Ponorogo tahun 2021 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2020. Dari 1,22 per 1000 kelahiran hidup (13 balita mati), tahun 2021 naik menjadi 1,7 per 1000 kelahiran hidup (17 balita mati). Perkembangan kematian balita selama kurun waktu Tahun 2017-2021 (**Tabel 32**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.2. Perkembangan Kematian Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



### 3. Angka Kematian Ibu Maternal (AKI)

Angka Kematian Ibu Maternal (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lama dan tempat persalinan, yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, menderita penyakit tertentu dan lain-lain, per 100.000 kelahiran hidup. (Budi, Utomo. 1985).

Tingginya kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor risiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta seperti tuberculosis dan lain-lain. Pada saat hamil, ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain.

Merespon persoalan tersebut, Kementerian Kesehatan bersama pihak terkait melakukan koordinasi untuk meningkatkan pelayanan sistem kesehatan demi menekan Angka Kematian Ibu dan Bayi termasuk saat pandemi COVID-19.

Kemenkes terus memperkuat kapasitas dan kapabilitas fasyankes agar mampu menangani permasalahan-permasalahan yang dihadapi pasien sesegera mungkin, FKTP juga didorong agar mampu melakukan deteksi dini terhadap adanya potensi gangguan atau kelainan pada kesehatan ibu hamil, memperkuat upaya promotif preventif, dan turut memberdayakan masyarakat.

Kemudahan akses masyarakat terhadap fasyankes juga menjadi perhatian pemerintah. Kemenkes tengah mengembangkan berbagai inovasi pelayanan kesehatan terintegrasi berbasis digital yang bisa diakses masyarakat di mana pun dan kapan pun. Fasyankes telah menggunakan registrasi online, telemedicine, e-resep, dll. Tujuannya untuk memudahkan masyarakat mengakses layanan kesehatan.

Kemenkes juga telah mengeluarkan buku panduan yang bisa digunakan sebagai acuan dalam penatalaksanaan pelayanan pasien di rumah sakit agar tetap aman dari penularan COVID-19. Untuk itu kepada masyarakat khususnya ibu hamil agar tidak perlu khawatir ataupun takut melakukan pemeriksaan ke RS, sebab semua dipastikan telah sesuai dengan protokol kesehatan yang berlaku. Kementerian Kesehatan juga telah mengeluarkan Panduan bagi Masyarakat tentang Pencegahan dan Isolasi Mandiri bagi Ibu Hamil dan Bayi Baru Lahir.

Vaksinsi COVID-19 bagi ibu hamil yang dimulai sejak 2 Agustus 2021 juga merupakan salah satu upaya untuk keselamatan ibu dan bayi. Risiko terinfeksi COVID-19 pada ibu hamil sama dengan perempuan yang tidak hamil, namun jika terinfeksi COVID-19, ibu hamil memiliki risiko mengalami kondisi yang lebih berat.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Ponorogo mengalami peningkatan yang signifikan di tahun 2021 yaitu sebesar 350 per 100.000 kelahiran hidup (35 ibu mati) jika dibandingkan dengan Angka Kematian Ibu tahun 2020 yang sebesar 94 per 100.000

kelahiran hidup (10 ibu mati). Yang mana terangkum dari laporan FKTP penyebab kematian ibu adalah karena Covid-19 serta komplikasi kebidanan. Perkembangan kematian ibu selama kurun waktu Tahun 2017-2021 (**Tabel 21**) dapat dilihat sebagai berikut :

Gambar 3.3. Perkembangan Kematian Ibu Melahirkan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



## B. MORBIDITAS

Disamping Angka Kematian, derajat kesehatan juga bisa dilihat dari angka kesakitan dalam suatu wilayah tertentu. Angka kesakitan yang dituangkan dalam Profil Kesehatan ini didapat dari data yang berasal dari pengumpulan data Dinas Kesehatan yang bersumber dari Puskesmas maupun Rumah Sakit yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

### 1. Penyakit Menular

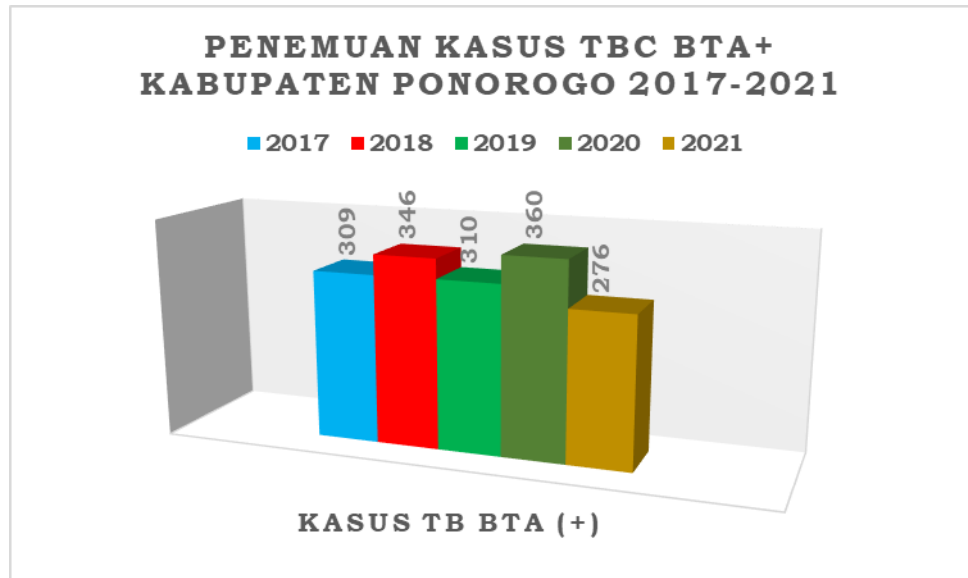
Penyakit menular yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 antara lain adalah penyakit TB Paru, Pneumonia, HIV/AIDS, kusta, malaria dan filariasis.

#### a. TB Paru

Penyakit TB Paru merupakan penyakit menular langsung yang menjadi prioritas dalam penanganan.

Berbagai upaya pemerintah dilakukan untuk pengendalian penyakit ini yaitu dengan melakukan tindakan pencegahan, menemukan, mengobati dan menyembuhkan penderita TB Paru terkonfirmasi bakteriologis dengan menggunakan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Istilah “DOTS” sendiri dapat diartikan sebagai pengawasan langsung menelan obat jangka pendek setiap hari oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Tujuannya mencapai angka kesembuhan yang tinggi, mencegah putus berobat, mengatasi efek samping obat jika timbul dan mencegah resistensi. Dimana pada tahun 2021 ini semua faskes tingkat pertama dan faskes rujukan yaitu semua rumah sakit di Kabupaten Ponorogo sudah menerapkan strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*). Adapun strategi DOTS di rumah sakit diperlukan pengelolaan yang lebih spesifik, karena dibutuhkan kedisiplinan dalam penerapan semua kebijakan/standar prosedur operasional yang ditetapkan. Disamping itu, perlu adanya koordinasi antar unit pelayanan dalam bentuk jejaring serta penerapan standar diagnosa dan terapi yang benar.

Gambar 3.4. Perkembangan Penemuan Penderita TB BTA (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



Pada gambar 3.4 dapat dilihat terjadi peningkatan penemuan kasus TB BTA (+) di tahun 2021. Kenaikan jumlah kasus TB pada tahun 2021 dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Pemeriksaan TB menggunakan metode Tes Cepat Molekuler (TCM) dimana TCM memiliki sensitifitas tinggi sehingga memberikan hasil pemeriksaan yang cepat dan akurat.
2. Puskesmas di Kabupaten Ponorogo yang mampu melakukan TCM ada di 5 Puskesmas yaitu: Jetis, Kauman, Jenangan, Slahung, dan RSUD dr. Harjono S. Ponorogo.
3. Pelaporan kasus TB di Kabupaten Ponorogo menggunakan aplikasi SITB link nasional sehingga data pelaporannya sesuai data terkini. Hal tersebut dapat meminimalkan hilangnya data kasus TB.
4. Adanya investigasi contact sebanyak 20, yang memungkinkan pelacakan kasus baru lebih banyak.

Meski demikian, jajaran pemerintah dan segenap stake holder di bidang kesehatan pun melakukan berbagai usaha untuk menekan laju penambahan kasus TB di Ponorogo, yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat untuk ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
2. Kerjasama dengan kader TB komunitas sebagai tolak ukur kegiatan pemberdayaan masyarakatpun terus ditingkatkan melalui kegiatan ketuk pintu ke rumah penderita TB, sehingga semakin meminimalisir kejadian penularan di masyarakat.
3. Meningkatkan upaya preventif dalam mendongkrak temuan penderita TB untuk dapat diobati dengan cara melakukan screening TB pada populasi beresiko tinggi seperti lapas dan juga pondok pesantren yang dilakukan bersama dengan Puskesmas.
4. Kegiatan sosialisasi program TB melalui desiminasi informasi kepada semua petugas kesehatan baik dokter maupun bidan juga perawat desa terus dilakukan.

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Sukses Rate*) tahun 2021 tercatat 710 kasus atau sebesar 103,2% dari semua kasus TB yang sembuh dan mendapat pengobatan lengkap. Meskipun telah melebihi target, akan tetapi hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpatuhan minum obat oleh pasien TB, sehingga pendekatan personal serta melibatkan keluarga sebagai pengawas minum obat (PMO) harus semakin ditingkatkan guna keberhasilan program (**Tabel 51-52**).

#### **b. Pneumonia**

Pneumonia adalah infeksi akut pada jaringan paru-paru yang disebabkan oleh kuman, materi atau jamur. Kantong

udara pada paru-paru yang seharusnya berisi udara menjadi berisi cairan atau nanah. Penderita mengalami batuk berdarah, demam, kesulitan bernafas yang menyebabkan tubuh kekurangan oksigen sehingga berujung pada kematian. Prevalensi penyakit ini mengalami peningkatan dan paling banyak ditemukan pada kelompok umur 12-23 bulan. Di Indonesia, berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007, penyebab kematian bayi terbanyak adalah diare (31,4%) dan Pneumonia (23,8%). Sedangkan kematian anak balita terbanyak adalah diare (25,2%) dan Pneumonia (15,5%).

Faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kejadian Pneumonia pada baduta di Indonesia adalah BBLR, kebiasaan merokok, dan membiasakan diri membuka jendela dapur. Sehingga pentingnya upaya melalui kegiatan penyuluhan dengan menggunakan berbagai media baik formal maupun informal dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui gerakan hidup sehat.

Pneumonia termasuk dalam penyakit ISPA, dimana yang paling menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah Pneumonia balita, karena secara nasional penyakit ini merupakan penyebab kematian balita paling banyak (80-90%) diantara penyakit ISPA. Penemuan kasus Pneumonia pada balita di berbagai wilayah kerja puskesmas di Kabupaten Ponorogo sangat bervariasi jumlahnya. Kasus tertinggi pada wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Selatan yaitu 335 kasus. Sedangkan zero kasus Pneumonia balita pada wilayah Puskesmas Wringinanom dan Kunti. Kasus Pneumonia balita mengalami penurunan di Tahun 2021. Jumlah kasus Pneumonia balita mengalami kenaikan dibanding tahun 2020 yaitu dari 666 kasus menjadi 1.197 kasus di tahun 2021. Meski jumlahnya mengalami kenaikan, akan tetapi hal

tersebut berarti bahwa adanya kemajuan dalam penemuan dan penanganan Pneumonia di tahun 2021. Yang mana nilai persentasenya adalah 30,7% dari keseluruhan perkiraan Pneumonia pada balita (**Tabel 53**).

Faktor-faktor yang mempengaruhi penemuan pneumoni balita adalah penyusunan rencana program, kegiatan program, pencatatan dan pelaporan, faktor petugas kesehatan (pelatihan, pengetahuan, dan lama kerja petugas), motivasi kerja, kepemimpinan kepala puskesmas, ketersediaan media cetak dan media penyuluhan. Jadi bisa disimpulkan supaya cakupan penemuan kasus Pneumonia balita mencapai target, dapat dilakukan dengan meningkatkan pembinaan dan pelatihan kepada penanggung jawab P2 ISPA dan petugas MTBS mengenai pengetahuan Pneumonia balita. Puskesmas juga perlu melakukan kegiatan penemuan kasus secara aktif dengan melakukan pelacakan kasus dan kunjungan rumah penderita Pneumonia balita.

Dinas Kesehatan telah melakukan kegiatan supervisi dan refreshing untuk pengelola Program Puskesmas, Perawat Ponkesdes dan bidan koordinator di KIA serta melibatkan kader kesehatan di desa untuk mendongkrak penemuan kasus Pneumonia balita ini. Selain itu juga diupayakan untuk melibatkan Rumah Sakit untuk melaporkan kasus Pneumonia ini.

Perkembangan penemuan penderita Pneumonia balita selama Tahun 2017-2021 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.5. Penemuan Kasus Pneumonia Balita Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021

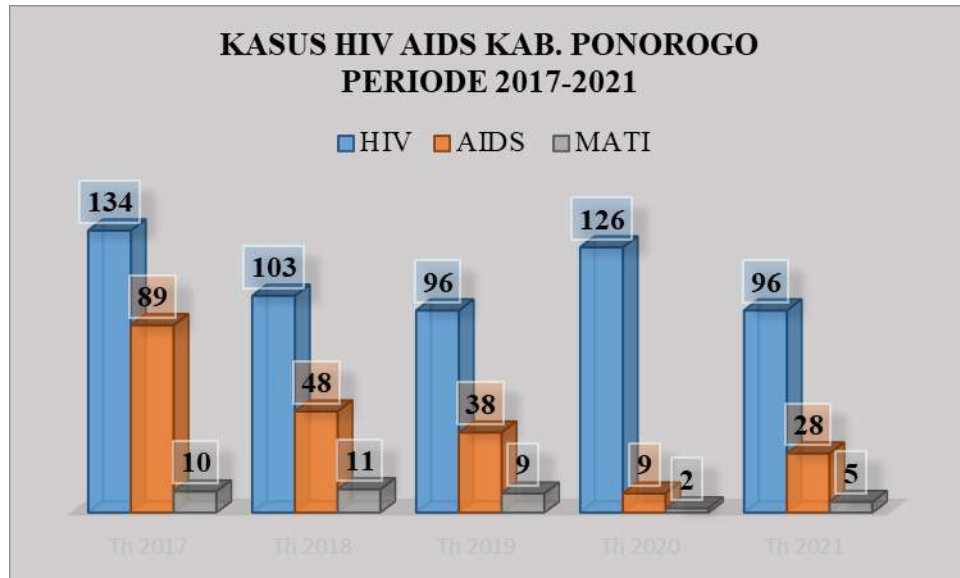


### c. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit yang masih menjadi momok dimasyarakat. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya stigma dan diskriminasi pada penderita HIV/AIDS. Penemuan Penyakit HIV/AIDS diibaratkan seperti fenomena gunung es, dimana jumlah kasus yang ditemukan belum menggambarkan beban masalah sesungguhnya. Penyakit HIV/AIDS yang bersifat akut menyebabkan penderita baru ditemukan saat kondisi penyakit sudah parah.

Penyakit HIV/AIDS ini kebanyakan menyerang kelompok umur produktif yaitu kelompok umur 25-49 tahun. Hal ini dapat mempengaruhi taraf hidup penderita dan keluarganya dari segi ekonomi, karena sumber daya yang seharusnya dipakai untuk aktivitas produktif terpaksa dialihkan pada perawatan kesehatan, waktu yang terbuang untuk merawat anggota keluarga yang sakit juga akan meningkat. Berikut adalah perkembangan penemuan penderita HIV/AIDS di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021:

Gambar 3.6. Jumlah Kasus HIV/AIDS dan HIV (+) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



Dapat dilihat pada diagram, terjadi penurunan jumlah penemuan HIV pada tahun 2021 dibanding penemuan HIV tahun 2020, yang berarti bahwa inovasi dalam penemuan program melalui mobile klinik dan konseling testing yang rutin dilakukan pada populasi kunci. kegiatan deteksi dini kepada populasi beresiko rendahpun juga dilakukan sebagai upaya preventif. Kegiatan promotif dan preventif melalui sosialisasi secara komprehensif pada kelompok usia 15-24 tahun yang tergolong populasi beresiko maupun pada masyarakat luas terus ditingkatkan, pendekatan kepada populasi kunci (WPS, WPSTL, Waria, LSL, dan WBP) serta sosialisasi pencegahan penyebarannya juga deteksi dini status HIV/AIDS pada populasi kunci.

Penemuan penderita sedini mungkin untuk diobati akan sangat efektif dalam langkah menurunkan mata rantai penularan. Pemeriksaan HIV/AIDS pada ibu hamil juga terus diupayakan hingga mencapai 100 %, hal ini dilakukan demi wujudkan “zero new infection” penderita HIV/AIDS. Selain itu screening TB pada penderita HIV/AIDS juga terus dilakukan hal ini dilakukan sebagai langkah preventif agar penderita HIV/AIDS tidak diperberat dengan

infeksi penyerta penyakit TB. Dengan demikian kualitas hidup penderita HIV/AIDS pun diharapkan bisa meningkat.

Pendampingan penderita juga selalu dilakukan agar penderita selalu termotivasi untuk terus minum obat mengingat pengobatan penderita HIV/AIDS ini dilakukan seumur hidup maka dimungkinkan terjadinya Droup out. Penguatan sistem rujukan di layanan CST (*Care Suport Treatment*) sebagai penyedia Anti Retrovirus (ARV) yang berada di RSUD Dr. Harjono Ponorogo terus ditingkatkan. Selain itu peningkatan jejaring dan koordinasi di layanan CST dan faskes tingkat pertama juga terus dilakukan dalam pemantauan kepatuhan penderita untuk minum obat. Pembentukan Peereducation sebaya juga dilakukan sebagai wadah para penderita untuk berkumpul guna meningkatkan pengetahuan dalam bidang kesehatan dan saling juga sebagai tempat untuk berbagi dan memberikan dukungan. **(Tabel 54-55)**

#### **d. Kusta**

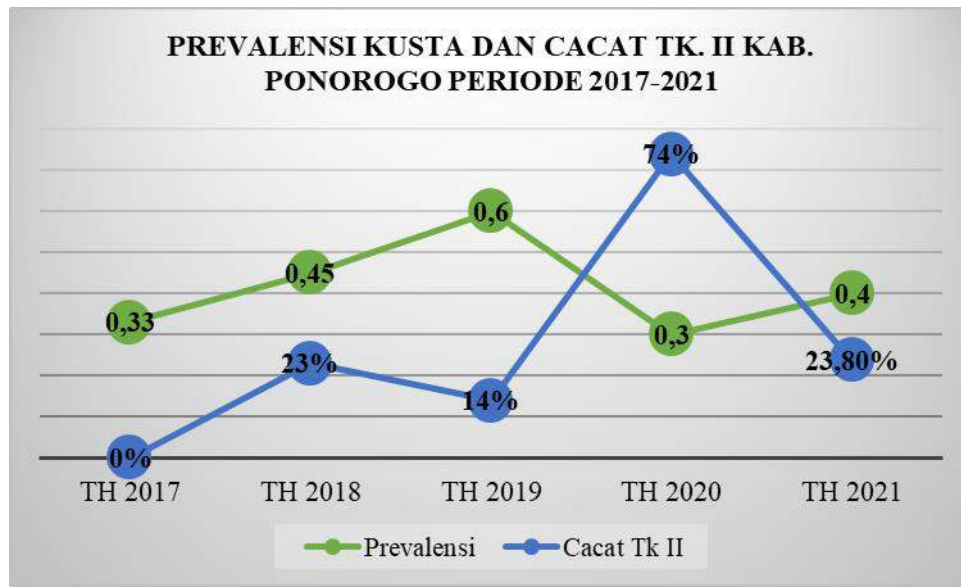
Penyakit kusta merupakan penyakit menular disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Leprae*, ditularkan melalui saluran pernapasan dan dari kontak kulit yang tidak utuh yang masih menjadi masalah kesehatan di masyarakat dikarenakan waktu yang dibutuhkan dari penularan sampai timbulnya penyakit secara klinis membutuhkan waktu lama, secara teori masa inkubasi kuman kusta antara 2-5 tahun dan menyebabkan kecacatan.

Penderita kusta yang ditemukan dan diobati Tahun 2021 sebanyak 36 orang dengan angka prevalensi 0.4 per 10.000 penduduk, terdiri dari tipe PB sebanyak 3 orang dan tipe MB sebanyak 33 orang. Penderita selesai pengobatan (RFT) MB ada 33 orang dan RFT PB ada 2 orang. Penderita dengan cacat 2 sebanyak 23,8% dan penderita anak sebanyak 4,8%. Permasalahan Penyakit kusta adalah tentang stigma dimana ini adalah salah satu

penyebab terlambatnya penemuan. Kusta menyebabkan cacat dan menimbulkan masalah dari segi ekonomi. **(Tabel 57-60)**

Perkembangan kasus kusta selama Tahun 2017-2021 di Kabupaten Ponorogo dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 3.7. Penemuan Penderita Kusta dan Cacat Tk. II Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021

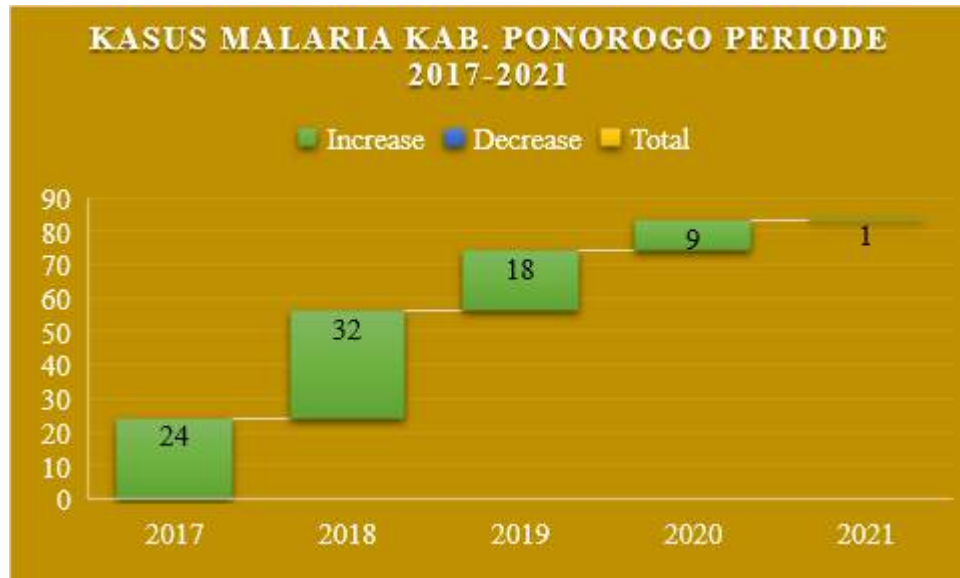


#### e. Malaria

Kasus malaria yang ditemukan di Kabupaten Ponorogo merupakan kasus import karena dari sekian kasus positif malaria didapatkan penularan dari luar Pulau Jawa. Sedangkan kalau dilihat dari pemetaan kasus sampai tahun 2021 ini kasus positif ditemukan hanya dari wilayah Puskesmas Ngrayun yaitu sebanyak 1 orang **(Tabel 66)**.

Perkembangan penemuan kasus malaria di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.8 Perkembangan Jumlah Penderita Malaria Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



#### f. Filariasis

Filariasis atau yang lebih dikenal dengan penyakit kaki gajah adalah merupakan penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria yang ditularkan lewat gigitan vektor nyamuk sebagai vector penyakit filaria. Penyakit ini dapat merusak system limfe, menimbulkan bengkak pada tangan, kaki, glandula mammae dan scrotum serta menimbulkan cacat seumur hidup. Kasus Filariasis pada tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo seluruhnya 22 kasus merupakan kasus kronis tahun sebelumnya. **(Tabel 67)**

Kegiatan pokok yang dilaksanakan di Kabupaten Ponorogo mencakup kegiatan antara lain: meningkatkan promosi, mengembangkan sumber daya, pengobatan untuk penderita, surveillance filarial di Puskesmas se-Kabupaten Ponorogo dan penemuan kasus filarial. Karena Kabupaten Ponorogo bukan merupakan daerah endemis, maka tidak ada program kegiatan pengobatan massal.

#### 2. Penyakit Menular yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

PD3I merupakan penyakit yang diharapkan dapat diberantas/ditekan dengan pelaksanaan program imunisasi, pada

profil kesehatan ini akan dibahas penyakit tetanus neonatorum, campak, difteri, dan polio.

#### **a. Tetanus Neonatorum**

Tetanus Neonatorum (TN) adalah penyakit tetanus yang terjadi pada bayi neonatus (usia < 28 hari) yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, dimana bakteri mengeluarkan toksin dan menyerang sistem saraf pusat, dimana tingkat resiko kematiannya tinggi. Case fatality rate (CFR) untuk TN jika tidak tertangani adalah 100% dan akan berkurang 10-20 % jika mendapatkan perawatan intensif.

Eliminasi tetanus maternal dan neonatal atau MNTE (Martenal and Neonatal Tetanus Elimination) didefinisikan sebagai situasi dimana insidens rate TN < 1 per 1000 per kelahiran hidup per tahun di setiap kabupaten/Kota.

Indonesia pada tahun 2016 berhasil mencapai status eliminasi TMN (Tetanus Maternal dan Neonatal) dan menjadi negara terakhir di wilayah Regional Asia Tenggara WHO yang divalidasi untuk eliminasi TMN. Ada 4 strategi yang direkomendasikan WHO untuk mempertahankan status eliminasi TMN yaitu dengan penguatan imunisasi rutin, pemberian imunisasi tetanus tambahan untuk Wanita usia Subur (WUS), mempromosikan persalinan dan perawatan tali pusat yang bersih dan penguatan surveilans TN.

Adapun program imunisasi yang vaksinnnya mengandung tetanus toxoid saat ini adalah DPT-HB-HIB (4 dosis), DT, Td (2 dosis), Td WUS. Selama kurun waktu tahun 20017 – 2021 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus Tetanus Neonatorum (**Tabel 19**)

#### **b. Campak**

Campak merupakan penyakit sangat menular yang disebabkan oleh virus dan dapat mengakibatkan kematian.

Kematian pada campak sebagian besar disebabkan oleh komplikasi diantaranya diare, pneumonia dan ensefalitis.

Rubella adalah penyakit akut dan mudah menular yang sering menginfeksi anak dan dewasa muda yang rentan. Penyakit ini mempunyai gejala klinis yang ringan dan 50% tidak bergejala, akan tetapi yang menjadi perhatian dalam kesehatan masyarakat adalah efek teratogenik apabila rubella ini menyerang pada wanita hamil terutama pada masa awal kehamilan. Infeksi rubella pada ibu hamil dapat menyebabkan keguguran atau kecacatan permanen pada bayi yang dilahirkan atau dikenal dengan sindrom rubella kongenital (*Congenital Rubella Syndrome/CRS*).

Dengan mempertimbangkan beban penyakit rubella dan CRS yang terus meningkat maka seluruh negara anggota WHO/SEARO termasuk juga Indonesia telah menetapkan target pencapaian eliminasi campak dan pengendalian rubella/CRS pada tahun 2020. Namun berdasarkan hasil pertemuan *WHO South-East Asia regional high-level consultation on adopting the revised goal of measles and rubella elimination* tahun 2019 menyimpulkan bahwa beberapa negara wilayah SEARO termasuk Indonesia tidak mencapai target tahun 2020 tersebut. Oleh karena itu target regional telah ditetapkan menjadi mencapai eliminasi campak dan rubella/CRS pada tahun 2023, dimana target eliminasi beserta upaya pengendalian dan penyelenggaraan surveilans campak terintegrasi dengan rubella.

Angka penemuan kasus dan kematian karena campak dan rubella di Indonesia pada tahun 2017-2021 yang dilaporkan adalah 636 suspek campak dengan specimen campak 198 dengan hasil laboratorium adalah 11 positif campak dan 56 positif rubella.

Walaupun cakupan imunisasi tercapai target tetapi KLB campak masih mungkin dan akan terjadi yang disebabkan adanya daerah kantong dengan cakupan imunisasi yang rendah.

Distribusi Penemuan Kasus Suspek Campak  
Tahun 2017 – 2021

Tahun	Jumlah Suspek Campak	Jumlah Specimen Campak	Hasil Lab Positif	
			Campak	Rubella
2017	349	103	6	52
2018	86	13	0	2
2019	148	63	1	2
2020	37	12	3	0
2021	16	7	1	0
<b>TOTAL</b>	<b>636</b>	<b>198</b>	<b>11</b>	<b>56</b>

- ✚ Kasus campak *banyak ditemukan di Puskesmas daripada di Rumah Sakit*, kemungkinannya pasien klinis Campak adalah pasien rawat jalan yang tidak memerlukan MRS / rawat inap. Rawat inap dilakukan bila muncul komplikasi yaitu panas tinggi, batuk-batuk, sesak, mata merah, kejang.
- ✚ Untuk mendapatkan gambaran kasus campak pasti maka dilakukan Surveilans campak berbasis individu (Case Based Measles Surveillance atau CBMS), dimana setiap kasus campak klinis dicatat secara individual dan konfirmasi laboratorium dengan pemeriksaan serologis (IgM) serta setiap KLB campak dilakukan *fully investigated*.
- ✚ Penemuan kasus klinis campak berbasis CBMS tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yaitu 16 kasus dengan sampel serum yang dikirim ke BBLK sebanyak 7 kasus, dimana hasil lab menunjukkan campak = 1, kasus bukan campak rubella = 6
- ✚ Target temuan kasus klinis campak yang diperiksa secara laboratorium menunjukkan bukan campak/rubella minimal 2/100.000 populasi (18 orang), sedangkan cakupan tahun

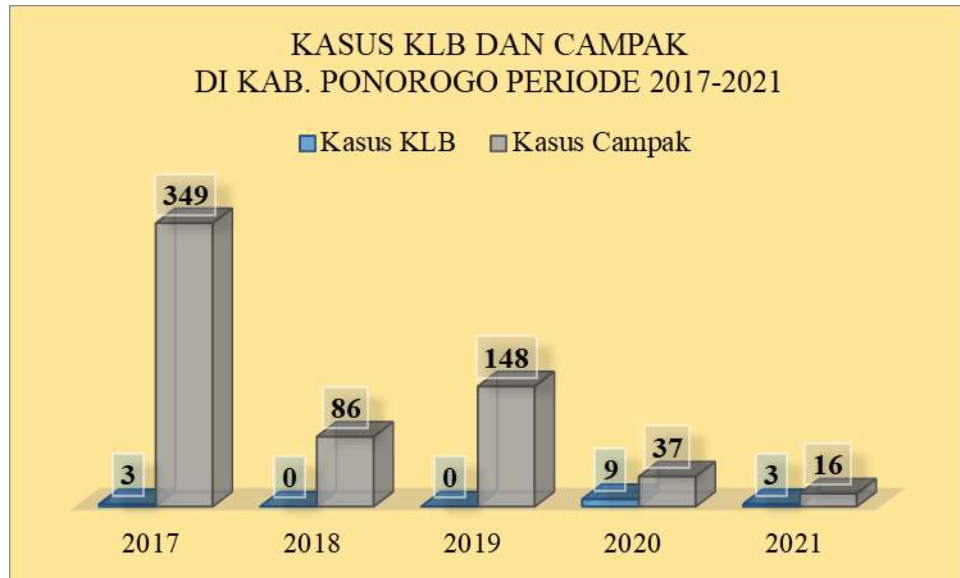
2021 masih 0,68/100.000 populasi (6 orang) yang masih jauh dari target.

- ✚ Target temuan kasus campak berbasis CBMS adalah  $\geq 80\%$  kasus diambil serumnya tetapi cakupan puskesmas untuk temuan kasus CBMS diambil serum masih rendah (38 %).
- ✚ Diharapkan dengan menurunnya hasil pemeriksaan specimen positif campak dan rubella pada tahun ini bisa membuktikan bahwa dengan kampanye MR usia 9 bln - 15 th yang sudah dilaksanakan pada tahun 2017 dan imunisasi MR masuk dalam imunisasi dasar lengkap bayi dan baduta bisa menekan angka kasus klinis campak disemua lapisan masyarakat.

Pada Tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan kasus supek campak yaitu sebanyak 37 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang kasusnya mencapai 148 kasus. Kasus campak akibat KLB tidak ditemukan selama tahun 2021. Pada tahun 2021 terjadi KLB campak sebanyak 9 kasus. Dikatakan KLB campak jika ditemukan 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi mengelompok dan dibuktikan dengan adanya hubungan epidemiologi (**Tabel 62 dan 64**).

Berikut adalah perkembangan kasus KLB campak dan PD3I campak di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu 2017-2021 :

Gambar 3.9 Perkembangan Kasus KLB dan Kasus PD3I Campak Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



### c. Difteri

Penyakit Difteri adalah penyakit menular akut pada tonsil, faring, dan hidung bisa juga pada selaput mukosa serta kulit yang disebabkan oleh *Corynebacterium Diphteria*. Penyakit difteri sangat berbahaya karena mudah menyebar dari pasien yang sakit melalui percikan ludah, dan kontak kulit. Penyakit ini dapat dicegah dengan program imunisasi, yang diselenggarakan secara rutin. Setiap orang diwajibkan untuk melakukan vaksin difteri dan melakukan ORI serta melakukan imunisasi lengkap untuk menghindari penyakit difteri. Penderitanya terbanyak pada anak-anak yang belum pernah mendapatkan pelayanan imunisasi atau status imunisasinya belum lengkap tetapi juga bisa menyerang orang dewasa. Tanda Penyakit Difteri adalah panas 38 celsius, disertai adanya pseudomembrane atau selaput tipis keabu-abuan pada tenggorokan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah dan bisa menyebabkan kematian jika tidak mendapatkan penanganan segera.

Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo tidak ditemukan kasus difteri (**Tabel 64**).

Rekap penemuan kasus Difteri di Kabupaten Ponorogo tahun 2017 sampai dengan tahun 2020

No	Puskesmas	Tanggal Penemuan	Umur	Penemuan Oleh	Ket	Lab
<b>Tahun 2017</b>						
1	Pulung	01/05/2017	5 tahun	RSU Aisyiyah	Sembuh	Negatif
2	Jenangan	17/06/2017	5 tahun	RSU Aisyiyah	Sembuh	Negatif
3	Jambon	20/10/2017	6 tahun	RSU Aisyiyah	Sembuh	Negatif
<b>Tahun 2018</b>						
1	Jenangan	28/01/2018	13 tahun	Puskesmas	Sembuh	Negatif
2	Jenangan	13/02/2018	58 tahun	Puskesmas	Meninggal	Negatif
3	Sawoo	30/04/2018	5 th 9 bln	Puskesmas	Sembuh	Negatif
4	Balong	02/09/2018	3 th 10 bln	RSUD Dr. Harjono S	Sembuh	Negatif
5	Sawoo	12/12/2018	8 tahun	Puskesmas	Sembuh	Negatif
6	jenangan	13/12/2018	8 tahun	Puskesmas	Sembuh	Negatif
<b>Tahun 2019</b>						
1	Ngrandu	27/02/2019	37 tahun	Puskesmas	Sembuh	-
2	Jambon	05/04/2019	3 th 7 bln	Puskesmas	Sembuh	-
3	Sambit	18/10/2019	11 tahun	Puskesmas	Sembuh	Negatif
<b>Tahun 2020</b>						
1	Sawoo	10/02/2022	19 th	Puskesmas	Sembuh	Negatif
<b>Tahun 2021</b>						
	Nihil					

Gambar 3.9.1 Perkembangan Kasus Difteri Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



Tahun 2021 penemuan kasus suspek difteri tidak ada karena adanya pandemic covid-19 sejak tahun 2020 sehingga berpengaruh juga terhadap penurunan penemuan kasus Difteri dengan gejala yang juga mengarah ke kasus penyakit covid-19.

#### d. Polio

- a. AFP bukan merupakan diagnosis suatu penyakit tetapi penyakit apapun yang mempunyai gejala lumpuh layuh akut pada saat ditemukan tanpa memperhatikan penyebabnya kecuali ruda paksa.
- b. Kelumpuhan secara akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (nyeri, kesemutan, rasa kebas) sampai kelumpuhan maksimal.
- c. Kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang layuh/lemas/tonus otot menurun atau hilang sehingga kekuatan otot menurun (paresis) atau tidak ada kekuatan otot (paralysis).

Penemuan kasus AFP / lumpuh layuh akut merupakan keharusan bagi petugas Surveilans Kabupaten dan Puskesmas. Sasarannya adalah semua anak dengan kelumpuhan mendadak, mirip kelumpuhan polio berumur < 15 tahun yang ditemukan, baik secara Hospital Based Surveillance (HBS) oleh petugas surveilans di Rumah Sakit ataupun secara Community Based Surveillance (CBS) oleh laporan masyarakat langsung maupun penemuan petugas Surveilans Puskesmas.

Diperkirakan anak lumpuh bukan polio yang mempunyai gejala AFP yaitu: 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Di Kabupaten Ponorogo target penemuan AFP tahun 2021 sebanyak 5 kasus.

Rekap penemuan kasus AFP dan TN di Kabupaten Ponorogo tahun 2017 s/d 2021

No	Puskesmas	Jumlah	Jenis Kasus		Tanggal Penemuan	Penemuan Oleh	Keterangan
			AFP	TN			
<b>TAHUN 2017</b>							
1	Bungkal	1	V		22-01-2017	RSU Dr. Harjono	Sembuh
2	Ngrayun	1	V		28-01-2017	RSU Dr. Harjono	Sembuh
3	Balong	1	V		01-04-2017	RSU Dr. Harjono	Sembuh
4	Ngryaun	1	V		15-04-2017	RSU Dr. Harjono	Sembuh
5	Babadan	1	V		29-10-2017	RS Muslimat	Sembuh
6	Po. Selatan	1	V		01-11-2017	RSU Dr. Harjono	Sembuh
7	Pulung	1	V		19-12-2017	Pusk. Pulung	Sembuh
<b>TAHUN 2018</b>							
1	Pulung	1	V		03-02-2018	Pusk. Pulung	Sembuh
<b>TAHUN 2019</b>							
1	Mlarak	1	V		06-02-2019	Pusk. Mlarak	Sembuh
<b>TAHUN 2020</b>							
	Nihil						
<b>TAHUN 2021</b>							
1	Badegan	1	V			Pusk. Badegan	Sembuh

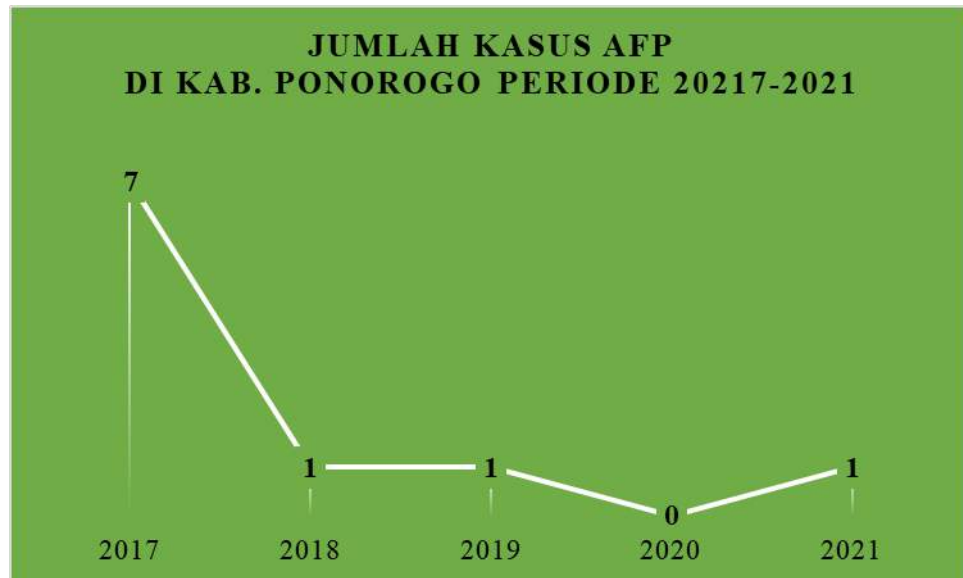
Pada tahun 2021 ada temuan 1 kasus AFP dengan hasil pemeriksaan Lab menunjukkan negative polio. Mulai tahun 2018 sampai tahun 2021 mengalami penurunan penemuan kasus AFP karena tidak adanya laporan temuan kasus yang masuk rumah sakit ataupun temuan kasus di Puskesmas yang dimungkinkan memang sudah tidak ada kasus AFP di wilayah dan juga dengan adanya pandemi kasus covid-19 sejak tahun 2020 semua penemuan kasus PD3I mengalami penurunan.

Kejadian AFP saat ini diproyeksikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan program Eradikasi Polio (ERAPO), yang dilaksanakan melalui Gerakan Imunisasi Nasional dan merupakan wujud kesepakatan global dalam pemberantasan Penyakit Polio di Indonesia. Penemuan kasus AFP merupakan upaya deteksi dini munculnya virus polio liar yang mungkin ada di masyarakat. Salah satu upaya untuk penemuan kasus AFP adalah dengan “Surveilans secara aktif” setiap ditemukan kasus lumpuh layuh mendadak pada anak usia <15 tahun.

Indonesia sudah mendapatkan sertifikat bebas polio pada tanggal 27 Maret 2014 tetapi tetap harus dilakukan surveilans aktif karena masih ada kemungkinan tertular dari negara lain.

**(Tabel 61)**

Gambar 3.10 Jumlah Penderita AFP Ditemukan dan Ditangani Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



## 2. Penyakit Potensi KLB / Wabah

Kejadian Luar Biasa adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Suatu daerah dapat ditetapkan dalam keadaan KLB apabila memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut :

- a. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah
- b. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari, minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
- c. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari, atau minggu menurut jenis penyakitnya

- d. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
- e. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
- f. Angka kematian kasus suatu penyakit (Case Fatality Rate) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50 % atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya.
- g. Angka proporsi penyakit (Proporsional Rate) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Gambar 3.10.1 Kejadian Luar Biasa Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021

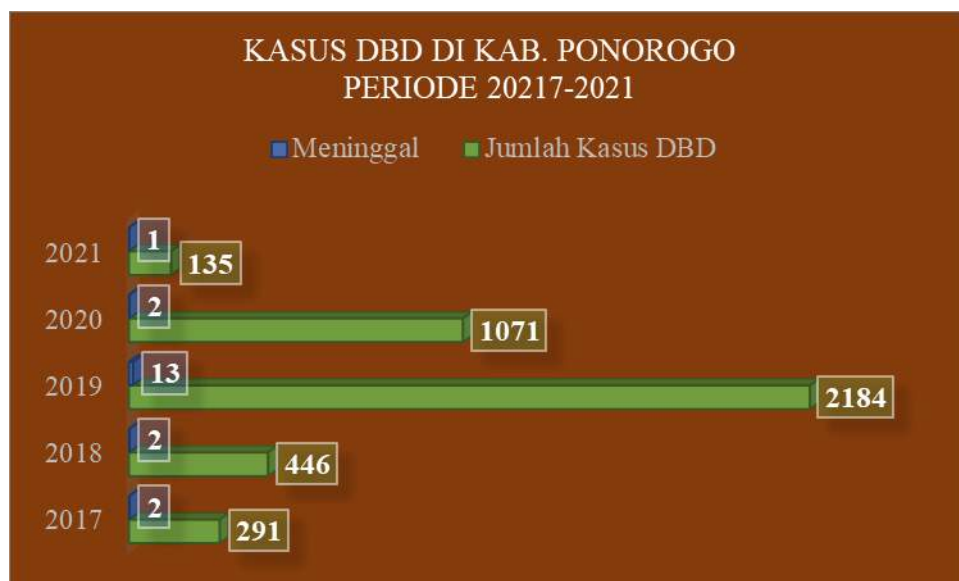


**a. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Pada Tahun 2019 ditetapkan sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) DBD di Kabupaten Ponorogo, upaya penanggulangan dan pencegahan penyakit DBD dilakukan dengan kegiatan program Pemantauan Jentik Berkala (PJB), Abatisasi, Penyuluhan tentang penyakit DBD dan penanganan serta pencegahannya. Setiap ada kasus dilakukan penyelidikan epidemiologi, gerakan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan pengasapan (fogging) untuk memberantas nyamuk dewasa yang sesuai dengan prosedur karena tidak semua kasus DBD langsung dilakukan pengasapan (fogging).

Pengendalian vektor diantaranya dengan PSN menjadi mutlak adanya. Gerakan PSN dan 3M Plus nya merupakan cara yang sangat efektif, murah dan mudah dilaksanakan. Dengan adanya peran serta aktif masyarakat dalam penanggulangan dan pencegahan DBD melalui gerakan PSN dan 3M Plus terbukti mampu mengendalikan perkembangan vektor nyamuk DBD.

Gambar 3.11 Perkembangan Jumlah Kasus DBD Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021

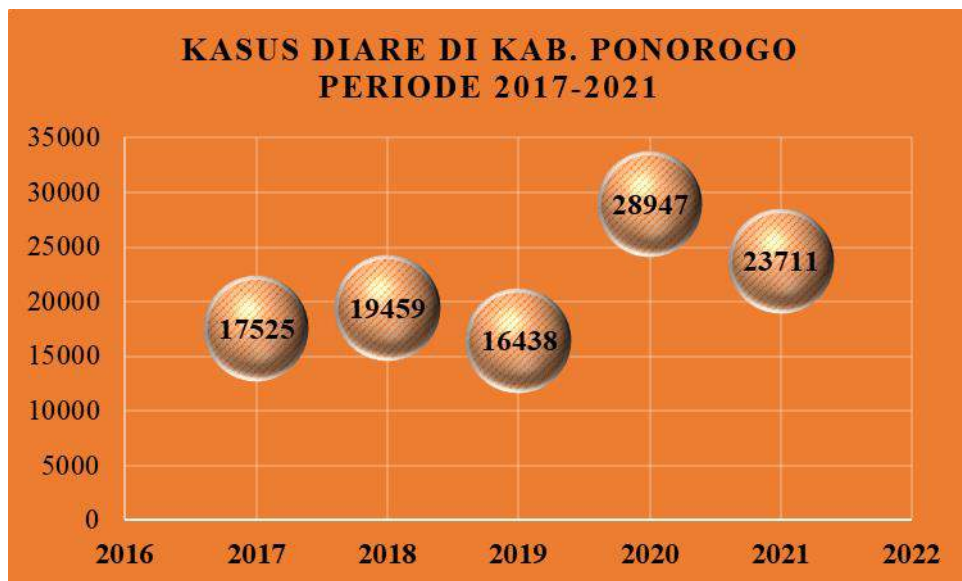


Dari gambar 3.11 dapat dilihat terjadinya penurunan yang cukup signifikan kasus DBD sebesar 1.071 dan kematian akibat DBD sebanyak 2 kematian. **(Tabel 65)**

**b. Diare**

Penyakit diare masih menjadi masalah di Kabupaten Ponorogo. Diare disebabkan oleh virus, bakteri dan salmonela, yang ditularkan melalui tinja ke makanan. Masih adanya masyarakat yang belum Buang Air Besar (BAB) pada tempatnya, hanya 95% persentase penduduk di Kabupaten Ponorogo yang mengakses jamban sehat. Faktor lain adalah semakin banyaknya aneka ragam makanan minuman dengan bahan tambahan makanan yang tidak sehat serta faktor iklim / cuaca. Diare biasa terjadi dilingkungan yang kurang bersih, Salah satu pencegahan penyakit diare adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan, menjaga makan dan minum dengan campuran bahan kimia berbahaya juga melakukan buang air besar pada tempatnya. Perkembangan kasus diare di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.12 Penemuan Penderita Diare Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa ada peningkatan penemuan penderita diare Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo sebanyak 28.947 kasus jika dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu sebesar 16.438 kasus. Kasus diare yang tercatat belum menggambarkan angka kejadian sebenarnya karena banyak penderita diare yang tidak datang ke sarana kesehatan walaupun data yang ada sudah semua Puskesmas dan RSUD/Swasta melaporkan. Adanya kenaikan capaian program ini juga bisa dikarenakan perhitungan target diambil dari batas terbawah yaitu 10% (target nasional 10% - 40%) (**Tabel 56**).

#### **4. Penyakit Tidak Menular (PTM)**

Penyakit Tidak Menular (PTM) utama (kardiovaskuler, kanker, diabetes melitus, penyakit paru obstruktif kronik dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan) telah mengalami peningkatan terutama di negara berkembang, termasuk di Indonesia. PTM diperkirakan akan menjadi masalah kesehatan yang utama di Indonesia pada masa mendatang bila tidak segera ditangani. Kejadian PTM berhubungan dengan faktor risikonya antara lain merokok, kurangnya aktivitas fisik, kurangnya konsumsi sayur dan buah, gangguan mental emosional, obesitas umum, obesitas sentral dan asupan makanan yang berisiko seperti makanan manis, asin, tinggi lemak, makan berpenyedap pada masyarakat Indonesia.

Mengacu kepada Permenkes No. 71 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Penyakit Tidak Menular, upaya mengatasi dampak PTM mencakup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan atau paliatif. Upaya promotif dan preventif difokuskan pada pengendalian faktor risiko melalui deteksi dini faktor risiko PTM diikuti dengan tindak lanjut dini bila didapatkan kondisi PTM yang memerlukan tata laksana lebih lanjut. Pada kondisi PTM yang memerlukan upaya kuratif, rehabilitatif dan paliatif diperlukan

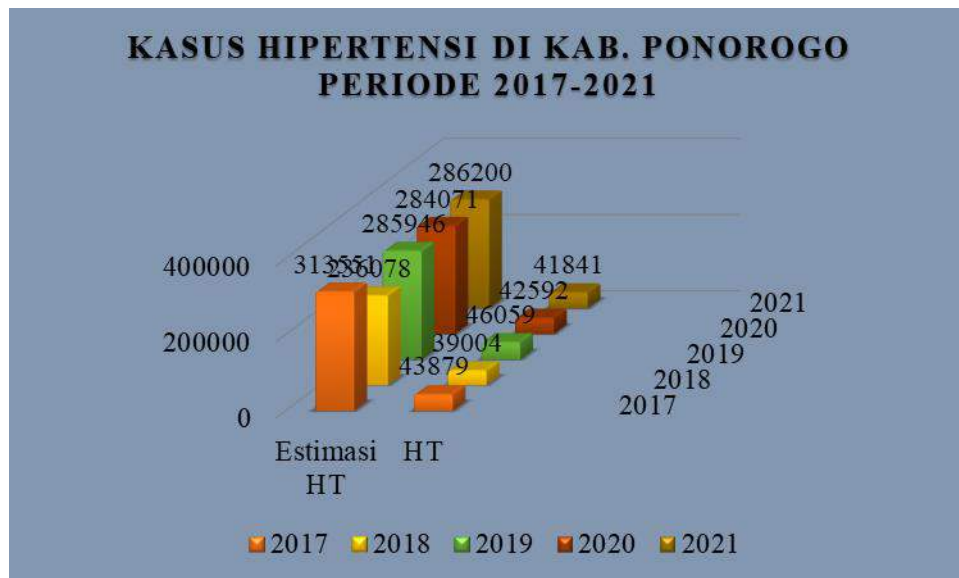
sistem kesehatan yang siap baik sarana, prasarana maupun tenaga kesehatan.

**a. Hipertensi / Tekanan Darah Tinggi**

Hipertensi merupakan suatu penyakit kardiovaskuler dan merupakan salah satu faktor resiko utama gangguan jantung. Resiko penyakit jantung dan pembuluh darah meningkat sejalan dengan peningkatan tekanan darah. Hipertensi merupakan penyebab tersering penyakit jantung koroner dan stroke, serta faktor utama dalam gagal jantung kongestif. Hipertensi ini dipicu oleh gaya hidup, pola konsumsi, faktor emosional dan makin tingginya kebutuhan masyarakat **(Tabel 68)**.

Penemuan kasus hipertensi di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.13 Penemuan Kasus Hipertensi di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021



**b. Diabetes Melitus (DM)**

Diabetes adalah penyakit kronis yang ditandai dengan ciri-ciri berupa tingginya kadar gula (glukosa) darah. Glukosa merupakan sumber energi utama bagi sel tubuh manusia. Glukosa yang menumpuk di dalam darah akibat tidak diserap sel tubuh dengan baik dapat menimbulkan berbagai gangguan organ tubuh. Jika

diabetes tidak dikontrol dengan baik, dapat timbul berbagai komplikasi yang membahayakan nyawa penderita.

Seseorang akan lebih mudah mengalami diabetes tipe 1 jika memiliki faktor-faktor risiko, seperti memiliki keluarga dengan riwayat diabetes, kelebihan berat badan, kurang aktif, usia dan menderita tekanan darah tinggi (hipertensi).

Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penderita diabetes mellitus yang tercatat sebanyak 15.396 orang, yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 13.295 (86,4%).  
**(Tabel 69)**

### **c. Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara**

Kanker penyebab kematian ke-2 di dunia (WHO, 2005) dan ke-7 di Indonesia (Riskesdas, 2007). Kanker leher rahim dan payudara merupakan kanker terbanyak di Indonesia. Saat ini kanker terbanyak yang dialami wanita Indonesia adalah kanker serviks (36% dari semua kanker pada wanita). Akan tetapi angka kejadian kanker payudara juga semakin meningkat. Setiap tahunnya jumlah penderita kanker leher rahim semakin meningkat, tak kurang dari 15 ribu wanita terdeteksi menderita kanker. Kanker leher rahim dapat dideteksi dini dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Papsmear.

Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo, jumlah penduduk wanita usia 30 - 50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA dan deteksi dini kanker payudara dengan metoda CBE sebanyak 1.570 orang (1,2%) dengan hasil terdeteksi positif IVA sebanyak 16 orang (1%), curiga kanker 5 orang (0,3%) dan terdeteksi ada tumor/benjolan pada payudara sebanyak 10 orang (0,3%). **(Tabel 70)**

### **d. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)**

Gangguan jiwa merupakan manifestasi dari bentuk penyimpangan perilaku akibat adanya distorsi emosi sehingga

ditemukan ketidakwajaran dalam bertingkah laku. Hal ini terjadi karena menurunnya semua fungsi kejiwaan. Dengan demikian, gangguan jiwa dapat didefinisikan sebagai keadaan adanya gangguan pada fungsi kejiwaan. Fungsi kejiwaan ini meliputi proses berfikir, emosi, kemauan, dan perilaku psikomotorik, termasuk bicara (Undang-Undang No.3 Tahun 1966). Ada beberapa faktor umum yang membuat seseorang mengalami gangguan jiwa. Diantaranya faktor ekonomi, budaya, keturunan, keluarga, dan juga karena factor pendidikan. Pertama, faktor ekonomi sendiri biasanya terjadi karena adanya kesulitan dalam perekonomian keluarga maupun dirinya sendiri. Akibat pengangguran bisa juga menjadikan seseorang mengalami gangguan jiwa. Kedua, faktor budaya, dengan adanya aturan-aturan dalam masyarakat yang tidak sesuai dengan pola pikirnya. Ketiga, faktor keturunan, hal ini berawal dari adanya faktor genetik dari keluarganya yang akan menjadi pemicu terbentuknya gangguan jiwa. Keempat, faktor keluarga, yakni adanya konflik didalam keluarga itu sendiri, adanya diskriminasi yang dialaminya ketika berada didalam lingkup keluarganya juga dapat memicu seseorang mengalami gangguan jiwa.

Bulan Oktober 2013, Kabupaten Ponorogo membangun komitmen bersama Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Menur Surabaya melakukan kampanye "Lighting to Hope for Schizophrenia" dengan melepaskan salah satu penderita schizoprenia yang dipasung keluarga. Pelepasan Orang Dengan Schizoprenia (ODS) dilakukan oleh wakil Bupati Ponorogo dan disaksikan oleh seluruh keluarga ODS, dokter dari RSJ Menur Surabaya, Petugas puskesmas Desa Paringan, Persatuan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa Indonesia (PDSKJI), Komunitas Peduli Schizoprenia Indonesia (KPSI), dan Asosiasi Rumah Sakit Jiwa dan Ketergantungan Obat Indonesia (Humas Ponorogo, 2014). Program ini rupanya menjadi sorotan Provinsi Jawa Timur karena jumlah penderita pasung d Kabupaten

Ponorogo hingga Mei 2014 menurun dari 108 penderita berkurang menjadi 52 penderita. Hal tersebut menjadikan Jawa Timur memilih Ponorogo sebagai lokasi pencaangan Jawa Timur Bebas Pasung. Selanjutnya, Pemerintah Kabupaten Ponorogo memberikan pelatihan dan peningkatan kemandirian bagi penderita yang sudah dinyatakan sembuh. Pemerintah memberikan modal usaha, ini adalah upaya kongkrit. Selain itu, membentuk unit pelaksana teknis (UPT) atau panti-panti social sebagai wadah rehabilitasi memiliki dukungan SDM yang handal, pembiayaan makanan, pengobatan serta mengembalikan penderita gangguan jiwa kepada keluarga.

Implementasi atau penerapan dari kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo, diantaranya dengan dibuatnya Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan tentunya ini sangat membantu masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan jiwa.

Puskesmas yang semula hanya Puskesmas biasa, dijadikan Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa. Hal ini dilakukan karena banyaknya temuan penderita kesehatan jiwa yang berasal dari Desa Paringan. Sebanyak 60 kasus penderita kesehatan jiwa dengan kategori ringan, sedang, hingga berat. Berawal dari hal tersebut, penanganan penderita gangguan jiwa dilaksanakan secara intensif. Mulai dari pendataan data dasar penderita dan kasus pemasangan disetiap wilayah Dukuh Desa Paringan dan untuk selanjutnya dilakukan rujukan ke Rumah Sakit Jiwa Menur, Rumah Sakit Jiwa Lawang. Selanjutnya Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa ini wewenangnya dilimpahkan ke Pemerintahan Kabupaten Ponorogo pada tahun 2012. Pembangunan fisik Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa terus dilakukan. Hal ini karena keberadaan Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan ini tidak hanya menangani pasien dari Desa Paringan saja, melainkan banyak pasien dari luar Desa bahkan ada juga pasien dari luar Kabupaten yang datang untuk mengobati anggota keluarganya yang

mengalamami gangguan jiwa ke Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan. Untuk kedepannya Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan ini dipersiapkan sebagai tempat rawat inap pasien gangguan kesehatan jiwa. Selain itu juga, adanya pembentukan paguyuban bagi mantan penderita kesehatan jiwa sangatlah membantu bagi si mantan penderita kesehatan dan juga bagi keluarganya. Adanya paguyuban yang dibentuk oleh Dinas Kesehatan ini, menjadi salah satu wadah bagi mantan penderita kesehatan jiwa untuk berbagi cerita kepada kader kesehatan jiwa. Hal ini dilakukan karena proses penyembuhan penderita kesehatan jiwa ini tidak hanya cukup dengan pengobatan saja. Butuh kegiatan-kegiatan lainnya yang bersifat positif dan diharapkan dapat mengurangi beban pikiran si mantan penderita agar tidak mengalami gangguan kesehatan jiwa lagi. Dalam pelaksanaan kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo, tentunya terdapat kendala dalam proses pelaksanaannya. Kendala yang cukup mencolok yang dialami oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo, yakni masih minimnya kerjasama lintas sektor. Minimnya kerjasama ini bisa dirasakan oleh berbagai pihak yang terlibat dalam penanganan penderita kesehatan jiwa. Contohnya ialah belum adanya kerjasama dengan Dinas Sosial. Padahal dalam penanganan penderita kesehatan jiwa ini, keberadaan Dinas Kesehatan juga dibutuhkan sebagai penyedia tempat rehabilitasi bagi mantan penderita kesehatan jiwa yang sudah dinyatakan pulih oleh dokter. Sebenarnya di Desa Paringan sudah ada Yayasan Peduli Skizofrenia sebagai tempat rehabilitasi bagi mantan penderita kesehatan jiwa. Akan tetapi kondisi bangunan Yayasan ini masih belum layak sebagai tempat rehabilitasi. Tetapi keberadaan Yayasan Peduli Kesehatan Jiwa ini tentunya juga membantu masyarakat dalam proses penyembuhan penderita. Keberadaan dari Yayasan inilah selanjutnya dijadikan salah satu

mitra pelayanan Dinas Kesehatan dalam Penanganan Kesehatan Jiwa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Ponorogo dalam penanganan penderita Kesehatan Jiwa yang ada di Desa Paringan. Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan yakni :

1. Pemkab Ponorogo telah melakukan kerjasama dengan pihak terkait seperti puskesmas pembantu kesehatan jiwa (Pustu) Paringan dan juga yayasan peduli kesehatan jiwa sebagai mitra pelayanan dalam proses penyembuhan pasien. Hal tersebut dipertegas dengan pernyataan Kasi Pelayanan Rujukan Dinas Kesehatan yang mengatakan bahwa langkah-langkah pihak Dinas Kesehatan telah melakukan kerjasama dengan pihak terkait dengan penanganan kesehatan jiwa. Hal ini dilakukan karena mengingat proses penyembuhan pasien ini tidak hanya cukup dilakukan dengan pengobatan saja. Butuh waktu yang lama untuk memulihkan kesehatan jiwa pasien.
2. Pihak Dinas Kesehatan telah membentuk Paguyuban bagi mantan penderita kesehatan jiwa. Hal ini dilakukan agar mantan penderita kesehatan jiwa mempunyai tempat untuk bercerita tentang masalah-masalah yang dialaminya. Selain itu dengan dibentuknya paguyuban ini dapat membantu petugas untuk mengetahui masalah-masalah yang sedang dialami oleh mantan penderita.
3. Menjadikan Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan sebagai Puskesmas rawat inap Kesehatan Jiwa. Ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat apabila ada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa. Sesuai dengan pernyataan Kasi Pelayanan Rujukan Dinas Kesehatan yang menyatakan bahwa pihak Dinas Kesehatan telah mempersiapkan

Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa (Pustu) Paringan sebagai rawat inap penderita Kesehatan Jiwa.

Pelaku dari kebijakan ini ialah Pemerintah Kabupaten Ponorogo melalui Dinas Kesehatan dan juga pihak-pihak lainnya yang ikut terlibat dalam proses penanganan Kesehatan Jiwa. Seperti halnya Puskesmas Pembantu Kesehatan Jiwa Paringan dan juga Yayasan Peduli Penderita Kesehatan Jiwa. Hal tersebut dilakukan mengingat proses penyembuhan penderita kesehatan jiwa ini memerlukan waktu yang lama dan juga memerlukan kerjasama dari beberapa pihak terkait. Selanjutnya yang menjadi sasaran utama dari kebijakan tersebut ialah penderita kesehatan jiwa dan juga keluarga penderita kesehatan jiwa tersebut. Tujuan dari pembuatan kebijakan dalam penanganan kesehatan jiwa yakni untuk mengoptimalkan pelayanan terhadap penderita kesehatan jiwa. Mulai dari melakukan kunjungan ke rumah-rumah penderita gangguan jiwa, mendata, dan selanjutnya merujuk pasien ke Rumah Sakit Jiwa yang memang sudah bekerjasama dengan pihak Dinas Kesehatan. Seperti halnya Rumah Sakit Jiwa Lawang Malang, Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya, dan Rumah Sakit Jiwa Solo. Dan untuk selanjutnya setelah dinyatakan sembuh dari Rumah Sakit, maka penyembuhan dilakukan dengan cara mendirikan paguyuban bagi mantan penderita kesehatan jiwa. Ini semua dilakukan untuk mencapai tujuan kesembuhan bagi pasien penderita kesehatan jiwa.

Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo, jumlah sasaran ODGJ berat sebanyak 2.512 orang, sedangkan ODGJ yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 1.549 orang (61,7%). Angka tersebut menurun jika dibanding pada tahun 2020 lalu. Hal tersebut menunjukkan adanya keberhasilan penanganan ODGJ di Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 71)**

### e. Covid-19

Bermula dari kota Wuhan tepatnya di Tiongkok, virus jenis baru ini telah menyebar ke berbagai belahan negara di dunia yang menyebabkan timbulnya penyakit *coronavirus disease 2019* atau yang disebut juga dengan COVID-19. Tentunya, kondisi ini tidak boleh dianggap remeh dan dibiarkan begitu saja. World Health Organization (WHO) pun juga sudah menetapkan pandemi COVID-19 sejak 11 Maret 2021 yang lalu.

Menanggapi hal tersebut, Presiden Joko Widodo pada 13 April 2021 mengeluarkan Kepres No. 12 Tahun 2021 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) sebagai Bencana Nasional. Tak hanya merugikan dari sisi kesehatan saja, Presiden Joko Widodo juga mengatakan bahwa virus corona sangat berdampak pada perekonomian di Indonesia. Bukan hanya karena produksi barang saja yang terganggu, tetapi investasi pun juga terhambat. Berikut beberapa dampak virus COVID-19 di Indonesia:

- Beberapa barang menjadi mahal dan langka untuk ditemukan.
- Jemaah Indonesia batal berangkat umrah.
- Kunjungan para wisatawan mancanegara di Indonesia menurun.
- Merusak tatanan ekonomi di Indonesia.
- Impor barang menjadi terhambat.

Meski tergolong pandemi baru, namun Covid-19 sangat memberikan dampak negatif dalam banyak sektor mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga yang terbesar yaitu sektor kesehatan.

Menurut data dari Laporan Harian Covid Dev Kab. Ponorogo, kasus Covid-19 di Kabupaten Ponorogo pada tahun 2021 sejumlah 11.272 kasus, dengan penderita sembuh sebanyak 10.138 orang dan penderita meninggal sebanyak 1.308 orang. Sehingga didapat Angka Kematian sebesar 11,6%. Dari data didapat jumlah kasus

meningkat jika dibanding dengan tahun 2020, dikarenakan puncak tertinggi pandemic Covid-19 berada pada tahun 2021. **(Tabel 60a).**

### C. STATUS GIZI

Status gizi masyarakat dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain bayi dengan Berat Badan Rendah (BBLR) dan status gizi balita di Bawah Garis Merah (BGM).

#### 1. Berat Badan Rendah (BBLR)

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi. Berat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 (satu) jam setelah lahir. Penyebab terbanyak terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah kelahiran prematur. Faktor ibu yang lain adalah umur, paritas, dan lain-lain. Faktor plasenta seperti penyakit vaskuler, kehamilan kembar/ganda, serta faktor janin juga merupakan penyebab terjadinya Bayi berat lahir rendah (BBLR). Perkembangan Bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 3.14 Bayi Baru lahir Ditimbang dan BBLR Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



Dari grafik 3.14 dapat dilihat selama kurun waktu 2017-2021 terjadi peningkatan jumlah bayi ditimbang dan kasus Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) (**Tabel 33**).

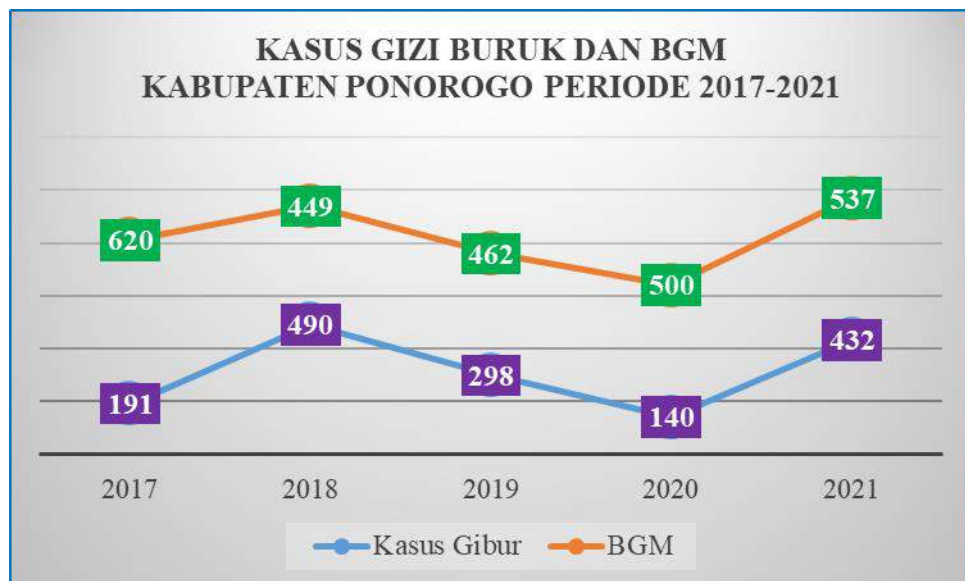
## 2. Status Gizi Balita

Kegiatan posyandu balita dimanfaatkan untuk mendapatkan data mengenai status gizi balita. Indikator status gizi balita yang didapat antara lain berat badan, tinggi badan, dan usia. Dari tiga komponen tersebut bisa diperoleh status gizi balita.

Jumlah balita ditimbang pada tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo sebanyak 44.133 balita dengan persentase 85,1% dibanding jumlah sasaran balita. Untuk indikator balita bawah garis merah (BGM) yang digunakan adalah berat badan berdasarkan umur balita. Sedangkan kasus gizi buruk balita, indikator yang digunakan adalah berat badan berdasarkan tinggi badan balita.

Berikut adalah perkembangan kasus gizi buruk dan kasus BGM di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021 :

Gambar 3.15 Perkembangan kasus gizi buruk Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



Dari gambar 3.15 mengenai perkembangan kasus gizi buruk di Kabupaten Ponorogo tahun 2021 dapat dilihat adanya kenaikan

total balita di bawah garis merah di banding pada tahun 2020. Demikian juga kasus gizi buruk , pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun 2020.

Perlu diketahui bahwa indikator status gizi balita **(Tabel 44)** dalam profil kesehatan tahun 2021 ditunjukkan dengan 3 hal yaitu:

1. Balita gizi kurang, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan umur
2. Balita gizi pendek, indikator gizi balita dengan membandingkan antara tinggi badan dan umur
3. Balita kurus, indikator gizi balita dengan membandingkan antara berat badan dan tinggi badan.

## **BAB IV**

### **SITUASI UPAYA KESEHATAN**

#### **A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR**

##### **1. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah**

Tahun 2021 jumlah usia pendidikan dasar sebanyak 96.743 murid, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 20.125 (20,8%). Sedangkan jumlah sekolah sebanyak 1.030 sekolah, yang mendapatkan pelayanan kesehatan sebanyak 917 sekolah atau 89% dari jumlah seluruh sekolah yang ada di wilayah Kabupaten Ponorogo. **(Tabel 45)**

Jumlah SD/MI yang mendapat pelayanan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 436 sekolah (61,8%) dari 705 SD/MI yang ada. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada anak SD dan setingkat dari 62.304 murid, yang diperiksa sebanyak 15.901 murid (25,5%). Yang perlu mendapat perawatan lanjut sebanyak 2.341 murid (49,3%). **(Tabel 47)**

##### **2. Pelayanan Kesehatan Usila**

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut Tahun 2021 sebesar 82.571 orang usila (45%) yang terdiri dari 35.136 laki-laki dan 47.435 perempuan, angka ini mengalami peningkatan dibanding pada tahun 2019 yaitu 75.741 orang usila (45,2%) yang terdiri dari 28.595 laki-laki dan 47.146 perempuan. Untuk pelayanan kesehatan bagi usia lanjut telah dibentuk Posyandu Usila di semua wilayah puskesmas di Kabupaten Ponorogo dimana kegiatan difokuskan pada deteksi dini faktor resiko penyakit usia lanjut. **(Tabel 49)**

#### **B. PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN PENUNJANG**

##### **1. Kunjungan Rawat Jalan**

Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2021 sebanyak 1.480.614 orang atau 168,8%

dari jumlah penduduk. Terjadi penurunan yang signifikan kunjungan rawat jalan jika dibandingkan dengan Tahun 2020 sebanyak 1.879.890 orang atau 215,74% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Angka ini menunjukkan bahwa ada beberapa orang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan lebih dari satu kunjungan dalam kurun waktu satu tahun, angka ini bukan menggambarkan akses pelayanan kesehatan.

Cakupan kunjungan rawat jalan terdiri dari kunjungan di puskesmas sebanyak 807.273 orang, kunjungan di rumah sakit sebanyak 454.661 orang dan kunjungan di Balai Pengobatan/klinik sebanyak 218.680 orang. Prosentase jumlah kunjungan pada masing-masing sarana pelayanan tergambar pada grafik berikut :

Gambar 4.1 Prosentase Kunjungan Rawat Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021



Gambar di atas menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan yang paling banyak adalah kunjungan ke puskesmas yaitu sebanyak 53%, kunjungan ke rumah sakit 33% dan kunjungan balai pengobatan / klinik sebanyak 14%. **(Tabel 5)**

## **2. Kunjungan Rawat Inap**

Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan tahun 2021 adalah sebanyak 57.695 orang atau 6,6% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo, ada penurunan jumlah kunjungan rawat inap dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 65.271 orang atau 7,48% dari jumlah penduduk Kabupaten Ponorogo. Kunjungan rawat inap pada tahun 2021 terdiri 1.197 orang dirawat di puskesmas, 2.357 orang di klinik, dan 54.141 orang dirawat di rumah sakit. **(Tabel 5)**

## **3. Pelayanan Kesehatan Jiwa**

Jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa di puskesmas Kabupaten Ponorogo tahun 2021 sebanyak 25.067 kasus. Kunjungan ini mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebanyak 7.061 kasus. Jumlah tersebut merupakan pasien yang berkunjung ke puskesmas serta rumah sakit termasuk juga pasien gangguan jiwa dari luar wilayah Kabupaten Ponorogo. Peningkatan jumlah kunjungan kasus gangguan jiwa tersebut karena pengetahuan dan kesadaran dari warga Kabupaten Ponorogo untuk memeriksakan atau melaporkan adanya masalah kejiwaan. Namun demikian, jumlah ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kasus yang sebenarnya kemungkinan karena belum semua laporan dari sarana pelayanan yang lain masuk. Selain itu banyak kasus gangguan jiwa yang langsung kunjungan dan atau dengan rujukan ke RSJ di Lawang atau Solo. **(Tabel 5)**

## **C. PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK**

### **1. Pelayanan Ibu Hamil**

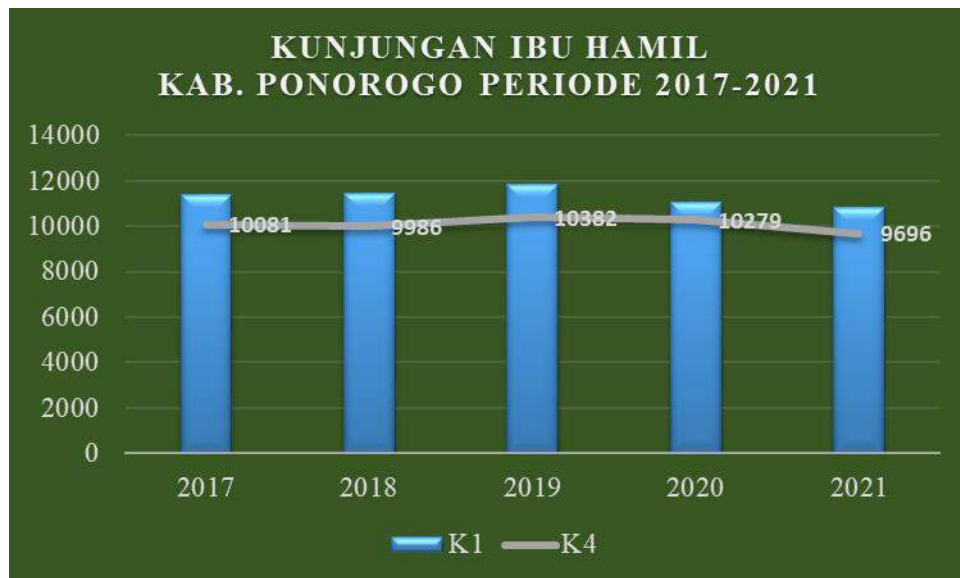
Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui kunjungan baru ibu hamil (K1) untuk mengetahui akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama,

sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga untuk melihat kualitas.

Cakupan kunjungan ibu hamil K1 pada Tahun 2021 Kabupaten Ponorogo mencapai 98,3% atau sejumlah 10.822 ibu hamil, terjadi penurunan jika dibandingkan cakupan K1 Tahun 2020 yaitu sebesar 95,3% atau sejumlah 11.030 ibu hamil. Cakupan kunjungan ibu hamil lengkap (K4) Tahun 2021 mencapai 88,1% atau sejumlah 9.696 ibu hamil. Jika dibandingkan dengan K1, kunjungan ibu hamil lengkap (K4) mengalami penurunan 10,2%. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya memeriksakan kehamilan pada trimester akhir untuk mengurangi resiko kehamilan. **(Tabel 23).**

Perkembangan K1 dan K4 ibu hamil di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil (K1 dan K4) Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



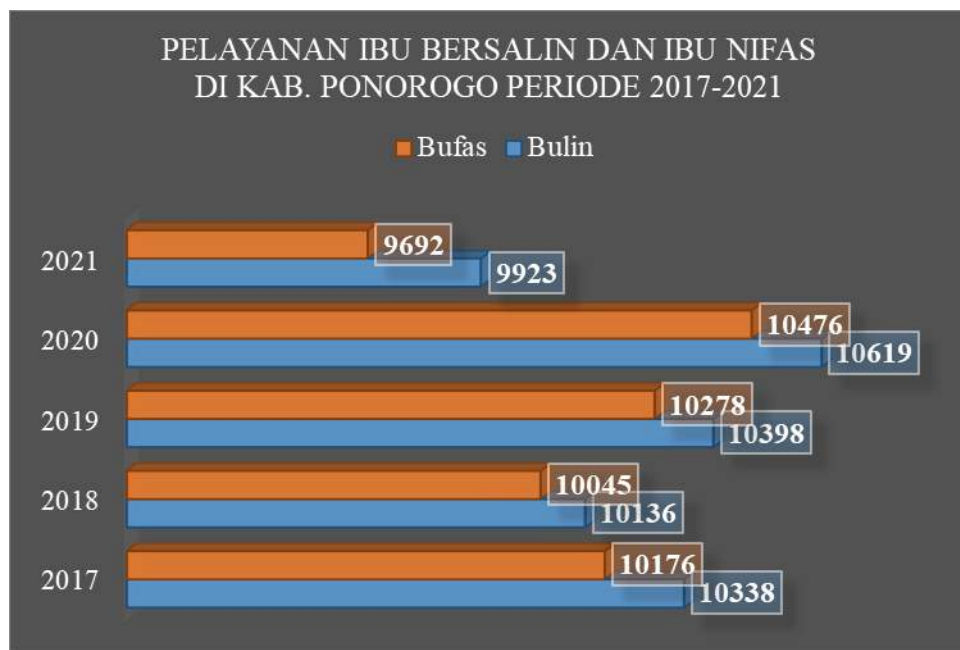
## 2. Pertolongan Persalinan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Ponorogo tahun 2021 mencapai 94,5% atau sebesar 9.923 bulin, angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan Tahun 2020 yang mencapai 96,1% atau sebesar 10.619 bulin. Dan

pelayanan pada ibu nifas mencapai 92,3% atau 9.692 bufas yang mana cakupan tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2020 yang capaiannya sebesar 94,8% atau 10.476 bufas. **(Tabel 23).**

Perkembangan persalinan oleh tenaga kesehatan dan pelayanan nifas di Kabupaten Ponorogo selama kurun waktu Tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3 Jumlah Pelayanan Ibu Bersalin dan Ibu Nifas Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



### 3. Penanganan Komplikasi

Cakupan ibu hamil dengan resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada Tahun 2021 mencapai 101,6% atau 2.236 bumil risti. Angka ini mengalami peningkatan jika dibandingkan persentase cakupan tahun 2020 sebesar 99% atau 2.293 bumil risti. Angka cakupan mengalami peningkatan karena dilakukannya pendekatan dan konseling terhadap ibu hamil, suami, dan keluarga yang memeriksakan diri ke tenaga kesehatan dengan demikian informasi mengenai resiko kehamilan bisa tersampaikan. Hal ini menjadi masalah karena bumil komplikasi berhubungan dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Sedangkan

kondisi kematian ibu itu sendiri secara keseluruhan juga diperberat oleh keadaan “3 terlambat” yaitu terlambat dalam pengambilan keputusan, terlambat mencapai tempat rujukan, serta terlambat dalam mendapatkan pertolongan yang tepat di fasilitas kesehatan. Keterlambatan tersebut bila ditelusuri lebih mendalam adalah dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari diri individu masyarakat antara lain adalah faktor pengetahuan dan sikap masyarakat. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya kesehatan ibu hamil serta faktor-faktor risiko gangguan kehamilan, menyebabkan masyarakat tidak bisa mengenali sejak dini tanda-tanda dan gejala kehamilan berisiko.

Besar kaitannya dengan komplikasi ibu hamil dengan resiko tinggi adalah bayi resiko tinggi, yaitu bayi yang mempunyai kemungkinan lebih besar untuk menderita sakit atau kematian dari pada bayi lain. Resiko tinggi menyatakan bahwa bayi harus mendapat pengawasan ketat oleh dokter dan perawat yang telah berpengalaman. Perlu diketahui adapun macam neonatus resiko tinggi adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), asfiksia neonatorum, sindrom gangguan pernafasan, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hipotermi, hipertermi, hipoglikemia dan tetanus neonatorum. Di Kabupaten Ponorogo, neonatus resiko tinggi/komplikasi yang ditangani pada tahun 2021 mencapai 59% atau 890 bayi mengalami penurunan jika dibandingkan cakupan tahun 2020 sebesar 71,6% atau 1.115 bayi (target 15% bayi lahir hidup). **(Tabel 30)**

#### **4. Pelayanan Neonatus**

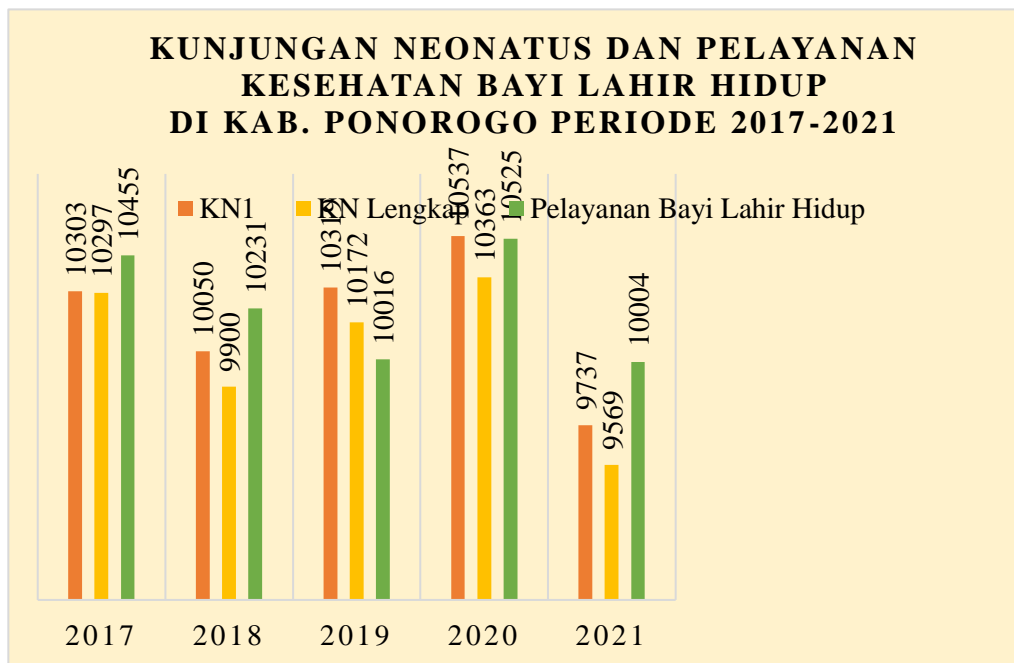
Jumlah bayi lahir hidup Tahun 2021 sebanyak 10.004 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 9.737 bayi atau sebesar 97,3% dari total jumlah bayi lahir hidup dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 9.569 bayi atau sebesar 95,7% dari

keseluruhan bayi lahir hidup. Dan hal tersebut menunjukkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan bayi pertama dengan kunjungan bayi lengkap. Hal ini disebabkan karena pindah ke fasilitas kesehatan lain, kematian bayi atau faktor lain. **(Tabel 34)**. Begitu pula dengan jumlah bayi lahir hidup tahun 2020 sebanyak 10.525 bayi dengan cakupan KN1 sebanyak 10.537 bayi (100,1%) dan kunjungan neonatus 3 kali (KN3/Lengkap) sebanyak 10.363 bayi (98,5%).

Cakupan pelayanan kesehatan bayi Tahun 2021 mencapai 95,7% terdapat penurunan jika dibandingkan Tahun 2020 yang mencapai 98,5%. **(Tabel 36)**

Berikut perkembangan kunjungan neonatus dan pelayanan kesehatan bayi dalam kurun waktu Tahun 2017-2021 :

Gambar 4.4 Kunjungan Neonatus dan Pelayanan Kesehatan Bayi Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



## 5. Pelayanan Keluarga Berencana

Kepesertaan Pasangan Usia Subur (PUS) Keluarga Berencana (KB) aktif Tahun 2021 sebanyak 105.978 (71,1%) PUS, dengan persentase terbanyak menggunakan metode KB suntik sebanyak

47.794 pasangan (45,1%), sedangkan metode dengan persentase paling rendah menggunakan alat kontrasepsi kondom yaitu sebanyak 3.319 pasangan (3,1%). **(Tabel 28)**

Sedangkan cakupan kepesertaan KB pasca persalinan plasenta di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 termasuk rendah, karena dari 10.504 ibu bersalin, hanya 15,8% yang melakukan KB. **(Tabel 29)**

## **6. Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pemberian vitamin A. Tahun 2021 anak balita yang mendapatkan vitamin A sebanyak 100,1% atau 46.425 anak balita. Selain anak balita, vitamin A juga diberikan pada bayi usia 6-11 bulan sebanyak 7.260 dengan capaian 128,6% serta balita usia 12-59 bulan sebanyak 38.812 dengan capaian 95,7%. **(Tabel 41)**

## **D. PEMBINAAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN SANITASI DASAR**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, memuat berbagai hal seperti prinsip penyelenggaraan ke-lima pilar STBM, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Juga memuat tanggung jawab dan peran pemerintah dan pemerintah daerah dalam mendukung penyelenggaraan STBM, perihal pemantauan dan evaluasi, pendanaan, serta pembinaan dan pengawasan. Sedangkan pada lampiran dimuat secara detail pengertian dan prinsip ke-lima pilar STBM. Beberapa diantaranya antara lain detail tentang :

1. Standar dan persyaratan kesehatan bangunan jamban
2. Langkah-langkah CTPS yang benar
3. Kriteria Utama Sarana Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
4. Tahapan kegiatan dalam Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMM-RT)
5. Prinsip higiene sanitasi makanan (Pengelolaan Makanan Rumah Tangga)
6. Prinsip-prinsip dalam Pengamanan sampah (Pengamanan Sampah Rumah Tangga), seperti Reduce, Reuse, Recycle
7. Prinsip Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

### **1. Penduduk Akses Air Minum**

Data Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan bahwa volume kebutuhan air bersih bagi penduduk rata-rata di dunia berbeda. Di negara maju, air yang dibutuhkan adalah lebih kurang 500 liter seorang tiap hari (lt/or/hr) sedangkan di Indonesia (kota besar) sebanyak 200 - 400 lt/or/hr dan di daerah pedesaan hanya 60 lt/or/hr. Untuk sarana air minum yang diakses penduduk meliputi sumur gali terlindungi, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindungi, penampungan air hujan dan perpipaan.

Pengawasan air minum di Kabupaten Ponorogo telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan melalui inspeksi sarana dan pemeriksaan sampel air. Tahun 2021 jumlah sarana air minum yang di inspeksi sebanyak 1.187 (70,1%) dari jumlah yang ada dan yang memiliki resiko rendah-sedang sebanyak 1.057 (89%) dari jumlah sarana air minum yang diinspeksi, sedangkan terhadap sampel air minum yang diperiksa, jumlah sarana air minum yang memenuhi syarat sebanyak 493 (86,8%) dari 568 sarana air minum yang diambil sebagai sampel. **(Tabel 72)**

## 2. Penduduk Akses Jamban Sehat

Jamban sehat adalah fasilitas pembuangan tinja yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit. Banyak masyarakat khususnya masyarakat yang tidak mampu beranggapan bahwa untuk membangun jamban diperlukan dana yang cukup besar. Anggapan tersebut tidak sepenuhnya benar karena dapat diatasi dengan pemilihan fasilitas jamban yang sesuai dengan kemampuan pengguna. Kriteria-kriteria pemilihan fasilitas jamban antara lain:

- a. Kondisi lahan yang akan dibangun (luas lahan, jenis tanah, muka air tanah)
- b. Kondisi keuangan
- c. Kebiasaan masyarakat
- d. Keamanan, kenyamanan, dan kemudahan
- e. Higienis

Syarat-syarat yang perlu diperhatikan dalam pembuatan jamban adalah sebagai berikut :

1. Tidak mengakibatkan pencemaran pada sumber-sumber air minum, dan permukaan tanah yang ada disekitar jamban.
2. Menghindarkan berkembang biaknya/tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah.
3. Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
4. Menghindarkan atau mencegah timbulnya bau dan pemandangan yang tidak menyenangkan.
5. Mengusahakan konstruksi yang sederhana, kuat dan murah.
6. Mengusahakan sistem yang dapat digunakan dan diterima masyarakat setempat.

Jumlah KK di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 yang akses jamban komunal (sharing) sebanyak 341.822 KK dengan jumlah sarana 10.923, akses jamban cemplung (JSSP) sebanyak 16.238 KK dengan jumlah sarana 10.923, akses Jamban Sehat Permanen

(JSP) sebanyak 228.668 KK dengan jumlah sarana 47.840. Sedangkan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) sebanyak 341.822 (100%) dari jumlah KK yang ada **(Tabel 73)**

Untuk pelaksanaan program STBM Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo, dari jumlah desa/kelurahan sebanyak 307, 307 desa/kelurahan (100%) diantaranya telah melaksanakan STBM, 307 desa/kelurahan (100%) adalah Desa Stop BABS (SBS) dan 12 desa/kelurahan (3,9%) yang dinyatakan sebagai Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) **(Tabel 74)**.

### **3. Penyehatan Tempat Umum dan Pengelolaan Makanan (TUPM)**

Tempat-tempat umum berpotensi dalam penyebaran penyakit karena sebagai tempat berkumpulnya banyak orang, sehingga perlu dilakukan pengawasan terhadap pemenuhan hygiene sanitasinya. Tempat-tempat umum di Kabupaten Ponorogo yang dilakukan pemantauan adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Tahun 2021 jumlah TTU yang memenuhi syarat sebanyak 1.595 (63,3%) dari jumlah TTU yang ada yaitu 2.519 TTU **(Tabel 75)**.

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang dipantau terdiri dari jasa boga, rumah makan/depot/restoran, Depot Air Minum (DAM) dan makanan jajanan. Tahun 2021 dari jumlah TPM sebanyak 1.257 sarana hanya 41,4% (520 sarana) yang memenuhi syarat hygiene sanitasi, sedangkan 58,6% masih belum memenuhi syarat. Untuk TPM yang belum memenuhi syarat harus dilakukan pembinaan, penyuluhan dan uji petik makanan minuman sebagai dasar penerbitan laik sehat. **(Tabel 7)**

## E. SURVEILANS DAN IMUNISASI

### 1. Pelayanan Pencegahan Penyakit / Imunisasi

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, imunisasi merupakan salah satu upaya pencegahan terjadinya penyakit menular serta upaya menurunkan angka kematian pada anak serta pencegahan penularan terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yaitu Tuberkulosis, Difteri, Pertusis, Campak, Polio, Tetanus serta Hepatitis B. Imunisasi rutin untuk bayi diantaranya adalah untuk mencegah penyakit Hepatitis B antigen Hep-B diberikan 1 x pada usia 0 hari, untuk mencegah TBC diberikan antigen BCG pada usia 1 bulan, antigen Polio Oral diberikan 4 kali pada usia 1,2,3 dan 4 bulan serta Polio Injeksi atau IPV (*inactivated Polio Vaccine*) diberikan 1 kali pada usia 4 bulan, antigen Difteri diberikan 3 kali pada usia 2,3 dan 4 bulan bersamaan dengan antigen Pertusis, Tetanus serta Hepatitis, sedangkan MR diberikan 1 kali pada usia 9 bulan.

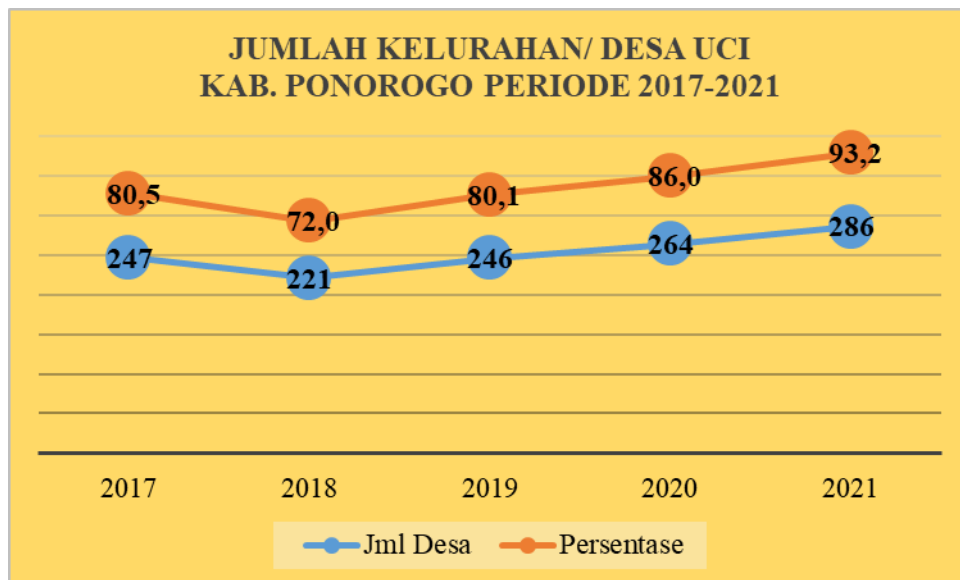
Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo, cakupan imunisasi HB0 terhadap bayi baru lahir mencapai 99,4%, HB0 bayi 1-7 hari 0,1% dan imunisasi BCG mencapai 97,7% (**Tabel 38**). Cakupan imunisasi pada bayi meliputi DPT-HB3/DPT-HB-Hib3 mencapai 75,4%, imunisasi polio 4 mencapai 77,8%, imunisasi MR mencapai 87,7% sehingga capaian imunisasi dasar lengkap (IDL) pada bayi mencapai 95,7% (**Tabel 39**). Sedangkan cakupan desa UCI sebesar 93,2% atau 286 desa/kelurahan dari 307 desa/kelurahan yang ada (**Tabel 37**).

Imunisasi lanjutan yaitu imunisasi pada ibu hamil dan Wanita Usia Subur (WUS) adalah imunisasi Td untuk mencegah tetanus toxoid di berikan pada wanita usia subur yaitu usia 15 s/d 49 tahun sesuai dengan MDG's ke Lima yaitu meningkatkan kesehatan ibu. Cakupan Td2+ ibu hamil di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 mencapai 77,4% dari jumlah bumil (**Tabel 24**),

cakupan Td5 WUS tidak hamil hanya mencapai 12,4% dari jumlah WUS **(Tabel 25)**, sehingga cakupan Td5 pada WUS baik hamil maupun tidak hamil mencapai 15,7% jumlah WUS **(Tabel 26)**.

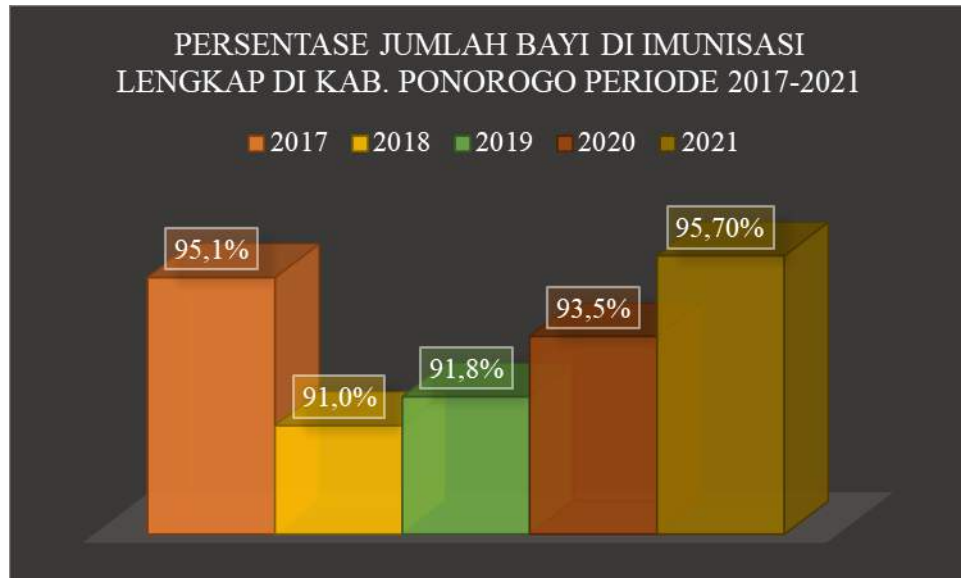
Berbagai upaya telah dilakukan diantaranya adalah sweeping, crossnotification serta supervisi supportif ke Puskesmas. Upaya tersebut harus didukung dengan validasi data, RCA (Rapid Convenience Assessment) dan DQS (Data Quality Self Assessment) dimana hasil dari validasi, RCA dan DQS harus sesuai dengan kohort sehingga sesuai antara pelaksanaan imunisasi di lapangan dengan data yang ada, sehingga menggambarkan capaian imunisasi yang sesungguhnya. Dengan demikian diharapkan tidak ada lagi kasus PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) karena pelaksanaan dilapangan betul-betul hasil yang valid.

Gambar 4.5 Perkembangan Jumlah Desa UCI Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 – 2021



Kriteria desa/kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) adalah 80% dari jumlah bayi pada suatu desa terimunisasi dasar lengkap. Sedangkan yang dimaksud terimunisasi dasar lengkap adalah apabila bayi sudah terimunisasi Hepatitis B, BCG, DPT-HB (1, 2, 3), Polio (1, 2, 3, dan 4) serta Measles Rubella (MR).

Gambar 4.6 Prosentase Bayi Imunisasi Dasar Lengkap Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2017 - 2021



## 2. Penanggulangan KLB (Kejadian Luar Biasa)

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan/atau kematian yang bermakna secara epidemiologi pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu dan merupakan keadaan yang dapat menjurus pada terjadinya wabah.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Kabupaten Ponorogo selama Tahun 2021 adalah KLB Leptospirosis, DBD, dan AFP yang masing-masing terjadi di 1 desa dengan jumlah penderita 1 orang. Pada KLB DBD terdapat 1 orang meninggal. Dari semua KLB di desa telah ditangani 100% dalam waktu 1x24 jam (**Tabel 64**).

## **BAB V**

### **SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN**

#### **A. SARANA KESEHATAN**

##### **1. Sarana Pelayanan Kesehatan**

Sarana kesehatan yang terdapat di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2021 terdiri dari 1 rumah sakit umum milik pemerintah dan 5 rumah sakit swasta, 19 puskesmas perawatan dengan jumlah tempat tidur sebanyak 173 TT, 12 puskesmas non perawatan, 40 puskesmas keliling, 56 puskesmas pembantu, 36 klinik pratama, 310 praktik dokter spesialis perorangan, 104 praktik dokter gigi perorangan, 100 praktik dokter spesialis perorangan, 1.215 praktik pengobatan tradisional, 4 Bank Darah RS, 1 Unit Transfusi Darah, 1 usaha mikro obat tradisional, 2 PBF, 87 apotek, 2 apotek PRB, 7 toko obat, dan 1 toko alkes **(Tabel 4)**.

##### **2. UKBM ( Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat )**

Jumlah posyandu balita di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sebanyak 993 posyandu. Bila dibandingkan dengan jumlah balita Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 berjumlah 40.572 jiwa maka rasio kecakupan posyandu adalah 2 per 100 balita, sehingga banyaknya posyandu sudah memenuhi kebutuhan jika dibandingkan dengan target 1 per 100 balita.

Strata posyandu balita Tahun 2021 yang ada di Kabupaten Ponorogo terdiri dari Posyandu Pratama 0,1% ( 1 posyandu), Posyandu Madya 12,0% ( 135 posyandu), Posyandu Purnama 87% (982 posyandu) dan Posyandu Mandiri 1% ( 11 posyandu) dengan Posyandu aktif sebanyak 88% atau 993 posyandu. Jika dibandingkan dengan Tahun 2020 terdapat peningkatan sebesar 17,2% pada strata posyandu Purnama dan 0,15% pada strata posyandu Mandiri

UKBM lain yang ada di Kabupaten Ponorogo adalah Posbindu Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 345 sarana. Fungsi dari posbindu PTM adalah sebagai sarana pemantauan kesehatan berkala pada usia produktif yang memberikan pelayanan cek gula darah, asam urat, kolesterol, tensi dan sebagainya (**Tabel 10**)

### **3. Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar**

Puskesmas merupakan penanggungjawab penyelenggara upaya kesehatan untuk jenjang tingkat pertama yang mempunyai fungsi :

- a. Sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan;
- b. Sebagai pusat pemberdayaan masyarakat;
- c. Sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan strata pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan. Dalam hal ini mencakup *Pelayanan Kesehatan Perorangan* dan *Pelayanan Kesehatan Masyarakat*.

Dalam memberikan pelayanan kesehatan, agar bisa menjangkau seluruh wilayah kerjanya, puskesmas diperkuat dengan puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan penempatan bidan desa serta pengembangan polindes menjadi poskesdes dengan penambahan tenaga perawat. Jumlah puskesmas di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sebanyak 31 unit terdiri dari 19 puskesmas perawatan, 12 puskesmas non rawat inap dan 56 puskesmas pembantu. Dari 19 Puskesmas perawatan yang ada di Kabupaten Ponorogo, 8 diantaranya adalah Puskesmas mampu PONED (Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar) yaitu Puskesmas Badegan, Sampung, Slahung, Bungkal, Babadan, Sambit, Sooko dan Pulung. Selama Tahun 2021 jumlah persalinan yang dilayani di wilayah Puskesmas

PONED (fasyankes) sebanyak 9.902 bulin dari 9.696 jumlah bulin yang mendapatkan pelayanan kesehatan lengkap. **(Tabel 23)**

Dengan demikian rasio puskesmas terhadap 100.000 penduduk adalah 3,53 dan rasio puskesmas pembantu terhadap puskesmas adalah 1,81. Ini berarti setiap 100.000 penduduk dilayani oleh 3,53 puskesmas dan setiap puskesmas mempunyai 1,81 puskesmas pembantu. Akan tetapi bila dibandingkan dengan konsep wilayah kerja puskesmas, dimana sasaran penduduk yang dilayani oleh puskesmas rata-rata 28.294 penduduk, maka jumlah puskesmas per 28.294 penduduk pada Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo rata-rata adalah 1,09. Ini berarti bahwa puskesmas di Kabupaten Ponorogo sudah menjangkau penduduk di wilayah kerjanya.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, ada beberapa puskesmas yang ditingkatkan fungsinya dari hanya melayani rawat jalan menjadi puskesmas dengan perawatan inap, terutama puskesmas yang letaknya jauh dari rumah sakit, serta puskesmas di tepi jalan raya yang rawan kecelakaan. Seperti yang telah diungkapkan di atas bahwa puskesmas perawatan di Kabupaten Ponorogo pada Tahun 2021 yang sudah di SK-kan Bupati adalah 19 puskesmas dan semuanya sudah memberikan pelayanan rawat inap dengan jumlah tempat tidur total sebanyak 173 tempat tidur.

Dalam rangka menunjang pelayanan rujukan oleh puskesmas, Dinas Kesehatan terus berupaya memenuhi kebutuhan puskesmas akan ambulance. Pada tahun 2020, dari 31 puskesmas telah terpenuhi kebutuhan ambulance sebanyak 27 puskesmas. Sedangkan di tahun 2021, ada penambahan pengadaan ambulan yang dialokasikan untuk Puskesmas Kunti, Sukosari, Setono, dan Pustu Paringan. Selain itu telah tersedia layanan Public Safety Center (PSC) on call 24 jam yang melayani

kasus kegawatdaruratan yang bekerjasama dengan 31 puskesmas, 6 rumah sakit, kepolisian, BPBD dan perhubungan.

#### **4. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan**

Di Kabupaten Ponorogo terdapat 6 rumah sakit. 1 (satu) adalah Rumah Sakit Pemerintah dan 5 (lima) adalah Rumah Sakit Swasta dengan jumlah tempat tidur total 1.050 buah. Ini berarti bahwa rasio rumah sakit terhadap 500.000 penduduk adalah 3,42 yang berarti bahwa tiap 500.000 penduduk dilayani oleh 3,42 rumah sakit. Sedangkan rasio tempat tidur terhadap 100.000 penduduk adalah 0,0105.

Pemanfaatan Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo bisa diukur dengan beberapa indikator antara lain BOR, ALOS, TOI, GDR dan NDR. Rata-rata BOR rumah sakit di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sebesar 42,0% di bawah rata-rata BOR nasional yaitu 60-85%, sedangkan rata-rata ALOS-nya adalah 3 hari. **(Tabel 8)**

## **B. TENAGA KESEHATAN**

### **1. Jumlah Tenaga Medis**

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, bahwa yang termasuk dalam kelompok tenaga medis adalah terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis dan dokter gigi spesialis.

Pada tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK (Sistem Informasi Sumber Daya Manusia Kesehatan) jumlah dokter spesialis sebanyak 144 orang, dokter umum 296 orang, dokter gigi 71 orang dan dokter gigi spesialis 3 orang.

Dari jumlah dokter spesialis didapatkan rasio Dokter Spesialis per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 8,4. Sejumlah dokter spesialis ini tersebar dalam fasilitas kesehatan di Rumah Sakit dan Klinik, sedangkan di Puskesmas tidak terdapat dokter Spesialis.

Dari jumlah dokter umum sebanyak 296 orang terbagi dalam kelompok faskes, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya, dengan perhitungan rumus didapatkan rasio dokter umum per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 33,7.

Jumlah Dokter Gigi tersebar di fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas kesehatan Lainnya sejumlah 49 orang ini setelah dihitung didapatkan rasio dokter gigi per 100.000 penduduk Ponorogo sebesar 8,1.

Sedangkan Dokter gigi Spesialis masih terdapat 3 orang yang tersebar di Fasilitas Rumah Sakit, dengan rasio 0,3.

Dengan demikian total dari jumlah Dokter Spesialis dan Dokter Umum secara keseluruhan di Kabupaten Ponorogo tahun 2021 sebanyak 440 dengan rasio 50,2. Sedangkan total dari Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis sebanyak 74 dengan rasio 8,4.

Persebaran jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 11.

**(Tabel 11)**

## **2. Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan**

Perawat menurut UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi Keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik dalam keadaan sakit maupun sehat. Pelayanan Keperawatan dalam UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan yang didasarkan pada ilmu dan kiat Keperawatan ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat, baik sehat maupun sakit. Yang termasuk dalam tenaga perawat yaitu perawat, perawat anestesi, dan perawat spesialis. Pada Tahun

2021 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga perawat sebanyak 1544 orang. Dari sejumlah tenaga perawat ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah perawat didapatkan rasio perawat per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 176,0.

Sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 Tahun 2017 Tentang Iizin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, disebutkan bahwa Bidan adalah seorang perempuan yang lulus dari pendidikan bidan yang telah teregistrasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan. Pada Tahun 2021 di Kabupaten Ponorogo sebagaimana tercatat dalam SISDMK, diketahui bahwa jumlah tenaga bidan sebanyak 744 orang. Dari sejumlah tenaga bidan ini tersebar di berbagai fasilitas kesehatan diantaranya Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan Lainnya. Dari jumlah bidan didapatkan rasio bidan per 100.000 penduduk Kabupaten Ponorogo sebesar 84,8.

Persebaran jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 12. **(Tabel 12)**

### **3. Jumlah Tenaga Kefarmasian**

Sesuai dengan Permenkes Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian disebutkan:

- Tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian.

- Apoteker adalah Sarjana Farmasi yang telah lulus sebagai Apoteker dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apoteker.
- Tenaga Teknis Kefarmasian adalah tenaga yang membantu Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas Sarjana Farmasi, Ahli Madya Farmasi, Analis Farmasi dan Tenaga Menengah Farmasi/Asisten Apoteker.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 139 orang tenaga Apoteker dan 190 Tenaga Teknis Kefarmasian. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Apoteker sebesar 15,8 dan Tenaga Teknis Kefarmasian sebesar 21,7.

Persebaran jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 15. (**Tabel 15**)

#### **4. Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi**

Tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan masyarakat yang terdiri dari epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 47 orang tenaga Kesehatan Masyarakat. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 5,4.

Tenaga kesehatan lingkungan adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang kesehatan lingkungan yang terdiri dari sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 53 orang tenaga Kesehatan Lingkungan. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 6,0.

Tenaga gizi adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang gizi yang terdiri dari nutrisionis dan dietisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 81 orang tenaga Gizi. Jumlah ini tersebar pada fasilitas kesehatan baik di Puskesmas, Rumah Sakit dan Fasyankes Lainnya. Adapun rasio per 100.000 penduduk untuk tenaga Kesehatan Masyarakat sebesar 9,2.

Persebaran jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 13. **(Tabel 13)**

## **5. Jumlah Teknik Biomedika, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis**

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, disebutkan bahwa:

- Tenaga ahli teknologi laboratorium medik adalah setiap orang yang telah lulus pendidikan teknologi laboratorium medik atau analis kesehatan atau analis medis dan memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi

tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

- Tenaga teknik biomedika lainnya adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang teknik biomedika yang terdiri dari radiografer, elektromedis, fisikawan medik, radioterapis, dan ortotik prostetik.
- Tenaga keterampilan fisik adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keterampilan fisik yang terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara, dan akupunktur sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tenaga keteknisian medis adalah tenaga kesehatan yang telah memenuhi kualifikasi bidang keteknisian medis yang terdiri dari perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien/optometris, teknisi gigi, penata anestesi (perawat anestesi), terapis gigi dan mulut (perawat gigi), dan audiologis.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di Kabupaten Ponorogo terdapat 116 orang Ahli Teknologi Laboratorium Medik, dengan rasio sebesar 13,2; tenaga teknik biomedik lainnya sejumlah 47 orang (rasio 5,4). Sedangkan Tenaga Keterampilan Fisik sejumlah 58 orang (rasio per 100.000 penduduk 6,6) dan tenaga keteknisian medis sejumlah 121 orang dengan rasio per 100.000 penduduk sebesar 13,8.

Persebaran jumlah Tenaga Teknis Biomedik, Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 14.

**(Tabel 14)**

## 6. Jumlah Tenaga Penunjang / Pendukung Kesehatan

Tenaga penunjang/pendukung kesehatan adalah tenaga selain tenaga kesehatan yang bekerja di sektor/bidang kesehatan yang meliputi:

- Pejabat struktural adalah tenaga yang menempati jabatan struktural di institusi kesehatan atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- Tenaga pendidik adalah tenaga yang bertugas mengajar di institusi pendidikan yang terdiri dari dosen, widyaiswara, dan lainnya.
- Tenaga dukungan manajemen terdiri dari pengelola program kesehatan, staf penunjang administrasi, staf penunjang teknologi, staf penunjang perencanaan, dan tenaga penunjang kesehatan lainnya.

Pada tahun 2021 berdasarkan data dalam SISDMK, tercatat bahwa di fasilitas kesehatan baik Puskesmas, Rumah Sakit maupun Fasyankes Lainnya di Kabupaten Ponorogo terdapat 1947 orang tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang terdiri atas 96 orang sebagai Pejabat Struktural; tenaga pendidik sejumlah 14 orang dan tenaga dukungan manajemen sebanyak 1837 orang.

Persebaran jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 dapat dilihat pada Tabel 16. **(Tabel 16).**

Gambar 5.1 Komposisi Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021



### C. KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL

Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 mencapai 100%. Artinya angka kecukupan obat di Kabupaten Ponorogo sudah memenuhi target 85%. Kebutuhan obat adalah jumlah obat yang dibutuhkan selama 1 (satu) tahun ditambah dengan buffer selama 6 (enam) bulan. Pemenuhan kebutuhan obat-BMHP didanai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) serta ditunjang dari sumber dana lain yaitu DBHCHT dan PAD puskesmas. Pengelolaan obat-BMHP dan vaksin dilaksanakan oleh Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) meliputi penyimpanan, inventarisasi sampai dengan pendistribusiannya. **(Tabel 9)**

### D. PEMBIAYAAN KESEHATAN

#### 1. Jaminan Kesehatan Nasional

Jumlah kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sebanyak 674.852 (76,9%) dari total penduduk, terjadi kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun

2020 yang mencapai 601.027 (68,9%). Kepesertaan JKN ini terdiri dari 48,3% peserta PBI APBN; 5,3% peserta PBI APBD; 13,1% pekerja penerima upah (PPU); 8,0% peserta Bukan Pekerja Penerima Upah/ Mandiri dan 2,1% bukan pekerja (BP) **(Tabel 17)**.

## 2. Dana Desa

Kabupaten Ponorogo memiliki 281 desa dan 26 kelurahan sehingga total menjadi 307 desa/kelurahan. Tahun 2021 semua desa (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk membiayai kesehatan meliputi posyandu balita, posyandu lansia, operasional ambulan desa dan sebagainya. **(Tabel 18)**.

## 3. Anggaran Kesehatan

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 458.090.496.330,55 atau sebesar 97,80% dari total anggaran kesehatan Tahun 2021 yang terdiri dari :

- a. Belanja langsung Rp. 366.397.226.330,55
- b. Belanja tidak langsung Rp. 30.589.194.000,00
- c. Dana Alokasi Khusus (DAK) Rp. 61.104.076.000,00

Anggaran bidang kesehatan yang bersumber dari APBD tersebut digunakan untuk belanja gaji pegawai dan belanja kegiatan/operasional.

Anggaran Kesehatan Kabupaten Ponorogo yang bersumber dari APBD Provinsi berupa Bantuan Keuangan (BK) provinsi sebesar Rp. 4.518.075.500,00 atau sebesar 0,96% dari total anggaran kesehatan, yang dialokasikan untuk gaji perawat ponkesdes, gaji dokter di puskesmas plus dan puskesmas rawat inap standar, pendampingan ibu hamil dan resti, kunjungan konseling kesehatan pada keluarga, pendampingan pencegahan stunting, dan pendampingan poskestren.

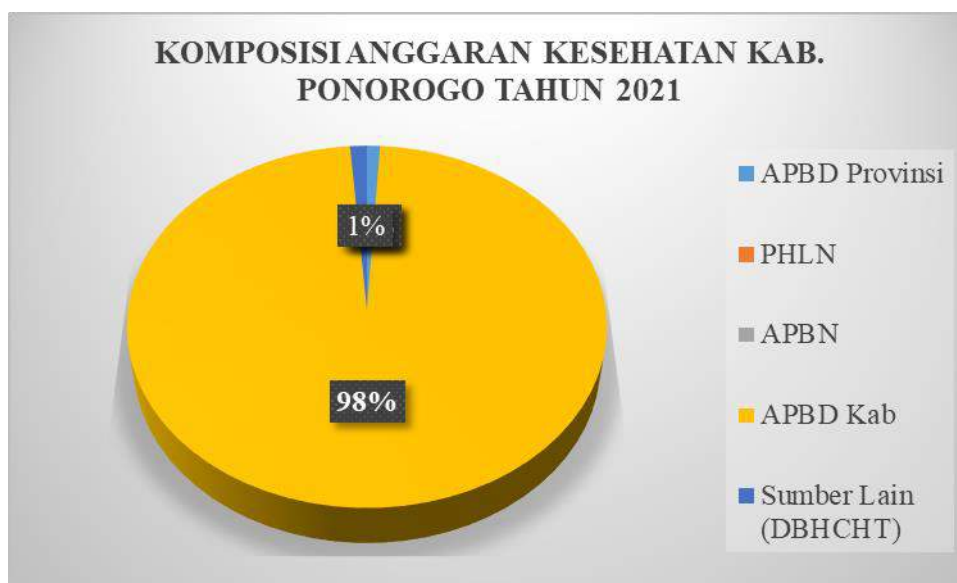
Anggaran kesehatan bersumber dari APBN sebesar Rp. 0,00 (0,00%), bersumber PHLN (Pinjaman/Hibah Luar Negeri)

sebesar Rp. 0,00 (0,00%) dan sumber anggaran pemerintah lain yaitu DBHCHT sebesar Rp. 5.800.000.000,00 (1,24%).

Sehingga total anggaran kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sebesar Rp. 468.408.571.830,55 (19,2%) dari total APBD Kabupaten Ponorogo, sedangkan besarnya anggaran kesehatan per kapita Rp. 494.004,02.

Alokasi anggaran digunakan untuk belanja langsung, belanja tidak langsung, pembangunan fisik, pengadaan sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan program yang mendukung upaya pencapaian derajat kesehatan masyarakat Ponorogo.

Gambar 5.2 Sumber Dana Anggaran Kesehatan Di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021



## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Secara umum kinerja pelayanan kesehatan di Kabupaten Ponorogo Tahun 2021 sudah cukup baik, namun bukan berarti tugas memberikan pelayanan bermutu bagi masyarakat sudah cukup. Apalagi salah satu pilar utama program Indonesia Sehat adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dilakukan dengan strategi perluasan sasaran dan benefit serta kendali mutu dan kendali biaya.

Sesuai dengan tujuan renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Ponorogo Tahun 2017-2021 yaitu meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, permasalahan yang masih dihadapi dalam memberikan pelayanan kesehatan terbaik adalah sebagai berikut :

1. Belum semua masyarakat menjadi peserta jaminan kesehatan
2. Kerjasama lintas sektor dalam upaya kesehatan belum optimal
3. Kurangnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) masyarakat
4. Akses sanitasi dasar yang belum optimal sehingga masih perlu mendapatkan pengawasan dan pembinaan untuk menuju Kabupaten Sehat.
5. Perubahan gaya hidup, konsumsi makanan dan bahan makanan tambahan dengan pengawasan yang belum optimal
6. Masih berkembangnya mitos-mitos di masyarakat yang berpengaruh pada pemberian pelayanan kesehatan.

Hal ini tentunya perlu mendapatkan perhatian untuk lebih meningkatkan akses pelayanan kesehatan pada masyarakat dan secara kinerja. Apalagi dalam segi pemenuhan kebutuhan anggaran kesehatan sudah mencukupi, diharapkan akan ada korelasi yang positif dengan adanya peningkatan pemenuhan anggaran dengan meningkatnya capaian program sesuai dengan Standart Pelayanan

Minimal (SPM). Tujuan pembangunan kesehatan serta visi misi kesehatan di Kabupaten Ponorogo akan terwujud bila ada dukungan dan kerjasama yang baik antar lintas program di sektor kesehatan maupun dengan sektor-sektor lain terkait serta partisipasi aktif dari masyarakat.

Selain itu, permasalahan kesehatan yang dihadapi adalah Pandemi Covid-19 yang sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah guna meminimalkan persebaran covid-19 tersebut serta merupakan tugas pemerintah dalam menciptakan herd community melalui vaksinasi Covid-19.

Dari catatan di atas, merupakan tugas kita bersama ke depan antara Dinas Kesehatan beserta segenap jajarannya yang bekerjasama dengan sektor-sektor terkait guna mewujudkan tujuan dari pembangunan kesehatan serta visi misi di Kabupaten Ponorogo pada khususnya dan Jawa Timur pada umumnya guna terwujudnya tujuan pembangunan kesehatan nasional.

## **B. SARAN**

1. Peningkatan manajemen kesehatan perlu mendapatkan prioritas. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan evaluasi, bisa menjadi tolak ukur sejauh mana keberhasilan program kesehatan telah dicapai.
2. Optimalkan kinerja di Dinas Kesehatan dengan seluruh jajarannya.
3. Ketersediaan data serta informasi yang valid dan akurat serta ketersediaan kebutuhan anggaran di bidang kesehatan adalah sangat penting dan perlu mendapat perhatian.
4. Cakupan/ jangkauan penduduk dalam pelayanan kesehatan perlu terus ditingkatkan.
5. Koordinasi serta Kerjasama Lintas Program dan Lintas Sektor terkait, juga peran serta aktif masyarakat dalam mewujudkan

tujuan pembangunan kesehatan, masih harus terus ditingkatkan.

6. Optimalisasi kinerja Dinas Kesehatan melalui Puskesmas dan wilayahnya guna memaksimalkan vaksinasi warga.

# LAMPIRAN

**KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>I</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			1,372	Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			307	Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	438,345	438,776	877,121	Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2.8	Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			639.4	Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			47.2	per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			99.9		<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	103.9	101.7	102.8	%	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	27.9	26.8	27.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	26.1	22.9	24.5	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0.1	0.2	0.2	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0.8	1.3	1.1	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	4.7	5.2	4.9	%	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.3	0.2	0.3	%	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II</b>	<b>SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			6	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Inap			12	Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			40	Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			56	Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			87	Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2</b>	<b>Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	147.5	190.1	168.8	%	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5.6	7.5	6.6	%	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/Gross Death Rate (GDR) di RS	79.2	52.5	64.1	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/Nett Death Rate (NDR) di RS	48.3	30.5	38.2	per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	RS			42.0	%	<a href="#">Tabel 8</a>
23	Bed Turn Over (BTO) di RS			50.9	Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	Turn of Interval (TOI) di RS			4.2	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	Average Length of Stay (ALOS) di RS			3.5	Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin &			1.0	%	<a href="#">Tabel 9</a>
<b>II.3</b>	<b>Bersumberdaya Masyarakat</b>					
27	Jumlah Posyandu			1,129	Posyandu	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Posyandu Aktif			88.0	%	<a href="#">Tabel 10</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			2.2	per 100 balita	<a href="#">Tabel 10</a>
30	Posbindu PTM			345	Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 10</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>III</b>	<b>KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
32	Jumlah Dokter Umum	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	0	0	0	Orang	<a href="#">Tabel 11</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 11</a>
36	Jumlah Bidan		744		Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
37	penduduk		85		per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
38	Jumlah Perawat	566	978	1,544	Orang	<a href="#">Tabel 12</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			176	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 12</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	6	41	47	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	13	40	53	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	13	68	81	Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	48	281	329	Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
<b>IV</b>	<b>PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			76.9	%	<a href="#">Tabel 17</a>
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	<a href="#">Tabel 18</a>
46	Total anggaran kesehatan			Rp468,408,571,831	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			19.2	%	<a href="#">Tabel 19</a>
48	Anggaran kesehatan perkapita			Rp494,004	Rp	<a href="#">Tabel 19</a>
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
49	Jumlah Lahir Hidup	5,167	4,714	9,881	Orang	<a href="#">Tabel 20</a>
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	12.0	10.1	11.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 20</a>
51	Jumlah Kematian Ibu		35		Ibu	<a href="#">Tabel 21</a>
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		349.9		per 100.000 Kelahiran Hidu	<a href="#">Tabel 21</a>
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		88.1		%	<a href="#">Tabel 23</a>
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		77.4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90.2		%	<a href="#">Tabel 27</a>
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94.5		%	<a href="#">Tabel 23</a>
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		94.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		92.3		%	<a href="#">Tabel 23</a>
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		90.2		%	<a href="#">Tabel 23</a>
61	kebidanan		101.6		%	<a href="#">Tabel 30</a>
62	Peserta KB Aktif			71.1	%	<a href="#">Tabel 28</a>
63	Peserta KB Pasca Persalinan			15.8	%	<a href="#">Tabel 29</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
64	Jumlah Kematian Neonatal	53	45	98	neonatal	<a href="#">Tabel 31</a>
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10.3	9.5	9.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
66	Jumlah Bayi Mati	68	52	120	bayi	<a href="#">Tabel 31</a>
67	(dilaporkan)	13.2	11.0	12.1	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
68	Jumlah Balita Mati	78	59	137	Balita	<a href="#">Tabel 31</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	15.1	12.5	13.9	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 31</a>
70	Neonatal	55.9	63.1	59.4	%	<a href="#">Tabel 30</a>
71	Bayi baru lahir ditimbang	97.5	96.8	97.2	%	<a href="#">Tabel 33</a>
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3.5	4.6	4.0	%	<a href="#">Tabel 33</a>
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	96.9	97.8	97.3	%	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	96.4	94.9	95.7	%	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			53.3	%	<a href="#">Tabel 35</a>
76	Pelayanan kesehatan bayi	91.2	91.7	91.4	%	<a href="#">Tabel 36</a>
77	Desa/Kelurahan UCI			93.2	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	87.3	88.2	87.7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
79	bayi	94.7	96.8	95.7	%	<a href="#">Tabel 39</a>
80	Bayi Mendapat Vitamin A			128.6	%	<a href="#">Tabel 41</a>
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			95.7	%	<a href="#">Tabel 41</a>
82	Pelayanan kesehatan balita	92.9	92.0	92.5	%	<a href="#">Tabel 42</a>
83	Balita ditimbang (D/S)	84.9	85.3	85.1	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.1	%	<a href="#">Tabel 44</a>
85	Balita pendek (TB/umur)			16.6	%	<a href="#">Tabel 44</a>
86	Balita kurus (BB/TB)			6.4	%	<a href="#">Tabel 44</a>
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			75.1	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7			62.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10			61.6	%	<a href="#">Tabel 45</a>
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			20.8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	35.1	50.8	42.8	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	41.0	48.7	45.1	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Menular Langsung</b>					
93	mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	<a href="#">Tabel 51</a>
94	CNR seluruh kasus TBC			78	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 51</a>
95	Case detection rate TBC			37	%	<a href="#">Tabel 51</a>
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			1.78	%	<a href="#">Tabel 51</a>
97	Angka kesembuhan BTA+	40.9	69.0	68.8	%	<a href="#">Tabel 52</a>
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	84.4	80.4	67.7	%	<a href="#">Tabel 52</a>
99	(Success Rate) semua kasus TBC	102.2	104.6	103.2	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			8.3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 52</a>
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			30.7	%	<a href="#">Tabel 53</a>
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.7	%	<a href="#">Tabel 53</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
103	Jumlah Kasus HIV	48	47	95	Kasus	<a href="#">Tabel 54</a>
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	13	11	24	Kasus	<a href="#">Tabel 55</a>
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	4	1	5	Jiwa	<a href="#">Tabel 55</a>
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			45.90	%	<a href="#">Tabel 56</a>
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			13.17	%	<a href="#">Tabel 56</a>
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	0	1	Kasus	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1	0	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 58</a>
114	Angka Prevalensi Kusta			0.1	per 10.000 penduduk	<a href="#">Tabel 59</a>
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	1.0	0.0	100.0	%	<a href="#">Tabel 60</a>
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	5,409	5,863	11,272	Kasus	<a href="#">Tabel 60b</a>
118	(RR)			89.9	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			11.6	%	<a href="#">Tabel 60a</a>
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			21128.2	per 1 juta penduduk	<a href="#">Tabel 60c</a>
121	Positivity Rate			37.1	%	<a href="#">Tabel 60c</a>
<b>VI.2</b>	<b>Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.6	per 100.000 penduduk <15	<a href="#">Tabel 61</a>
123	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
124	Case fatality rate difteri			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
125	Jumlah kasus pertusis neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
126	neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
127	Case fatality rate tetanus neonatorum			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 62</a>
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	40	37	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
129	Jumlah kasus suspek campak	7	9	16	Kasus	<a href="#">Tabel 62</a>
130	Insiden rate suspek campak	0.8	1.0	1.8	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 62</a>
131	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
<b>VI.3</b>	<b>Vektor dan Zoonotik</b>					
131	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	7.6	7.8	15.4	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
132	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0.0	1.5	0.7	%	<a href="#">Tabel 65</a>
133	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
134	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			#DIV/0!	%	<a href="#">Tabel 66</a>
135	Pengobatan standar kasus malaria positif			100.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
136	Case fatality rate malaria	0.0	#DIV/0!	0.0	%	<a href="#">Tabel 66</a>
137	Penderita kronis filariasis	7	15	22	Kasus	<a href="#">Tabel 67</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
<b>VI.4</b>	<b>Menular</b>					
138	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	12.5	16.7	14.6	%	<a href="#">Tabel 68</a>
139	pelayanan kesehatan sesuai standar			69.6	%	<a href="#">Tabel 69</a>
140	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		1.7		% perempuan usia 30-50 ta	<a href="#">Tabel 70</a>
141	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.4		%	<a href="#">Tabel 70</a>
142	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.3		%	<a href="#">Tabel 70</a>
143	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			61.7	%	<a href="#">Tabel 71</a>
<b>VII</b>	<b>KESEHATAN LINGKUNGAN</b>					
144	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			89.0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
145	Sarana air minum memenuhi syarat			86.8	%	<a href="#">Tabel 72</a>
146	sanitasi yang layak (jamban sehat)			100.0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
147	Desa STBM			3.9	%	<a href="#">Tabel 74</a>
148	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			63.3	%	<a href="#">Tabel 75</a>
149	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			41.4	%	<a href="#">Tabel 76</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	184.76	11		11	56,700	17,766	3.2	306.9
2	Slahung	90.34	22		10	50,835	17,582	2.9	562.7
3	Bungkal	54.01	19		19	35,601	13,851	2.6	659.2
4	Sambit	59.83	16		16	36,607	13,436	2.7	611.9
5	Sawoo	124.71	14		14	56,387	20,755	2.7	452.1
6	Sooko	55.33	6		6	22,509	7,527	3.0	406.8
7	Pudak	48.92	6		6	9,041	2,955	3.1	184.8
8	Pulung	127.55	18		18	47,304	17,769	2.7	370.9
9	Mlarak	37.20	15		15	36,733	9,941	3.7	987.4
10	Siman	37.95	16	2	18	42,312	15,534	2.7	1114.9
11	Jetis	22.41	14		14	29,693	10,902	2.7	1325.0
12	Balong	56.96	20		20	42,963	16,789	2.6	754.3
13	Kauman	36.61	16		16	40,981	17,369	2.4	1119.4
14	Jambon	57.48	13		13	39,953	16,118	2.5	695.1
15	Badegan	52.35	10		10	29,788	13,855	2.1	569.0
16	Sampung	80.61	12		12	37,178	14,466	2.6	461.2
17	Sukorejo	59.58	18		18	50,965	18,270	2.8	855.4
18	Ponorogo	22.31	0	19	19	75,192	24,001	3.1	3370.3
19	Babadan	43.93	12	3	15	63,732	21,183	3.0	1450.8
20	Jenangan	59.44	15	2	17	52,990	20,943	2.5	891.5
21	Ngebel	59.50	8		8	19,657	7,147	2.8	2598.5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,371.8</b>	<b>281</b>	<b>26</b>	<b>307</b>	<b>877,121</b>	<b>318,159</b>	<b>2.8</b>	<b>639.4</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	26,485	25,375	51,860	104.4
2	5 - 9	25,528	24,250	49,778	105.3
3	10 - 14	28,145	26,586	54,731	105.9
4	15 - 19	31,860	26,645	58,505	119.6
5	20 - 24	25,781	22,296	48,077	115.6
6	25 - 29	26,556	25,355	51,911	104.7
7	30 - 34	27,432	26,124	53,556	105.0
8	35 - 39	30,299	29,954	60,253	101.2
9	40 - 44	32,121	32,344	64,465	99.3
10	45 - 49	33,478	33,676	67,154	99.4
11	50 - 54	33,175	34,923	68,098	95.0
12	55 - 59	31,740	33,792	65,532	93.9
13	60 - 64	28,865	29,355	58,220	98.3
14	65 - 69	22,749	23,451	46,200	97.0
15	70 - 74	16,500	18,422	34,922	89.6
16	75+	17,631	26,228	43,859	67.2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>438,345</b>	<b>438,776</b>	<b>877,121</b>	<b>99.9</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>47</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	358,187	362,565	720,752			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	372,088	368,791	740,879	103.9	101.7	102.8
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
a	TIDAK/ BELUM SEKOLAH	21,529	33,352	54,881	6.0	9.2	7.6
b	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	26,332	24,667	50,999	7.4	6.8	7.1
c	TAMAT SD/MI	130,794	138,947	269,741	36.5	38.3	37.4
d	SMP/ MTs/ SEDERAJAT	99,957	97,045	197,002	27.9	26.8	27.3
e	SMA/ MA/ SEDERAJAT	93,377	83,054	176,431	26.1	22.9	24.5
f	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	0	0	0	0.0	0.0	0.0
g	DIPLOMA I/DIPLOMA II	505	684	1,189	0.1	0.2	0.2
h	AKADEMI/DIPLOMA III/ SARJANA MUDA	3,009	4,877	7,886	0.8	1.3	1.1
i	S1/DIPLOMA IV	16,823	18,780	35,603	4.7	5.2	4.9
j	STRATA II	1,231	725	1,956	0.3	0.2	0.3
k	STRATA III	60	12	72	0.0	0.0	0.0

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Ponorogo

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMEN- KES	PEM. PROV	PEM.KAB /KOTA	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>RUMAH SAKIT</b>								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	0	0	5	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0	0	0	0	0
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19				19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			173				173
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			12				12
3	PUSKESMAS KELILING			40				40
4	PUSKESMAS PEMBANTU			56				56
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA						36	36
3	KLINIK UTAMA						3	3
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN						310	310
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						104	104
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN						100	100
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						1215	1,215
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1			3	4
11	UNIT TRANSFUSI DARAH						1	1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			1				1
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL						1	1
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK						87	87
7	APOTEK PRB						2	2
8	TOKO OBAT						7	7
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan, Bidang SDK

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA  
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>	<b>646,714</b>	<b>833,900</b>	<b>1,480,614</b>	<b>24,650</b>	<b>33,045</b>	<b>57,695</b>	<b>12,780</b>	<b>11,433</b>	<b>24,213</b>
	<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>	<b>438,345</b>	<b>438,776</b>	<b>877,121</b>	<b>438,345</b>	<b>438,776</b>	<b>877,121</b>			
	<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>	<b>147.5</b>	<b>190.1</b>	<b>168.8</b>	<b>5.6</b>	<b>7.5</b>	<b>6.6</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	<b>Puskesmas</b>	<b>345,803</b>	<b>461,470</b>	<b>807,273</b>	<b>481</b>	<b>716</b>	<b>1,197</b>	<b>8,177</b>	<b>6,458</b>	<b>14,635</b>
	Ngrayun	19,250	21,358	40,608	54	90	144	23	4	27
	Slahung	6,834	7,803	14,637	24	4	28	127	119	246
	Nailan	11,203	15,925	27,128	0	0	0	27	27	54
	Bungkal	18,857	20,814	39,671	0	13	13	445	267	712
	Sambit	9,214	14,533	23,747	46	75	121	186	212	398
	Wringinanom	6,389	8,285	14,674	0	0	0	145	78	223
	Sawoo	30,581	11,772	42,353	30	40	70	277	274	551
	Bondrang	2,893	3,653	6,546	0	0	0	74	93	167
	Sooko	7,692	12,607	20,299	31	54	85	89	44	133
	Pudak	6,577	8,473	15,050	18	24	42	52	4	56
	Pulung	22,789	30,487	53,276	126	144	270	191	114	305
	Kesugihan	6,227	6,937	13,164	0	0	0	115	73	188
	Mlarak	16,662	22,574	39,236	0	0	0	20	30	50
	Siman	3,512	5,337	8,849	0	0	0	171	30	201
	Ronowijayan	4,260	7,481	11,741	0	0	0	157	107	264
	Jetis	12,117	43,331	55,448	3	16	19	372	184	556
	Balong	14,771	23,770	38,541	23	40	63	84	91	175
	Kauman	11,945	15,930	27,875	10	22	32	228	120	348
	Ngrandu	4,350	4,671	9,021	8	10	18	72	55	127
	Jambon	8,809	10,943	19,752	14	31	45	443	221	664

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Badegan	11,025	17,269	28,294	22	24	46	134	216	350
	Sampung	3,711	4,535	8,246	20	31	51	117	112	229
	Kunti	5,848	7,631	13,479	0	0	0	7	10	17
	Sukorejo	9,573	14,714	24,287	0	0	0	650	590	1,240
	Po. Utara	15,949	22,475	38,424	0	0	0	277	165	442
	Po. Selatan	17,922	27,000	44,922	0	0	0	253	134	387
	Babadan	6,941	10,862	17,803	2	40	42	131	95	226
	Sukosari	6,806	8,967	15,773	0	0	0	205	307	512
	Jenangan	20,212	23,060	43,272	14	8	22	2,800	2,400	5,200
	Setono	14,838	17,046	31,884	0	0	0	259	240	499
	Ngebel	8,046	11,227	19,273	36	50	86	46	42	88
<b>2</b>	<b>Klinik Pratama</b>	<b>87,750</b>	<b>130,930</b>	<b>218,680</b>	<b>1,077</b>	<b>1,280</b>	<b>2,357</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	NAAVAGREEN NATURAL SKIN CAR	302	17,363	17,665	0	0	0	0	0	0
	KLINIK MEDIS DNGOK	11	3,138	3,149	0	0	0	0	0	0
	KLINIK NIRMALA HUSADA	5,937	5,799	11,736	0	0	0	0	0	0
	NATASHA SKIN CLINIK CENTER	638	6,319	6,957	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DAN APOTEK MELBOD	1,076	1,480	2,556	0	0	0	0	0	0
	PRIMA CLINIC	115	954	1,069	0	0	0	0	0	0
	CALLISTA BEAUTY CARE	178	8,664	8,842	0	0	0	0	0	0
	KLINIK PANGESTU	7,724	8,222	15,946	191	196	387	0	0	0
	KLINIK PERMATA MEDIKA	5,281	5,482	10,763	91	124	215	0	0	0
	KLINIK FAUZIAH	4,257	5,759	10,016	0	0	0	0	0	0
	KLINIK POLRES PONOROGO	2,911	1,534	4,445	0	0	0	0	0	0
	KLINIK PRAMIKA	6,385	6,522	12,907	0	0	0	0	0	0
	KLINIK HARAPAN BUNDA	2,653	3,586	6,239	164	290	454	0	0	0
	KLINIK NAZIFA	4,308	4,210	8,518	276	284	560	0	0	0
	KLINIK PRINGGO HUSADA	842	1,112	1,954	0	0	0	0	0	0
	KLINIK EDI HUSADA	2,927	2,876	5,803	0	0	0	0	0	0
	KLINIK RULIA MEDIKA	7,657	11,190	18,847	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AISYIYAH JETIS	1,821	1,351	3,172	28	20	48	0	0	0

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	KLINIK MARGI RAHAYU	6,244	6,374	12,618	0	0	0	0	0	0
	KLINIK BUDI ASIH	5,639	6,450	12,089	127	142	269	0	0	0
	KLINIK MUHAMMADIYAH BALONG	378	344	722	0	0	0	0	0	0
	POSKES 05.09.05 PONOROGO	2,405	2,597	5,002	0	0	0	0	0	0
	KLINIK AL-HIKMAH	7,412	8,186	15,598	69	92	161	0	0	0
	KLINIK MUTIARA DELIMA	5,096	5,290	10,386	47	57	104	0	0	0
	FAJAR DATARI	1,883	2,190	4,073	0	0	0	0	0	0
	AMANAH	2,312	2,316	4,628	0	0	0	0	0	0
	ESTHER	34	344	378	0	0	0	0	0	0
	DR. BURHAN	1,324	1,278	2,602	84	75	159	0	0	0
	<b>SUB JUMLAH I</b>	<b>433,553</b>	<b>592,400</b>	<b>1,025,953</b>	<b>1,558</b>	<b>1,996</b>	<b>3,554</b>	<b>8,177</b>	<b>6,458</b>	<b>14,635</b>
	<b>B Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	<b>Klinik Utama</b>	<b>57</b>	<b>1,914</b>	<b>1,971</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	1. KLINIK UTAMA ULTRA MEDICA	57	1,914	1,971	0	0	0	0	0	0
2	<b>RS Umum</b>	<b>213,104</b>	<b>239,586</b>	<b>452,690</b>	<b>23,092</b>	<b>31,049</b>	<b>54,141</b>	<b>4,603</b>	<b>4,975</b>	<b>9,578</b>
	1. RSU 'Aisyiyah Ponorogo	80,203	82,878	163,081	5,321	5,281	10,602	935	1,265	2,200
	2. RSU Muslimat	24,755	33,632	58,387	2,265	4,248	6,513	0	0	0
	3. RSUD Dr. Harjono S.	58,218	58,875	117,093	7,633	8,033	15,666	3,360	3,573	6,933
	4. RSU Darmayu	18,550	22,289	40,839	4,051	7,599	11,650	308	137	445
	5. RS. Griya Waluya	1,627	2,211	3,838	231	650	881	0	0	0
	6. RSU Muhammadiyah Ponorogo	29,751	39,701	69,452	3,591	5,238	8,829	0	0	0
	<b>SUB JUMLAH II</b>	<b>213,161</b>	<b>241,500</b>	<b>454,661</b>	<b>23,092</b>	<b>31,049</b>	<b>54,141</b>	<b>4,603</b>	<b>4,975</b>	<b>9,578</b>

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan dan P2P

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

**TABEL 6**

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN  
GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	#DIV/0!
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>6</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN/ KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	164	5,586	5,490	11,076	449	425	874	229	222	451	80.4	77.4	78.9	41.0	40.4	40.7
2	RSU Darmayu Ponorogo	198	4,051	7,599	11,650	287	222	509	236	188	424	70.8	29.2	43.7	58.3	24.7	36.4
3	RSU Muslimat	100	2265	4248	6,513	100	106	206	87	55	142	44.2	25.0	31.6	38.4	12.9	21.8
4	RSUD Dr. Harjono S.	387	7,564	6,961	14,525	730	560	1,290	432	335	767	96.5	80.4	88.8	57.1	48.1	52.8
5	RS Griya Waluya	50	229	659	888	0	2	2	0	0	0	0.0	3.0	2.3	0.0	0.0	0.0
6	RSU Muhammadiyah	151	3,591	5,238	8,829	279	270	549	140	121	261	77.7	51.5	62.2	39.0	23.1	29.6
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,050</b>	<b>23,286</b>	<b>30,195</b>	<b>53,481</b>	<b>1,845</b>	<b>1,585</b>	<b>3,430</b>	<b>1,124</b>	<b>921</b>	<b>2,045</b>	<b>79.2</b>	<b>52.5</b>	<b>64.1</b>	<b>48.3</b>	<b>30.5</b>	<b>38.2</b>

Sumber : Rumah Sakit di Kab. Ponorogo

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSU 'Aisyiyah Ponorogo	164	11,076	36,793	34,899	61.5	68	2	3
2	RSU Darmayu Ponorogo	198	11,650	32,156	34,421	44.5	59	3	3
3	RSU Muslimat	100	6,513	15,324	20,002	42.0	65	3	3
4	RSUD Dr. Harjono S.	387	14,525	45,498	65,741	32.2	38	7	5
5	RS Griya Waluya	50	888	1,810	1,796	9.9	18	19	2
6	RSU Muhammadiyah	151	8,829	29,230	28,089	53.0	58	3	3
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>1,050</b>	<b>53,481</b>	<b>160,811</b>	<b>184,948</b>	<b>42.0</b>	<b>51</b>	<b>4</b>	<b>3</b>

Sumber : Rumah Sakit di Kabupaten Ponorogo

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL  
KABUPATEN/KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Ngrayun	Ngrayun	V
2	Slahung	Slahung	V
		Nailan	V
3	Bungkal	Bungkal	V
4	Sambit	Sambit	V
		Wringinanom	V
5	Sawoo	Sawoo	V
		Bondrang	V
6	Sooko	Sooko	V
7	Pudak	Pudak	V
8	Pulung	Pulung	V
		Kesugihan	V
9	Mlarak	Mlarak	V
10	Siman	Siman	V
		Ronowijayan	V
11	Jetis	Jetis	V
12	Balong	Balong	V
13	Kauman	Kauman	V
		Ngrandu	V
14	Jambon	Jambon	V
15	Badegan	Badegan	V
16	Sampung	Sampung	V
		Kunti	V
17	Sukorejo	Sukorejo	V
18	Ponorogo	Po. Utara	V
		Po. Selatan	V
19	Babadan	Babadan	V
		Sukosari	V
20	Jenangan	Jenangan	V
		Setono	V
21	Ngebel	Ngebel	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			31
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			31
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber : Bidang SDK

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $\geq 80\%$

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial  $< 80\%$

hon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM\* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0.0	9	16.1	47	83.9	0	0.0	56	47	83.9	7
2	Slahung	Slahung	0	0.0	6	17.1	29	82.9	0	0.0	35	29	82.9	13
		Nailan	0	0.0	0	0.0	34	100.0	0	0.0	34	34	100.0	12
3	Bungkal	Bungkal	0	0.0	0	0.0	67	94.4	4	5.6	71	71	100.0	19
4	Sambit	Sambit	0	0.0	5	19.2	21	80.8	0	0.0	26	21	80.8	9
		Wringinanom	0	0.0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0	7
5	Sawoo	Sawoo	0	0.0	0	0.0	45	100.0	0	0.0	45	45	100.0	10
		Bondrang	0	0.0	0	0.0	14	100.0	0	0.0	14	14	100.0	4
6	Sooko	Sooko	0	0.0	12	41.4	17	58.6	0	0.0	29	17	58.6	6
7	Pudak	Pudak	0	0.0	0	0.0	12	100.0	0	0.0	12	12	100.0	7
8	Pulung	Pulung	0	0.0	6	14.0	37	86.0	0	0.0	43	37	86.0	14
		Kesugihan	0	0.0	12	42.9	16	57.1	0	0.0	28	16	57.1	7
9	Mlarak	Mlarak	0	0.0	9	17.6	42	82.4	0	0.0	51	42	82.4	15
10	Siman	Siman	0	0.0	5	20.8	19	79.2	0	0.0	24	19	79.2	10
		Ronowijayan	0	0.0	0	0.0	22	100.0	0	0.0	22	22	100.0	8
11	Jetis	Jetis	0	0.0	0	0.0	44	100.0	0	0.0	44	44	100.0	23
12	Balong	Balong	0	0.0	17	25.8	49	74.2	0	0.0	66	49	74.2	19
13	Kauman	Kauman	0	0.0	0	0.0	43	100.0	0	0.0	43	43	100.0	11
		Ngrandu	0	0.0	7	43.8	9	56.3	0	0.0	16	9	56.3	2
14	Jambon	Jambon	0	0.0	11	23.4	36	76.6	0	0.0	47	36	76.6	9
15	Badegan	Badegan	0	0.0	8	20.5	31	79.5	0	0.0	39	31	79.5	10
16	Sampung	Sampung	0	0.0	0	0.0	30	100.0	0	0.0	30	30	100.0	17
		Kunti	0	0.0	5	25.0	15	75.0	0	0.0	20	15	75.0	5
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0.0	5	7.9	54	85.7	4	6.3	63	58	92.1	18
18	Ponorogo	Po. Utara	1	2.3	0	0.0	43	97.7	0	0.0	44	43	97.7	10
		Po. Selatan	0	0.0	0	0.0	33	100.0	0	0.0	33	33	100.0	9
19	Babadan	Babadan	0	0.0	0	0.0	32	100.0	0	0.0	32	32	100.0	9
		Sukosari	0	0.0	2	7.1	26	92.9	0	0.0	28	26	92.9	28
20	Jenangan	Jenangan	0	0.0	2	4.5	39	88.6	3	6.8	44	42	95.5	13
		Setono	0	0.0	6	19.4	25	80.6	0	0.0	31	25	80.6	5
21	Ngebel	Ngebel	0	0.0	8	21.6	29	0.0	0	0.0	37	29	100.0	9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0.1</b>	<b>135</b>	<b>12.0</b>	<b>982</b>	<b>87.0</b>	<b>11</b>	<b>1.0</b>	<b>1,129</b>	<b>993</b>	<b>88.0</b>	<b>345</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>											<b>2.2</b>			

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang P2P

\*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

\*\*PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
<b>1</b>	<b>Puskesmas</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>46</b>	<b>64</b>	<b>18</b>	<b>46</b>	<b>64</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>29</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>27</b>	<b>29</b>
	Ngrayun	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Slahung	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Nailan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Bungkal	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Sambit	0	0	0	1	1	2	1	1	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Wringinanom	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sawoo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Bondrang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sooko	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pudak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pulung	0	0	0	0	5	5	0	5	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kesugihan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mlarak	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Siman	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ronowijayan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Jetis	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Balong	0	0	0	4	1	5	4	1	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kauman	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngrandu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Jambon	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Badegan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sampung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kunti	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Sukorejo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ponorogo Utara	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
	Ponorogo Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sukosari	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS <sup>a</sup>			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Jenangan	0	0	0	2	4	6	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Setono	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ngebel	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
<b>2</b>	<b>Rumah Sakit</b>	<b>95</b>	<b>43</b>	<b>138</b>	<b>48</b>	<b>104</b>	<b>152</b>	<b>143</b>	<b>147</b>	<b>290</b>	<b>3</b>	<b>13</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>14</b>	<b>19</b>
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	22	11	33	19	39	58	41	50	91	1	3	4	1	0	1	2	3	5
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	19	9	28	13	21	34	32	30	62	2	1	3	1	0	1	3	1	4
	RSU DARMAYU	21	6	27	6	28	34	27	34	61	0	4	4	0	0	0	0	4	4
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	18	10	28	5	10	15	23	20	43	0	2	2	0	1	1	0	3	3
	RS MUSLIMAT PONOROGO	13	7	20	3	5	8	16	12	28	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	RS GRIYA WALUYA	2	0	2	2	1	3	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>6</b>	<b>22</b>	<b>58</b>	<b>80</b>	<b>28</b>	<b>58</b>	<b>86</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>26</b>
	<b>KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>101</b>	<b>43</b>	<b>144</b>	<b>88</b>	<b>208</b>	<b>296</b>	<b>189</b>	<b>251</b>	<b>440</b>	<b>6</b>	<b>65</b>	<b>71</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>8</b>	<b>66</b>	<b>74</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>b</sup></b>			<b>16.4</b>			<b>33.7</b>			<b>50.2</b>			<b>8.1</b>			<b>0.3</b>			<b>8.4</b>

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	<b>Puskesmas</b>	<b>151</b>	<b>315</b>	<b>466</b>	<b>424</b>
	Ngrayun	14	7	21	14
	Slahung	6	12	18	14
	Nailan	6	12	18	13
	Bungkal	2	17	19	24
	Sambit	4	10	14	11
	Wringinanom	4	3	7	10
	Sawoo	9	9	18	18
	Bondrang	3	4	7	5
	Sooko	4	13	17	10
	Pudak	10	6	16	7
	Pulung	10	11	21	15
	Kesugihan	5	2	7	9
	Mlarak	3	12	15	19
	Siman	4	7	11	11
	Ronowijayan		8	8	13
	Jetis	3	21	24	20
	Balong	5	16	21	28
	Kauman	7	14	21	18
	Ngrandu	5	5	10	6
	Jambon	7	19	26	20
	Badegan	6	11	17	13
	Sampung	6	8	14	9
	Kunti	2	2	4	6
	Sukorejo	6	12	18	21
	Ponorogo Utara	2	5	7	13
	Ponorogo Selatan	1	8	9	14
	Babadan	1	16	17	21
	Sukosari	2	9	11	9
	Jenangan	4	15	19	14
	Setono	6	11	17	7
	Ngebel	4	10	14	12
2	<b>Rumah Sakit</b>	<b>355</b>	<b>537</b>	<b>892</b>	<b>160</b>
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	132	166	298	37
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	67	127	194	22
	RSU DARMAJU	51	105	156	46
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	70	66	136	23
	RS MUSLIMAT PONOROGO	31	64	95	22
	RS GRIYA WALUYA	4	9	13	10
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	60	126	186	160
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)b</b>	<b>566</b>	<b>978</b>	<b>1,544</b>	<b>744</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>176.0</b>	<b>84.8</b>

Sumber : Bidang SDK

Keterangan :

a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN,  
DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	3	30	33	7	27	34	6	24	30
	Ngrayun	1	0	1	0	0	0	0	1	1
	Slahung	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Nailan	0	2	2	0	1	1	0	1	1
	Bungkal	0	1	1	0	1	1	1	0	1
	Sambit	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Wringinanom	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Sawoo	1	0	1	0	1	1	0	1	1
	Bondrang	0	1	1	0	2	2	1	0	1
	Sooko	1	1	2	0	1	1	0	1	1
	Pudak	0	1	1	0	1	1	1	0	1
	Pulung	0	1	1	0	2	2	0	1	1
	Kesugihan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Mlarak	0	1	1	1	0	1	1	0	1
	Siman	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	Ronowijayan	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Jetis	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Balong	0	1	1	0	2	2	0	1	1
	Kauman	0	2	2	1	0	1	0	1	1
	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Jambon	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Badegan	0	1	1	0	1	1	1	0	1
	Sampung	0	1	1	1	1	2	1	0	1
	Kunti	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	Sukorejo	0	1	1	1	1	2	0	1	1
	Ponorogo Utara	0	2	2	1	0	1	0	1	1

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Ponorogo Selatan	0	1	1	1	0	1	0	1	1
	Babadan	0	1	1	0	1	1	0	0	0
	Sukosari	0	1	1	0	1	1	0	1	1
	Jenangan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Setono	0	0	0	0	2	2	0	1	1
	Ngebel	0	1	1	0	1	1	0	1	1
2	Rumah Sakit	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>5</b>	<b>29</b>	<b>34</b>
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	2	1	3	3	5	8	3	9	12
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	1	0	1	1	0	1	0	5	5
	RSU DARMAYU	0	1	1	0	2	2	2	10	12
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	0	1	1	1	0	1	0	3	3
	RS MUSLIMAT PONOROGO	0	3	3	0	1	1	0	2	2
	RS GRIYA WALUYA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	5	5	1	4	5	2	15	17
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	<b>6</b>	<b>41</b>	<b>47</b>	<b>13</b>	<b>40</b>	<b>53</b>	<b>13</b>	<b>68</b>	<b>81</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>5.4</b>			<b>6.0</b>			<b>9.2</b>

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
DI KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas	6	22	28	0	2	2	2	2	4	16	36	52
	Ngrayun	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Slahung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Nailan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Bungkal	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Sambit	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Wringinanom	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Sawoo	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Sooko	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Pudak	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Pulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Kesugihan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Mlarak	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Jetis	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	Balong	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Kauman	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	2	2
	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
	Badegan	0	1	1	0	0	0	1	0	1	2	0	2
	Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
	Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Ponorogo Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	4
	Ponorogo Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
	Sukosari	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	Jenangan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
	Setono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	Rumah Sakit	<b>8</b>	<b>60</b>	<b>68</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>41</b>	<b>6</b>	<b>14</b>	<b>20</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>59</b>
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	3	18	21	6	14	20	2	7	9	13	7	20
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	2	12	14	5	1	6	1	3	4	2	10	12
	RSU DARMAYU	1	9	10	7	0	7	1	2	3	8	6	14
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	1	10	11	2	2	4	1	1	2	0	3	3
	RS MUSLIMAT PONOROGO	1	9	10	2	2	4	1	1	2	7	2	9
	RS GRIYA WALUYA	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	5	15	20	4	0	4	7	27	34	5	5	10
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	<b>19</b>	<b>97</b>	<b>116</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>47</b>	<b>15</b>	<b>43</b>	<b>58</b>	<b>51</b>	<b>70</b>	<b>121</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			<b>13.2</b>			<b>5.4</b>			<b>6.6</b>			<b>13.8</b>

Sumber : Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	8	25	33	0	3	3	8	28	36
	Ngrayun	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Slahung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Bungkal	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Sambit	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Wringinanom	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sawoo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Bondrang	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Sooko	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Pulung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kesugihan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Mlarak	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	Siman	0	3	3	0	0	0	0	3	3
	Ronowijayan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Balong	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kauman	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	Ngrandu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Badegan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sampung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Kunti	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Sukorejo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ponorogo Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Ponorogo Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	Babadan	1	2	3	0	0	0	1	2	3
	Sukosari	1	0	1	0	0	0	1	0	1
	Jenangan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
	Setono	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Ngebel	1	1	2	0	0	0	1	1	2
2	Rumah Sakit	8	56	64	3	32	35	11	88	99
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	2	13	15	2	14	16	4	27	31
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	0	2	2	0	7	7	0	9	9
	RSU DARMAYU	0	15	15	0	3	3	0	18	18
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	2	15	17	1	5	6	3	20	23
	RS MUSLIMAT PONOROGO	4	10	14	0	2	2	4	12	16
	RS GRIYA WALUYA	0	1	1	0	1	1	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	8	85	93	21	80	101	29	165	194
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>b</sup>	24	166	190	24	115	139	48	281	329
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK<sup>a</sup></b>			21.7			15.8			37.5

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	<b>Puskesmas</b>	0	0	0	0	0	0	137	76	213	137	76	213
	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
	Slahung	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
	Nailan	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
	Bungkal	0	0	0	0	0	0	9	1	10	9	1	10
	Sambit	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
	Wringinanom	0	0	0	0	0	0	3	1	4	3	1	4
	Sawoo	0	0	0	0	0	0	7	2	9	7	2	9
	Bondrang	0	0	0	0	0	0	1	2	3	1	2	3
	Sooko	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	Pudak	0	0	0	0	0	0	1	3	4	1	3	4
	Pulung	0	0	0	0	0	0	5	2	7	5	2	7
	Kesugihan	0	0	0	0	0	0	8	2	10	8	2	10
	Mlarak	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
	Siman	0	0	0	0	0	0	2	2	4	2	2	4
	Ronowijayan	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
	Jetis	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
	Balong	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
	Kauman	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
	Ngrandu	0	0	0	0	0	0	4	1	5	4	1	5
	Jambon	0	0	0	0	0	0	6	2	8	6	2	8
	Badegan	0	0	0	0	0	0	4	6	10	4	6	10
	Sampung	0	0	0	0	0	0	6	1	7	6	1	7
	Kunti	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2
	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
	Ponorogo Utara	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
	Ponorogo Selatan	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
	Babadan	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
	Sukosari	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
	Jenangan	0	0	0	0	0	0	9	2	11	9	2	11
	Setono	0	0	0	0	0	0	2	4	6	2	4	6
	Ngebel	0	0	0	0	0	0	8	0	8	8	0	8
2	<b>Rumah Sakit</b>	34	27	61	0	0	0	623	384	1,007	657	411	1,068
	RSUD Dr. HARJONO S PONOROGO	9	10	19	0	0	0	256	135	391	265	145	410
	RSU 'AISYIYAH PONOROGO	7	3	10	0	0	0	109	80	189	116	83	199
	RSU DARMAYU	5	5	10	0	0	0	88	58	146	93	63	156
	RSU MUHAMMADIYAH PONOROGO	6	2	8	0	0	0	107	54	161	113	56	169
	RS MUSLIMAT PONOROGO	7	7	14	0	0	0	53	42	95	60	49	109
	RS GRIYA WALUYA	0	0	0	0	0	0	10	15	25	10	15	25
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	5	10	15	5	9	14	212	361	573	222	380	602
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	7	13	20	0	0	0	21	23	44	28	36	64
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)b</b>	<b>46</b>	<b>50</b>	<b>96</b>	<b>5</b>	<b>9</b>	<b>14</b>	<b>993</b>	<b>844</b>	<b>1,837</b>	<b>1,044</b>	<b>903</b>	<b>1,947</b>

Sumber: Bidang SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	424,018	48.3
2	PBI APBD	46,852	5.3
SUB JUMLAH PBI		470,870	53.7
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	115,191	13.1
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	69,997	8.0
3	Bukan Pekerja (BP)	18,794	2.1
SUB JUMLAH NON PBI		203,982	23.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>674,852</b>	<b>76.9</b>

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 18

**PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0
2	Slahung	Slahung	10	10	100.0
		Nailan	12	12	100.0
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0
4	Sambit	Sambit	9	9	100.0
		Wringinanom	7	7	100.0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0
		Bondrang	4	4	100.0
6	Sooko	Sooko	6	6	100.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0
8	Pulung	Pulung	11	11	100.0
		Kesugihan	7	7	100.0
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0
		Ronowijayan	6	6	100.0
11	Jetis	Jetis	14	14	100.0
12	Balong	Balong	20	20	100.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0
		Ngrandu	5	5	100.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0
		Kunti	5	5	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	-	-	#DIV/0!
		Po. Selatan	-	-	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	5	5	100.0
		Sukosari	7	7	100.0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0
		Setono	4	4	100.0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>281</b>	<b>281</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 19

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :</b>		
1	APBD KAB/KOTA	458,090,496,331	97.80
	a. Belanja Langsung	366,397,226,331	
	b. Belanja Tidak Langsung	30,589,194,000	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	61,104,076,000	
	- DAK fisik	32,294,197,000	
	1. Reguler	28,234,197,000	
	2. Penugasan	4,060,000,000	
	3. Afirmasi	-	
	- DAK non fisik	28,809,879,000	
	1. BOK	24,150,796,000	
	2. Akreditasi	1,946,632,000	
	3. Jampersal	2,712,451,000	
2	APBD PROVINSI	4,518,075,500	0.96
	a. Belanja Langsung	4,518,075,500	
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	-	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	5,800,000,000	1.24
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		468,408,571,831	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2,435,440,420,924	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>19.2</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>494,004</b>	

Sumber : Sekretariat

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	315	1	316	310	2	312	625	3	628
2	Slahung	Slahung	141	2	143	138	3	141	279	5	284
		Nailan	136	1	137	112	1	113	248	2	250
3	Bungkal	Bungkal	186	2	188	169	1	170	355	3	358
4	Sambit	Sambit	120	2	122	77	2	79	197	4	201
		Wringinanom	113	2	115	113	3	116	226	5	231
5	Sawoo	Sawoo	287	3	290	286	2	288	573	5	578
		Bondrang	35	0	35	43	1	44	78	1	79
6	Sooko	Sooko	128	0	128	109	1	110	237	1	238
7	Pudak	Pudak	57	0	57	49	1	50	106	1	107
8	Pulung	Pulung	150	5	155	207	2	209	357	7	364
		Kesugihan	120	1	121	113	1	114	233	2	235
9	Mlarak	Mlarak	198	6	204	174	3	177	372	9	381
10	Siman	Siman	144	1	145	110	2	112	254	3	257
		Ronowijayan	144	3	147	106	0	106	250	3	253
11	Jetis	Jetis	183	1	184	153	0	153	336	1	337
12	Balong	Balong	238	4	242	244	2	246	482	6	488
13	Kauman	Kauman	211	2	213	175	1	176	386	3	389
		Ngrandu	58	1	59	50	1	51	108	2	110

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
14	Jambon	Jambon	239	1	240	235	2	237	474	3	477
15	Badegan	Badegan	184	4	188	141	2	143	325	6	331
16	Sampung	Sampung	153	3	156	133	3	136	286	6	292
		Kunti	71	2	73	71	1	72	142	3	145
17	Sukorejo	Sukorejo	321	1	322	288	3	291	609	4	613
18	Ponorogo	Po. Utara	217	4	221	204	3	207	421	7	428
		Po. Selatan	202	4	206	172	2	174	374	6	380
19	Babadan	Babadan	249	3	252	182	1	183	431	4	435
		Sukosari	162	2	164	126	0	126	288	2	290
20	Jenangan	Jenangan	175	0	175	177	1	178	352	1	353
		Setono	121	1	122	121	1	122	242	2	244
21	Ngebel	Ngebel	109	1	110	126	0	126	235	1	236
<b>JUMLAH KABUPATEN</b>			<b>5,167</b>	<b>63</b>	<b>5,230</b>	<b>4,714</b>	<b>48</b>	<b>4,762</b>	<b>9,881</b>	<b>111</b>	<b>9,992</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>12.0</b>			<b>10.1</b>			<b>11.1</b>	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ngrayun	Ngrayun	572	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	333	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		Nailan	262	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Bungkal	Bungkal	379	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2	1	3	
4	Sambit	Sambit	210	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
		Wringinanom	211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
5	Sawoo	Sawoo	581	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
		Bondrang	87	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
6	Sooko	Sooko	286	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	91	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	324	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	1	1	2	
		Kesugihan	238	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
9	Mlarak	Mlarak	379	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
10	Siman	Siman	256	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2	
		Ronowijayan	190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
11	Jetis	Jetis	361	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
12	Balong	Balong	503	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	398	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	123	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
14	Jambon	Jambon	426	0	3	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	
15	Badegan	Badegan	357	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	272	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	
		Kunti	149	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	585	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
18	Ponorogo	Po. Utara	442	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	2
		Po. Selatan	392	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
19	Babadan	Babadan	475	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	2	3
		Sukosari	319	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Jenangan	Jenangan	357	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
		Setono	208	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
21	Ngebel	Ngebel	238	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,004</b>	<b>1</b>	<b>12</b>	<b>5</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>22</b>	<b>12</b>	<b>35</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>																				<b>350</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	Covid 19 : 1
		Nailan	0	0	0	0	0	Covid 19 : 1
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	covid 19 : 3
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	Covid 19 : 1
		Wringinanom	0	0	0	0	0	LUPUS 1
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	susp covid 1
		Bondrang	0	0	0	0	0	Covid 19 : 1
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	Covid 19 :1, Ruptur Uteri : 1
		Kesugihan	0	0	0	0	0	covid 2
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	covid 1
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	COVID 19 : 2
		Ronowijayan	0	0	0	0	0	COVID 1
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	1 asma+thypoid
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	1
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	covid 19: 3
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	COVID 1
		Kunti	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	COVID 1
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	2
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	1
19	Babadan	Babadan	0	PEB 1,CVE 1	0	0	0	COVID 1
		Sukosari	0	0	0	0	0	COVID 1
20	Jenangan	Jenangan	2	0	0	0	0	
		Setono	0	0	0	0	0	covid 2
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>31</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

\* Jantung, Stroke, dll

\*\* Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	Ngrayun	Ngrayun	685	753	109.9	716	104.5	638	623	97.6	621	97.3	616	96.6	632	99.1	606	95.0	623	97.6	
2	Slahung	Slahung	365	328	89.9	285	78.1	349	283	81.1	283	81.1	283	81.1	276	79.1	270	77.4	283	81.1	
		Nailan	282	258	91.5	220	78.0	271	249	91.9	248	91.5	246	90.8	245	90.4	244	90.0	238	87.8	
3	Bungkal	Bungkal	452	430	95.1	388	85.8	431	355	82.4	355	82.4	330	76.6	289	67.1	283	65.7	355	82.4	
4	Sambit	Sambit	221	222	100.5	198	89.6	212	199	93.9	198	93.4	202	95.3	201	94.8	197	92.9	199	93.9	
		Wringinanom	252	257	102.0	228	90.5	241	230	95.4	230	95.4	230	95.4	230	95.4	230	95.4	230	95.4	
5	Sawoo	Sawoo	636	622	97.8	554	87.1	608	574	94.4	574	94.4	574	94.4	574	94.4	572	94.1	552	90.8	
		Bondrang	116	121	104.3	81	69.8	110	79	71.8	79	71.8	79	71.8	78	70.9	73	66.4	90	81.8	
6	Sooko	Sooko	299	303	101.3	249	83.3	291	238	81.8	237	81.4	238	81.8	238	81.8	238	81.8	238	81.8	
7	Pudak	Pudak	95	120	126.3	93	97.9	92	106	115.2	105	114.1	106	115.2	103	112.0	99	107.6	106	115.2	
8	Pulung	Pulung	352	404	114.8	363	103.1	337	362	107.4	361	107.1	362	107.4	361	107.1	361	107.1	242	71.8	
		Kesugihan	256	230	89.8	225	87.9	246	231	93.9	230	93.5	229	93.1	224	91.1	216	87.8	204	82.9	
9	Mlarak	Mlarak	441	427	96.8	400	90.7	422	380	90.0	379	89.8	377	89.3	371	87.9	373	88.4	380	90.0	
10	Siman	Siman	265	270	101.9	248	93.6	254	257	101.2	257	101.2	232	91.3	223	87.8	226	89.0	258	101.6	
		Ronowijayan	211	261	123.7	219	103.8	203	252	124.1	252	124.1	251	123.6	251	123.6	251	123.6	248	122.2	
11	Jetis	Jetis	388	376	96.9	323	83.2	371	335	90.3	335	90.3	334	90.0	327	88.1	325	87.6	336	90.6	
12	Balong	Balong	559	510	91.2	459	82.1	533	485	91.0	483	90.6	515	96.6	511	95.9	508	95.3	181	34.0	
13	Kauman	Kauman	398	399	100.3	366	92.0	380	382	100.5	382	100.5	383	100.8	380	100.0	380	100.0	382	100.5	
		Ngrandu	134	125	93.3	108	80.6	126	110	87.3	108	85.7	109	86.5	109	86.5	98	77.8	110	87.3	
14	Jambon	Jambon	499	494	99.0	445	89.2	476	475	99.8	475	99.8	475	99.8	475	99.8	475	99.8	475	99.8	
15	Badegan	Badegan	370	385	104.1	328	88.6	353	328	92.9	327	92.6	327	92.6	328	92.9	322	91.2	328	92.9	
16	Sampung	Sampung	315	260	82.5	263	83.5	300	290	96.7	290	96.7	291	97.0	285	95.0	298	99.3	291	97.0	
		Kunti	174	145	83.3	142	81.6	166	143	86.1	142	85.5	142	85.5	134	80.7	127	76.5	142	85.5	
17	Sukorejo	Sukorejo	638	634	99.4	566	88.7	612	610	99.7	609	99.5	608	99.3	608	99.3	595	97.2	609	99.5	
18	Ponorogo	Po. Utara	534	469	87.8	336	62.9	512	424	82.8	424	82.8	464	90.6	462	90.2	445	86.9	445	86.9	
		Po. Selatan	392	375	95.7	367	93.6	376	379	100.8	378	100.5	386	102.7	380	101.1	368	97.9	382	101.6	
19	Babadan	Babadan	431	439	101.9	427	99.1	405	430	106.2	427	105.4	429	105.9	425	104.9	419	103.5	431	106.4	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS												
			JUMLAH	K1		K4*		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES**		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		Sukosari	327	318	97.2	254	77.7	313	290	92.7	290	92.7	289	92.3	289	92.3	288	92.0	290	92.7
20	Jenangan	Jenangan	425	390	91.8	368	86.6	404	350	86.6	349	86.4	350	86.6	346	85.6	342	84.7	352	87.1
		Setono	239	245	102.5	238	99.6	228	240	105.3	240	105.3	240	105.3	240	105.3	240	105.3	240	105.3
21	Ngebel	Ngebel	253	252	99.6	239	94.5	244	234	95.9	234	95.9	234	95.9	233	95.5	223	91.4	234	95.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,004</b>	<b>10,822</b>	<b>98.3</b>	<b>9,696</b>	<b>88.1</b>	<b>10,504</b>	<b>9,923</b>	<b>94.5</b>	<b>9,902</b>	<b>94.3</b>	<b>9,931</b>	<b>94.5</b>	<b>9,828</b>	<b>93.6</b>	<b>9,692</b>	<b>92.3</b>	<b>9,474</b>	<b>90.2</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: \*cakupan K4 sama dengan indikator SPM "persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil"

\*\* persalinan di fasyankes sama dengan indikator SPM "persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan"

TABEL 24

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	685	0	0.0	0	0.0	3	0.4	6	0.9	544	79.4	553	80.7
2	Slahung	Slahung	365	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	315	86.3	315	86.3
		Nailan	282	0	0.0	3	1.1	9	3.2	16	5.7	215	76.2	243	86.2
3	Bungkal	Bungkal	452	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	52.9	239	52.9
4	Sambit	Sambit	221	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	158	71.5	158	71.5
		Wringinanom	252	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164	65.1	193	76.6	357	141.7
5	Sawoo	Sawoo	636	0	0.0	0	0.0	5	0.8	400	62.9	616	96.9	1,021	160.5
		Bondrang	116	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	299	0	0.0	0	0.0	5	1.7	77	25.8	169	56.5	251	83.9
7	Pudak	Pudak	95	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	2.1	118	124.2	120	126.3
8	Pulung	Pulung	352	0	0.0	2	0.6	11	3.1	102	29.0	264	75.0	379	107.7
		Kesugihan	256	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	14.1	184	71.9	220	85.9
9	Mlarak	Mlarak	441	0	0.0	2	0.5	25	5.7	95	21.5	309	70.1	431	97.7
10	Siman	Siman	265	1	0.4	8	3.0	44	16.6	24	9.1	99	37.4	175	66.0
		Ronowijayan	211	0	0.0	20	9.5	46	21.8	58	27.5	69	32.7	193	91.5
11	Jetis	Jetis	388	0	0.0	0	0.0	2	0.5	29	7.5	171	44.1	202	52.1
12	Balong	Balong	559	1	0.2	39	7.0	243	43.5	168	30.1	57	10.2	507	90.7
13	Kauman	Kauman	398	0	0.0	0	0.0	0	0.0	25	6.3	223	56.0	248	62.3
		Ngrandu	134	0	0.0	0	0.0	17	12.7	97	72.4	8	6.0	122	91.0
14	Jambon	Jambon	499	0	0.0	347	69.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	347	69.5
15	Badegan	Badegan	370	0	0.0	0	0.0	20	5.4	196	53.0	85	23.0	301	81.4
16	Sampung	Sampung	315	0	0.0	5	1.6	30	9.5	127	40.3	40	12.7	202	64.1
		Kunti	174	1	0.6	3	1.7	21	12.1	47	27.0	46	26.4	117	67.2
17	Sukorejo	Sukorejo	638	0	0.0	3	0.5	40	6.3	109	17.1	454	71.2	606	95.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
18	Ponorogo	Po. Utara	534	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	2.1	135	25.3	146	27.3
		Po. Selatan	392	0	0.0	0	0.0	3	0.8	48	12.2	278	70.9	329	83.9
19	Babadan	Babadan	431	0	0.0	2	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	0.5
		Sukosari	327	0	0.0	0	0.0	2	0.6	22	6.7	49	15.0	73	22.3
20	Jenangan	Jenangan	425	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	229	53.9	229	53.9
		Setono	239	0	0.0	0	0.0	4	1.7	16	6.7	211	88.3	211	88.3
21	Ngebel	Ngebel	253	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	224	88.5	224	88.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,004</b>	<b>3</b>	<b>0.0</b>	<b>434</b>	<b>3.9</b>	<b>530</b>	<b>4.8</b>	<b>1,875</b>	<b>17.0</b>	<b>5,702</b>	<b>51.8</b>	<b>8,521</b>	<b>77.4</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 25

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8,164	0	0.0	0	0.0	0	0.0	29	0.4	4,451	54.5
2	Slahung	Slahung	3,991	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	483	12.1
		Nailan	2,812	0	0.0	4	0.1	4	0.1	18	0.6	49	1.7
3	Bungkal	Bungkal	4,394	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	0.8	75	1.7
4	Sambit	Sambit	2,147	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	0.6	604	28.1
		Wringinanom	2,688	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	242	9.0
5	Sawoo	Sawoo	6,639	0	0.0	0	0.0	72	1.1	640	9.6	1,497	22.5
		Bondrang	947	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.8	11	1.2
6	Sooko	Sooko	2,809	0	0.0	0	0.0	9	0.3	46	1.6	19	0.7
7	Pudak	Pudak	1,483	0	0.0	69	4.7	78	5.3	124	8.4	180	12.1
8	Pulung	Pulung	3,848	0	0.0	8	0.2	49	1.3	394	10.2	717	18.6
		Kesugihan	2,104	0	0.0	0	0.0	353	16.8	111	5.3	182	8.7
9	Mlarak	Mlarak	4,366	0	0.0	0	0.0	5	0.1	119	2.7	2,484	56.9
10	Siman	Siman	3,248	0	0.0	0	0.0	2	0.1	1	0.0	9	0.3
		Ronowijayan	3,230	0	0.0	3	0.1	27	0.8	12	0.4	5	0.2
11	Jetis	Jetis	4,476	0	0.0	1	0.0	1	0.0	4	0.1	23	0.5
12	Balong	Balong	5,509	214	3.9	1,451	26.3	4,477	81.3	2,156	39.1	999	18.1
13	Kauman	Kauman	4,299	4	0.1	14	0.3	86	2.0	129	3.0	415	9.7
		Ngrandu	1,386	0	0.0	0	0.0	1	0.1	2	0.1	0	0.0
14	Jambon	Jambon	5,487	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1,058	19.3
15	Badegan	Badegan	3,905	0	0.0	0	0.0	219	5.6	11	0.3	0	0.0
16	Sampung	Sampung	2,978	0	0.0	0	0.0	27	0.9	28	0.9	4	0.1
		Kunti	1,538	2	0.1	16	1.0	52	3.4	33	2.1	33	2.1
17	Sukorejo	Sukorejo	6,524	1	0.0	0	0.0	19	0.3	64	1.0	465	7.1
18	Ponorogo	Po. Utara	6,113	1	0.0	0	0.0	0	0.0	5	0.1	5	0.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Po. Selatan	6,380	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Babadan	Babadan	5,879	0	0.0	13	0.2	41	0.7	7	0.1	4	0.1
		Sukosari	3,420	0	0.0	0	0.0	13	0.4	23	0.7	57	1.7
20	Jenangan	Jenangan	4,194	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	429	10.2
		Setono	2,718	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	1.8
21	Ngebel	Ngebel	2,286	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	285	12.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>119,962</b>	<b>222</b>	<b>0.2</b>	<b>1,579</b>	<b>1.3</b>	<b>5,535</b>	<b>4.6</b>	<b>4,009</b>	<b>3.3</b>	<b>14,833</b>	<b>12.4</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS HAMIL + BUMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Ngrayun	Ngrayun	8,848	0	0.0	0	0.0	3	0.0	35	0.4	4,995	56.5
2	Slahung	Slahung	4,356	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	798	18.3
		Nailan	3,093	0	0.0	7	0.2	13	0.4	34	1.1	264	8.5
3	Bungkal	Bungkal	4,846	0	0.0	0	0.0	0	0.0	33	0.7	314	6.5
4	Sambit	Sambit	2,368	0	0.0	0	0.0	0	0.0	12	0.5	762	32.2
		Wringinanom	2,940	0	0.0	0	0.0	0	0.0	164	5.6	435	14.8
5	Sawoo	Sawoo	7,275	0	0.0	0	0.0	77	1.1	1,040	14.3	2,113	29.0
		Bondrang	1,062	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	0.8	11	1.0
6	Sooko	Sooko	3,108	0	0.0	0	0.0	14	0.5	123	4.0	188	6.0
7	Pudak	Pudak	1,578	0	0.0	69	4.4	78	4.9	126	8.0	298	18.9
8	Pulung	Pulung	4,201	0	0.0	10	0.2	60	1.4	496	11.8	981	23.4
		Kesugihan	2,360	0	0.0	0	0.0	353	15.0	147	6.2	366	15.5
9	Mlarak	Mlarak	4,807	0	0.0	2	0.0	30	0.6	214	4.5	2,793	58.1
10	Siman	Siman	3,514	1	0.0	8	0.2	46	1.3	25	0.7	108	3.1
		Ronowijayan	3,441	0	0.0	23	0.7	73	2.1	70	2.0	74	2.2
11	Jetis	Jetis	4,864	0	0.0	1	0.0	3	0.1	33	0.7	194	4.0
12	Balong	Balong	6,069	215	3.5	1,490	24.6	4,720	77.8	2,324	38.3	1,056	17.4
13	Kauman	Kauman	4,697	4	0.1	14	0.3	86	1.8	154	3.3	638	13.6
		Ngrandu	1,520	0	0.0	0	0.0	18	1.2	99	6.5	8	0.5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS HAMIL + BUMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
14	Jambon	Jambon	5,986	0	0.0	347	5.8	0	0.0	0	0.0	1,058	17.7
15	Badegan	Badegan	4,275	0	0.0	0	0.0	239	5.6	207	4.8	85	2.0
16	Sampung	Sampung	3,293	0	0.0	5	0.2	57	1.7	155	4.7	44	1.3
		Kunti	1,712	3	0.2	19	1.1	73	4.3	80	4.7	79	4.6
17	Sukorejo	Sukorejo	7,162	1	0.0	3	0.0	59	0.8	173	2.4	919	12.8
18	Ponorogo	Po. Utara	6,647	1	0.0	0	0.0	0	0.0	16	0.2	140	2.1
		Po. Selatan	6,773	0	0.0	0	0.0	3	0.0	48	0.7	278	4.1
19	Babadan	Babadan	6,309	0	0.0	15	0.2	41	0.6	7	0.1	4	0.1
		Sukosari	3,747	0	0.0	0	0.0	15	0.4	45	1.2	106	2.8
20	Jenangan	Jenangan	4,619	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	658	14.2
		Setono	2,957	0	0.0	0	0.0	4	0.1	16	0.4	259	5.8
21	Ngebel	Ngebel	2,539	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	509	12.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>130,966</b>	<b>225</b>	<b>0.2</b>	<b>2,013</b>	<b>1.5</b>	<b>6,065</b>	<b>4.6</b>	<b>5,884</b>	<b>4.5</b>	<b>20,535</b>	<b>15.7</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 27

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	685	677	98.8
2	Slahung	Slahung	365	328	89.9
		Nailan	282	220	78.0
3	Bungkal	Bungkal	452	388	85.8
4	Sambit	Sambit	221	205	92.8
		Wringinanom	252	228	90.5
5	Sawoo	Sawoo	636	557	87.6
		Bondrang	116	93	80.2
6	Sooko	Sooko	299	251	83.9
7	Pudak	Pudak	95	93	97.9
8	Pulung	Pulung	352	363	103.1
		Kesugihan	256	225	87.9
9	Mlarak	Mlarak	441	427	96.8
10	Siman	Siman	265	248	93.6
		Ronowijayan	211	219	103.8
11	Jetis	Jetis	388	377	97.2
12	Balong	Balong	559	461	82.5
13	Kauman	Kauman	398	399	100.3
		Ngrandu	134	74	55.2
14	Jambon	Jambon	499	445	89.2
15	Badegan	Badegan	370	294	79.5
16	Sampung	Sampung	315	269	85.4
		Kunti	174	174	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	638	605	94.8
18	Ponorogo	Po. Utara	534	388	72.7
		Po. Selatan	392	367	93.6
19	Babadan	Babadan	431	427	99.1
		Sukosari	327	257	78.6
20	Jenangan	Jenangan	425	390	91.8
		Setono	239	238	99.6
21	Ngebel	Ngebel	253	243	96.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,004</b>	<b>9,930</b>	<b>90.2</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 28

**PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
1	Ngrayun	Ngrayun	9,638	22	0.3	3,818	54.5	1,155	16.5	1,096	15.6	65	0.9	524	7.5	325	4.6	7,005	72.7
2	Slahung	Slahung	4,851	58	1.6	1,812	49.0	260	7.0	659	17.8	13	0.4	221	6.0	676	18.3	3,699	76.3
		Nailan	3,791	75	2.8	1,265	47.6	267	10.0	554	20.9	6	0.2	161	6.1	329	12.4	2,657	70.1
3	Bungkal	Bungkal	6,052	64	1.5	1,868	42.6	467	10.6	837	19.1	25	0.6	274	6.2	854	19.5	4,389	72.5
4	Sambit	Sambit	2,784	64	3.2	852	43.2	195	9.9	603	30.6	1	0.1	146	7.4	110	5.6	1,971	70.8
		Wringinanom	3,439	50	2.0	974	39.3	139	5.6	541	21.8	10	0.4	194	7.8	572	23.1	2,480	72.1
5	Sawoo	Sawoo	8,273	397	6.8	2,855	48.9	454	7.8	1,373	23.5	20	0.3	131	2.2	606	10.4	5,836	70.5
		Bondrang	1,313	2	0.2	406	41.6	17	1.7	408	41.8	0	0.0	103	10.6	40	4.1	976	74.3
6	Sooko	Sooko	3,827	71	2.7	1,223	45.8	168	6.3	338	12.7	21	0.8	228	8.5	619	23.2	2,668	69.7
7	Pudak	Pudak	1,537	9	0.8	592	53.1	99	8.9	21	1.9	11	1.0	43	3.9	340	30.5	1,115	72.5
8	Pulung	Pulung	4,917	107	2.9	1,407	38.1	152	4.1	738	20.0	67	1.8	347	9.4	871	23.6	3,689	75.0
		Kesugihan	3,125	29	1.3	1,000	46.0	122	5.6	537	24.7	14	0.6	189	8.7	283	13.0	2,174	69.6
9	Mlarak	Mlarak	6,245	150	3.5	2,140	50.1	186	4.4	1,209	28.3	7	0.2	194	4.5	384	9.0	4,270	68.4
10	Siman	Siman	3,710	118	4.4	1,359	50.4	331	12.3	647	24.0	1	0.0	65	2.4	174	6.5	2,695	72.6
		Ronowijayan	3,483	48	2.0	1,285	53.7	209	8.7	647	27.0	0	0.0	146	6.1	60	2.5	2,395	68.8
11	Jetis	Jetis	5,048	228	6.3	1,452	40.3	278	7.7	1,031	28.6	5	0.1	264	7.3	347	9.6	3,605	71.4
12	Balong	Balong	7,304	190	3.9	2,115	43.2	496	10.1	1,003	20.5	22	0.4	184	3.8	882	18.0	4,892	67.0
13	Kauman	Kauman	5,266	103	2.8	1,442	39.4	280	7.7	1,211	33.1	3	0.1	246	6.7	374	10.2	3,659	69.5
		Ngrandu	1,701	31	2.6	514	42.7	38	3.2	433	36.0	1	0.1	67	5.6	119	9.9	1,203	70.7
14	Jambon	Jambon	6,792	157	3.2	2,132	43.9	390	8.0	1,523	31.4	21	0.4	309	6.4	322	6.6	4,854	71.5
15	Badegan	Badegan	5,064	54	1.4	1,581	41.7	329	8.7	674	17.8	24	0.6	367	9.7	766	20.2	3,795	74.9
16	Sampung	Sampung	4,148	103	3.4	1,754	58.3	211	7.0	531	17.7	1	0.0	263	8.7	143	4.8	3,006	72.5
		Kunti	2,172	16	1.0	853	55.9	155	10.2	225	14.7	1	0.1	68	4.5	209	13.7	1,527	70.3
17	Sukorejo	Sukorejo	8,664	83	1.4	1,897	32.5	454	7.8	2,088	35.8	11	0.2	470	8.1	832	14.3	5,835	67.3
18	Ponorogo	Po. Utara	6,631	158	3.5	1,312	28.9	302	6.7	2,163	47.7	11	0.2	456	10.0	136	3.0	4,538	68.4
		Po. Selatan	6,152	215	4.7	2,306	50.7	500	11.0	1,197	26.3	5	0.1	216	4.7	110	2.4	4,549	73.9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	21	22
19	Babadan	Babadan	6,382	245	5.6	1,854	42.0	257	5.8	1,634	37.0	6	0.1	309	7.0	106	2.4	4,411	69.1
		Sukosari	4,452	292	9.2	1,821	57.3	264	8.3	376	11.8	5	0.2	227	7.1	191	6.0	3,176	71.3
20	Jenangan	Jenangan	5,621	65	1.6	2,086	51.9	399	9.9	1,101	27.4	6	0.1	249	6.2	117	2.9	4,023	71.6
		Setono	3,387	9	0.4	898	35.8	5	0.2	1,273	50.7	4	0.2	260	10.4	62	2.5	2,511	74.1
21	Ngebel	Ngebel	3,342	106	4.5	921	38.8	168	7.1	529	22.3	32	1.3	190	8.0	429	18.1	2,375	71.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>149,111</b>	<b>3,319</b>	<b>3.1</b>	<b>47,794</b>	<b>45.1</b>	<b>8,747</b>	<b>8.3</b>	<b>27,200</b>	<b>25.7</b>	<b>419</b>	<b>0.4</b>	<b>7,111</b>	<b>6.7</b>	<b>11,388</b>	<b>10.7</b>	<b>105,978</b>	<b>71.1</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Ngrayun	Ngrayun	638	2	1.9	58	55.8	5	4.8	10	9.6	0	0.0	5	4.8	24	23.1	104	16.3
2	Slahung	Slahung	349	0	0.0	15	39.5	1	2.6	13	34.2	0	0.0	5	13.2	4	10.5	38	10.9
		Nailan	271	0	0.0	10	34.5	0	0.0	11	37.9	0	0.0	2	6.9	6	20.7	29	10.7
3	Bungkal	Bungkal	431	0	0.0	6	15.0	0	0.0	28	70.0	0	0.0	5	12.5	1	2.5	40	9.3
4	Sambit	Sambit	212	2	5.1	5	12.8	0	0.0	25	64.1	0	0.0	4	10.3	3	7.7	39	18.4
		Wringinanom	241	0	0.0	8	50.0	0	0.0	6	37.5	0	0.0	2	12.5	0	0.0	16	6.6
5	Sawoo	Sawoo	608	0	0.0	12	29.3	3	7.3	19	46.3	0	0.0	3	7.3	4	9.8	41	6.7
		Bondrang	110	0	0.0	6	54.5	0	0.0	5	45.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	11	10.0
6	Sooko	Sooko	291	0	0.0	10	55.6	0	0.0	3	16.7	0	0.0	2	11.1	3	16.7	18	6.2
7	Pudak	Pudak	92	0	0.0	47	69.1	2	2.9	2	2.9	0	0.0	1	1.5	16	23.5	68	73.9
8	Pulung	Pulung	337	13	5.6	143	61.4	0	0.0	42	18.0	0	0.0	4	1.7	31	13.3	233	69.1
		Kesugihan	246	0	0.0	4	22.2	0	0.0	12	66.7	0	0.0	2	11.1	0	0.0	18	7.3
9	Mlarak	Mlarak	422	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	48.5	0	0.0	3	9.1	14	42.4	33	7.8
10	Siman	Siman	254	0	0.0	4	14.3	3	10.7	13	46.4	0	0.0	3	10.7	5	17.9	28	11.0
		Ronowijayan	203	0	0.0	23	53.5	0	0.0	13	30.2	0	0.0	7	16.3	0	0.0	43	21.2
11	Jetis	Jetis	371	2	3.0	5	7.6	4	6.1	41	62.1	0	0.0	8	12.1	6	9.1	66	17.8
12	Balong	Balong	533	0	0.0	5	5.7	1	1.1	38	43.2	0	0.0	16	18.2	28	31.8	88	16.5
13	Kauman	Kauman	380	0	0.0	2	4.0	0	0.0	33	66.0	0	0.0	14	28.0	1	2.0	50	13.2
		Ngrandu	126	0	0.0	2	22.2	0	0.0	1	11.1	0	0.0	0	0.0	6	66.7	9	7.1
14	Jambon	Jambon	476	0	0.0	61	31.3	3	1.5	53	27.2	0	0.0	1	0.5	77	39.5	195	41.0
15	Badegan	Badegan	353	0	0.0	0	0.0	0	0.0	17	56.7	0	0.0	2	6.7	11	36.7	30	8.5
16	Sampung	Sampung	300	0	0.0	16	64.0	0	0.0	19	16.0	0	0.0	2	0.0	5	20.0	42	8.6
		Kunti	166	0	0.0	11	28.2	2	5.1	12	30.8	0	0.0	8	20.5	6	15.4	39	23.5
17	Sukorejo	Sukorejo	612	0	0.0	0	0.0	0	0.0	41	80.4	0	0.0	8	15.7	2	3.9	51	8.3
18	Ponorogo	Po. Utara	512	0	0.0	3	6.1	0	0.0	32	65.3	0	0.0	13	26.5	1	2.0	49	9.6
		Po. Selatan	376	0	0.0	1	7.1	0	0.0	33	78.6	0	0.0	7	17.1	0	0.0	41	10.9
19	Babadan	Babadan	405	1	1.4	3	4.3	0	0.0	46	66.7	0	0.0	17	24.6	2	2.9	69	17.0
		Sukosari	313	0	0.0	28	54.9	0	0.0	20	39.2	0	0.0	3	5.9	0	0.0	51	16.3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
20	Jenangan	Jenangan	404	0	0.0	2	0.0	0	0.0	5	35.7	0	0.0	5	35.7	2	0.0	14	3.5
		Setono	228	0	0.0	14	60.9	0	0.0	18	39.1	0	0.0	8	0.0	0	0.0	40	10.1
21	Ngebel	Ngebel	244	0	0.0	20	0.0	0	0.0	40	100.0	0	0.0	3	0.0	1	0.0	64	28.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,504</b>	<b>20</b>	<b>1.2</b>	<b>524</b>	<b>31.6</b>	<b>24</b>	<b>1.4</b>	<b>667</b>	<b>40.3</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>163</b>	<b>9.8</b>	<b>259</b>	<b>15.6</b>	<b>1,657</b>	<b>15.8</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Ngrayun	Ngrayun	685	137	132	96.4	294	278	572	44	42	86	28	63.5	27	64.7	55	64.1
2	Slahung	Slahung	365	73	79	108.2	189	143	332	28	21	50	4	14.1	9	42.0	13	26.1
		Nailan	282	56	59	104.6	142	120	262	21	18	39	4	18.8	11	61.1	15	38.2
3	Bungkal	Bungkal	452	90	85	94.0	195	184	379	29	28	57	40	136.8	25	90.6	65	114.3
4	Sambit	Sambit	221	44	42	95.0	108	102	210	16	15	32	5	30.9	9	58.8	14	44.4
		Wringinanom	252	50	46	91.3	109	102	211	16	15	32	10	61.2	12	78.4	22	69.5
5	Sawoo	Sawoo	636	127	95	74.7	324	257	581	49	39	87	15	30.9	14	36.3	29	33.3
		Bondrang	116	23	19	81.9	42	45	87	6	7	13	9	142.9	3	44.4	12	92.0
6	Sooko	Sooko	299	60	93	155.5	141	145	286	21	22	43	8	37.8	11	50.6	19	44.3
7	Pudak	Pudak	95	19	23	121.1	43	48	91	6	7	14	5	77.5	5	69.4	10	73.3
8	Pulung	Pulung	352	70	93	132.1	166	157	323	25	23	48	18	72.0	28	121.7	46	95.8
		Kesugihan	256	51	74	144.5	122	116	238	18	17	35	17	92.9	12	69.0	29	82.9
9	Mlarak	Mlarak	441	88	107	121.3	195	184	379	29	28	57	20	68.4	28	101.4	48	84.4
10	Siman	Siman	265	53	53	100.0	132	125	257	20	19	39	8	40.4	3	16.0	11	28.5
		Ronowijayan	211	42	59	139.8	98	92	190	15	14	29	6	40.8	5	36.2	11	38.6
11	Jetis	Jetis	388	78	81	104.4	184	176	360	28	26	54	21	76.1	25	94.7	46	85.2
12	Balong	Balong	559	112	65	58.1	277	226	503	42	34	75	24	57.8	18	53.1	42	55.7
13	Kauman	Kauman	398	80	129	162.1	204	194	398	31	29	60	39	127.5	42	144.3	81	135.7
		Ngrandu	134	27	17	63.4	76	48	124	11	7	19	3	26.3	2	27.8	5	26.9
14	Jambon	Jambon	499	100	76	76.2	219	207	426	33	31	64	26	79.1	29	93.4	55	86.1
15	Badegan	Badegan	370	74	61	82.4	172	186	358	26	28	54	11	42.6	7	25.1	18	33.5
16	Sampung	Sampung	315	63	67	106.3	140	133	273	21	20	41	8	38.1	5	25.1	13	31.7
		Kunti	174	35	23	66.1	77	72	149	12	11	22	5	43.3	3	27.8	8	35.8
17	Sukorejo	Sukorejo	638	128	133	104.2	301	284	585	45	43	88	19	42.1	18	42.3	37	42.2
18	Ponorogo	Po. Utara	534	107	89	83.3	227	215	442	34	32	66	19	55.8	32	99.2	51	76.9
		Po. Selatan	392	78	102	130.1	201	190	391	30	29	59	19	63.0	13	45.6	32	54.6
19	Babadan	Babadan	431	86	146	169.4	250	225	475	37	34	71	12	32.4	13	38.5	25	35.3
		Sukosari	327	65	68	104.0	159	160	319	24	24	48	8	33.5	12	50.0	20	41.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
20	Jenangan	Jenangan	425	85	62	72.9	183	174	357	28	26	54	10	35.7	14	53.6	24	44.4
		Setono	239	48	42	87.9	109	99	208	16	15	31	12	73.4	13	87.5	25	80.1
21	Ngebel	Ngebel	253	51	16	31.6	123	115	238	18	17	36	3	16.3	6	34.8	9	25.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,004</b>	<b>2,201</b>	<b>2,236</b>	<b>101.6</b>	<b>5,202</b>	<b>4,802</b>	<b>10,004</b>	<b>780</b>	<b>720</b>	<b>1,500</b>	<b>436</b>	<b>56</b>	<b>454</b>	<b>63</b>	<b>890</b>	<b>59</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 31

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Ngrayun	Ngrayun	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
2	Slahung	Slahung	0	2	1	3	3	3	0	3	3	5	1	6
		Nailan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
3	Bungkal	Bungkal	5	7	1	8	1	2	0	2	6	9	1	10
4	Sambit	Sambit	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
		Wringinanom	2	2	0	2	3	3	0	3	5	5	0	5
5	Sawoo	Sawoo	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
		Bondrang	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
6	Sooko	Sooko	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
7	Pudak	Pudak	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
8	Pulung	Pulung	3	4	0	4	2	2	0	2	5	6	0	6
		Kesugihan	3	3	0	3	3	4	0	4	6	7	0	7
9	Mlarak	Mlarak	1	1	1	2	4	5	2	7	5	6	3	9
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	2	2		2	0	0	0	0	2	2	0	2
11	Jetis	Jetis	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4
12	Balong	Balong	1	3	1	4	3	3	0	3	4	6	1	7
13	Kauman	Kauman	3	5	0	5	1	2	0	2	4	7	0	7
		Ngrandu	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
14	Jambon	Jambon	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
15	Badegan	Badegan	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
16	Sampung	Sampung	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
		Kunti	2	3	0	3	0	0	0	0	2	3	0	3
17	Sukorejo	Sukorejo	4	4	1	5	1	2	0	2	5	6	1	7
18	Ponorogo	Po. Utara	4	4	0	4	4	4	0	4	8	8	0	8
		Po. Selatan	3	5	2	7	2	2	1	3	5	7	3	10
19	Babadan	Babadan	2	2	0	2	1	1	1	2	3	3	1	4

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI <sup>a</sup>	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		Sukosari	2	2	0	2	4	4	1	5	6	6	1	7
20	Jenangan	Jenangan	0	2	0	2	2	2	1	3	2	4	1	5
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			53	68	10	78	45	52	7	59	98	120	17	137
<b>ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)</b>			<b>10.3</b>	<b>13.2</b>	<b>1.9</b>	<b>15.1</b>	<b>9.5</b>	<b>11.0</b>	<b>1.5</b>	<b>12.5</b>	<b>9.9</b>	<b>12.1</b>	<b>1.7</b>	<b>13.9</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARI A	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARI A	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ngrayun	Ngrayun	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	0
		Nailan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	2	1	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
4	Sambit	Sambit	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	3	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondrang	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	1	1	0	0	2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Kesugihan	1	2	0	0	0	3	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	2	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	3
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
12	Balong	Balong	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	2	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		Kunti	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
17	Sukorejo	Sukorejo	3	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
18	Ponorogo	Po. Utara	2	4	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	2
19	Babadan	Babadan	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARI A	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNA	LAIN- LAIN	PNEUMO NIA	DIARE	MALARI A	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
		Sukosari	1	3	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
20	Jenangan	Jenangan	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>33</b>	<b>21</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>16</b>	<b>27</b>	<b>3</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>15</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

**TABEL 33**

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	294	278	572	278	94.6	302	108.6	580	101.4	12	4.3	30	9.9	42	7.2
2	Slahung	Slahung	189	143	332	141	74.6	139	97.2	280	84.3	5	3.5	5	3.6	10	3.6
		Nailan	142	120	262	136	95.8	112	93.3	248	94.7	4	2.9	5	4.5	9	3.6
3	Bungkal	Bungkal	195	184	379	167	85.6	142	77.2	309	81.5	1	0.6	1	0.7	2	0.6
4	Sambit	Sambit	108	102	210	108	100.0	102	100.0	210	100.0	2	1.9	9	8.8	11	5.2
		Wringinanom	109	102	211	113	103.7	113	110.8	226	107.1	9	8.0	10	8.8	19	8.4
5	Sawoo	Sawoo	324	257	581	298	92.0	276	107.4	574	98.8	1	0.3	6	2.2	7	1.2
		Bondrang	42	45	87	35	83.3	38	84.4	73	83.9	2	5.7	1	2.6	3	4.1
6	Sooko	Sooko	141	145	286	128	90.8	109	75.2	237	82.9	4	3.1	5	4.6	9	3.8
7	Pudak	Pudak	43	48	91	47	109.3	55	114.6	102	112.1	3	6.4	1	1.8	4	3.9
8	Pulung	Pulung	166	157	323	166	100.0	157	100.0	323	100.0	6	3.6	13	8.3	19	5.9
		Kesugihan	122	116	238	120	98.4	104	89.7	224	94.1	10	8.3	5	4.8	15	6.7
9	Mlarak	Mlarak	195	184	379	204	104.6	167	90.8	371	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Siman	Siman	132	125	257	140	106.1	114	91.2	254	98.8	2	1.4	0	0.0	2	0.8
		Ronowijayan	98	92	190	144	146.9	106	115.2	250	131.6	3	2.1	3	2.8	6	2.4
11	Jetis	Jetis	184	176	360	183	99.5	153	86.9	336	93.3	9	4.9	7	4.6	16	4.8
12	Balong	Balong	277	226	503	274	98.9	224	99.1	498	99.0	15	5.5	12	5.4	27	5.4
13	Kauman	Kauman	204	194	398	211	103.4	174	89.7	385	96.7	12	5.7	7	4.0	19	4.9
		Ngrandu	76	48	124	58	76.3	50	104.2	108	87.1	2	3.4	2	4.0	4	3.7
14	Jambon	Jambon	219	207	426	219	100.0	207	100.0	426	100.0	0	0.0	1	0.5	1	0.2
15	Badegan	Badegan	172	186	358	184	107.0	141	75.8	325	90.8	10	5.4	7	5.0	17	5.2
16	Sampung	Sampung	140	133	273	109	77.9	224	169.7	333	122.4	5	4.6	9	4.0	14	4.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Kunti	77	72	149	71	94.7	55	76.4	126	84.6	10	14.1	7	12.7	17	13.5
17	Sukorejo	Sukorejo	301	284	585	321	106.6	288	101.4	609	104.1	9	2.8	10	3.5	19	3.1
18	Ponorogo	Po. Utara	227	215	442	217	95.6	204	94.9	421	95.2	6	2.8	18	8.8	24	5.7
		Po. Selatan	201	190	391	202	100.5	172	90.5	374	95.7	11	5.4	7	4.1	18	4.8
19	Babadan	Babadan	250	225	475	249	99.6	182	80.9	431	90.7	10	4.0	11	6.0	21	4.9
		Sukosari	159	160	319	144	90.6	138	86.3	282	88.4	4	2.8	7	5.1	11	3.9
20	Jenangan	Jenangan	183	174	357	175	95.6	177	101.7	352	98.6	3	1.7	3	1.7	6	1.7
		Setono	109	99	208	122	101.7	122	100.8	244	101.2	4	3.3	6	4.9	10	4.1
21	Ngebel	Ngebel	123	115	238	106	100.0	103	100.0	209	100.0	4	3.8	4	3.9	8	3.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,202</b>	<b>4,802</b>	<b>10,004</b>	<b>5,070</b>	<b>97.5</b>	<b>4,650</b>	<b>96.8</b>	<b>9,720</b>	<b>97.2</b>	<b>178</b>	<b>3.5</b>	<b>212</b>	<b>4.6</b>	<b>390</b>	<b>4.0</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	294	278	572	313	106.5	308	110.8	621	108.6	315	107.1	290	104.3	605	105.8
2	Slahung	Slahung	189	143	332	141	74.6	137	95.8	278	83.7	139	73.5	132	92.3	271	81.6
		Nailan	142	120	262	138	97.2	113	94.2	251	95.8	132	93.0	119	99.2	251	95.8
3	Bungkal	Bungkal	195	184	379	182	93.3	157	85.3	339	89.4	148	75.9	112	60.9	260	68.6
4	Sambit	Sambit	108	102	210	117	108.3	77	75.5	194	92.4	116	107.4	78	76.5	194	92.4
		Wringinanom	109	102	211	112	102.8	112	109.8	224	106.2	111	101.8	110	107.8	221	104.7
5	Sawoo	Sawoo	324	257	581	265	81.8	292	113.6	557	95.9	281	86.7	290	112.8	571	98.3
		Bondrang	42	45	87	41	97.6	43	95.6	84	96.6	33	78.6	40	88.9	73	83.9
6	Sooko	Sooko	141	145	286	128	90.8	109	75.2	237	82.9	124	87.9	108	74.5	232	81.1
7	Pudak	Pudak	43	48	91	55	127.9	48	100.0	103	113.2	49	114.0	42	87.5	91	100.0
8	Pulung	Pulung	166	157	323	150	90.4	206	131.2	356	110.2	147	88.6	203	129.3	350	108.4
11		Kesugihan	122	116	238	119	97.5	113	97.4	232	97.5	105	86.1	102	87.9	207	87.0
9	Mlarak	Mlarak	195	184	379	198	101.5	174	94.6	372	98.2	193	99.0	172	93.5	365	96.3
10	Siman	Siman	132	125	257	142	107.6	110	88.0	252	98.1	139	105.3	97	77.6	236	91.8
		Ronowijayan	98	92	190	137	139.8	106	115.2	243	127.9	142	144.9	106	115.2	248	130.5
11	Jetis	Jetis	184	176	360	183	99.5	153	86.9	336	93.3	181	98.4	149	84.7	330	91.7
12	Balong	Balong	277	226	503	233	84.1	238	105.3	471	93.6	243	87.7	241	106.6	484	96.2
13	Kauman	Kauman	204	194	398	211	103.4	174	89.7	385	96.7	209	102.5	172	88.7	381	95.7
		Ngrandu	76	48	124	52	68.4	50	104.2	102	82.3	53	69.7	51	106.3	104	83.9
14	Jambon	Jambon	219	207	426	238	108.7	235	113.5	473	111.0	238	108.7	236	114.0	474	111.3
15	Badegan	Badegan	172	186	358	183	106.4	141	75.8	324	90.5	180	104.7	143	76.9	323	90.2
16	Sampung	Sampung	140	133	273	143	108.6	135	81.8	278	95.6	137	97.9	134	101.5	271	99.6
		Kunti	77	72	149	63	81.8	71	98.6	134	89.9	67	87.0	63	87.5	130	87.2
17	Sukorejo	Sukorejo	301	284	585	321	106.6	288	101.4	609	104.1	316	105.0	278	97.9	594	101.5
18	Ponorogo	Po. Utara	227	215	442	215	94.7	203	94.4	418	94.6	225	99.1	212	98.6	437	98.9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)*					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
		Po. Selatan	201	190	391	187	93.0	172	90.5	359	91.8	194	96.5	156	82.1	350	89.5
19	Babadan	Babadan	250	225	475	231	92.4	182	80.9	413	86.9	232	92.8	181	80.4	413	86.9
		Sukosari	159	160	319	154	96.9	127	79.4	281	88.1	159	100.0	123	76.9	282	88.4
20	Jenangan	Jenangan	183	174	357	175	95.6	177	101.7	352	98.6	170	92.9	177	101.7	347	97.2
		Setono	109	99	208	112	102.8	121	122.2	233	112.0	129	100.0	121	100.0	250	100.0
21	Ngebel	Ngebel	123	115	238	102	82.9	124	107.8	226	95.0	106	100.9	118	114.6	224	107.7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,202</b>	<b>4,802</b>	<b>10,004</b>	<b>5,041</b>	<b>96.9</b>	<b>4,696</b>	<b>97.8</b>	<b>9,737</b>	<b>97.3</b>	<b>5,013</b>	<b>96.4</b>	<b>4,556</b>	<b>94.9</b>	<b>9,569</b>	<b>95.7</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: \*KN Lengkap sama dengan indikator SPM "Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir"

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	572	549	96.0	625	323	51.7
2	Slahung	Slahung	333	168	50.5	192	114	59.4
		Nailan	262	123	46.9	152	109	71.7
3	Bungkal	Bungkal	379	347	91.6	447	231	51.7
4	Sambit	Sambit	210	108	51.4	37	30	81.1
		Wringinanom	211	140	66.4	117	69	59.0
5	Sawoo	Sawoo	581	92	15.8	319	180	56.4
		Bondrang	87	6	6.9	12	6	50.0
6	Sooko	Sooko	286	122	42.7	57	32	56.1
7	Pudak	Pudak	91	87	95.6	15	6	40.0
8	Pulung	Pulung	324	242	74.7	348	240	69.0
		Kesugihan	238	120	50.4	131	67	51.1
9	Mlarak	Mlarak	379	372	98.2	212	30	14.2
10	Siman	Siman	256	21	8.2	90	50	55.6
		Ronowijayan	190	149	78.4	214	147	68.7
11	Jetis	Jetis	361	235	65.1	180	82	45.6
12	Balong	Balong	503	285	56.7	209	173	82.8
13	Kauman	Kauman	398	50	12.6	110	50	45.5
		Ngrandu	123	69	56.1	72	36	50.0
14	Jambon	Jambon	426	372	87.3	481	226	47.0
15	Badegan	Badegan	357	212	59.4	325	210	64.6
16	Sampung	Sampung	272	79	35.3	105	47	44.8
		Kunti	149	87	58.4	147	87	59.2
17	Sukorejo	Sukorejo	585	390	66.7	609	350	57.5
18	Ponorogo	Po. Utara	442	212	48.0	499	98	19.6
		Po. Selatan	392	371	94.6	442	168	38.0
19	Babadan	Babadan	475	117	24.6	536	147	27.4
		Sukosari	319	175	54.9	312	218	69.9
20	Jenangan	Jenangan	357	182	51.0	352	350	99.4
		Setono	208	146	60.6	123	78	63.4
21	Ngebel	Ngebel	238	134	55.1	164	115	70.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>10,004</b>	<b>5,762</b>	<b>57.6</b>	<b>7,634</b>	<b>4,069</b>	<b>53.3</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	331	313	644	336	101.5	354	113.1	690	107.1
2	Slahung	Slahung	214	162	376	162	75.7	158	97.5	320	85.1
		Nailan	160	136	296	163	101.9	136	100.0	299	101.0
3	Bungkal	Bungkal	219	208	427	226	103.2	233	112.0	459	107.5
4	Sambit	Sambit	122	115	237	108	88.5	99	86.1	207	87.3
		Wringinanom	123	116	239	123	100.0	100	86.2	223	93.3
5	Sawoo	Sawoo	364	290	654	271	74.5	269	92.8	540	82.6
		Bondrang	47	51	98	52	110.6	33	64.7	85	86.7
6	Sooko	Sooko	159	164	323	140	88.1	114	69.5	254	78.6
7	Pudak	Pudak	49	54	103	37	75.5	43	79.6	80	77.7
8	Pulung	Pulung	188	177	365	182	96.8	180	101.7	362	99.2
		Kesugihan	138	130	268	116	84.1	105	80.8	221	82.5
9	Mlarak	Mlarak	220	208	428	221	100.5	187	89.9	408	95.3
10	Siman	Siman	148	141	289	141	95.3	127	90.1	268	92.7
		Ronowijayan	110	104	214	147	133.6	136	130.8	283	132.2
11	Jetis	Jetis	208	199	407	170	81.7	146	73.4	316	77.6
12	Balong	Balong	312	255	567	244	78.2	221	86.7	465	82.0
13	Kauman	Kauman	230	219	449	227	98.7	171	78.1	398	88.6
		Ngrandu	85	54	139	60	70.6	53	98.1	113	81.3
14	Jambon	Jambon	247	234	481	251	101.6	246	105.1	497	103.3
15	Badegan	Badegan	195	208	403	182	93.3	150	72.1	332	82.4
16	Sampung	Sampung	158	150	308	141	89.2	135	89.6	276	89.6
		Kunti	87	82	169	82	94.3	76	92.7	158	93.5
17	Sukorejo	Sukorejo	339	321	660	311	91.7	312	97.2	623	94.4
18	Ponorogo	Po. Utara	256	243	499	244	95.3	256	105.3	500	100.2
		Po. Selatan	227	215	442	214	94.3	221	102.8	435	98.4
19	Babadan	Babadan	282	254	536	226	80.1	207	81.5	433	80.8
		Sukosari	179	181	360	183	102.2	125	69.1	308	85.6
20	Jenangan	Jenangan	207	197	404	211	101.9	204	103.6	415	102.7
		Setono	123	111	234	101	82.1	97	87.4	198	84.6
21	Ngebel	Ngebel	139	130	269	78	56.1	77	60.0	155	58.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,866</b>	<b>5,422</b>	<b>11,288</b>	<b>5,350</b>	<b>91.2</b>	<b>4,971</b>	<b>91.7</b>	<b>10,321</b>	<b>91.4</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 37

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA / KELURAHAN	DESA / KELURAHAN UCI	% DESA / KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0
2	Slahung	Slahung	10	9	90.0
		Nailan	12	12	100.0
3	Bungkal	Bungkal	19	17	89.5
4	Sambit	Sambit	9	7	77.8
		Wringinanom	7	6	85.7
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0
		Bondrang	4	4	100.0
6	Sooko	Sooko	6	4	66.7
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0
8	Pulung	Pulung	11	10	90.9
		Kesugihan	7	4	57.1
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0
		Ronowijayan	8	8	100.0
11	Jetis	Jetis	14	9	64.3
12	Balong	Balong	20	20	100.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0
		Ngrandu	5	4	80.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0
		Kunti	5	5	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	17	94.4
18	Ponorogo	Po. Utara	10	10	100.0
		Po. Selatan	9	9	100.0
19	Babadan	Babadan	8	8	100.0
		Sukosari	7	6	85.7
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0
		Setono	6	6	100.0
21	Ngebel	Ngebel	8	7	87.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>307</b>	<b>286</b>	<b>93.2</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						L		P		L + P	
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	294	278	572	321	109.2	320	115.1	641	112.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	309	105.1	314	112.9	623	108.9
2	Slahung	Slahung	189	143	332	132	69.8	132	92.3	264	79.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	155	82.0	132	92.3	287	86.4
		Nailan	142	120	262	133	93.7	114	95.0	247	94.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	93.0	121	100.8	253	96.6
3	Bungkal	Bungkal	195	184	379	177	90.8	174	94.6	351	92.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	173	88.7	165	89.7	338	89.2
4	Sambit	Sambit	108	102	210	110	101.9	73	71.6	183	87.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	92.6	91	89.2	191	91.0
		Wringinanom	109	102	211	116	106.4	103	101.0	219	103.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	110	100.9	108	105.9	218	103.3
5	Sawoo	Sawoo	324	257	581	271	83.6	294	114.4	565	97.2	1	0.3	1	0.4	2	0.3	261	80.6	271	105.4	532	91.6
		Bondrang	42	45	87	32	76.2	44	97.8	76	87.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	36	85.7	43	95.6	79	90.8
6	Sooko	Sooko	141	145	286	126	89.4	107	73.8	233	81.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	134	95.0	124	85.5	258	90.2
7	Pudak	Pudak	43	48	91	56	130.2	44	91.7	100	109.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	45	104.7	42	87.5	87	95.6
8	Pulung	Pulung	166	157	323	155	93.4	195	124.2	350	108.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	155	93.4	196	124.8	351	108.7
		Kesugihan	122	116	238	118	96.7	115	99.1	233	97.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	101	82.8	110	94.8	211	88.7
9	Mlarak	Mlarak	195	184	379	196	100.5	176	95.7	372	98.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	194	187.0	187	101.6	381	100.5
10	Siman	Siman	132	125	257	150	113.6	108	86.4	258	100.4	3	2.3	1	0.8	4	1.6	144	109.1	106	84.8	250	97.3
		Ronowijayan	98	92	190	138	140.8	110	119.6	248	130.5	0	0.0	1	1.1	1	0.5	153	156.1	135	146.7	288	151.6
11	Jetis	Jetis	184	176	360	138	75.0	132	75.0	270	75.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	158	85.9	128	72.7	286	79.4
12	Balong	Balong	277	226	503	232	83.8	241	106.6	473	94.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	239	86.3	245	108.4	484	96.2
13	Kauman	Kauman	204	194	398	211	103.4	169	87.1	380	95.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	198	97.1	167	86.1	365	91.7
		Ngrandu	76	48	124	59	77.6	50	104.2	109	87.9	0	0.0	0	0.0	0	0.0	70	92.1	54	112.5	124	100.0
14	Jambon	Jambon	219	207	426	254	116.0	219	105.8	473	111.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	204	93.2	188	90.8	392	92.0
15	Badegan	Badegan	172	186	358	351	204.1	273	146.8	624	174.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	269	156.4	202	108.6	471	131.6
16	Sampung	Sampung	140	133	273	142	101.4	134	100.8	276	101.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	138	98.6	125	94.0	263	96.3
		Kunti	77	72	149	76	98.7	74	102.8	150	100.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	61	79.2	65	90.3	126	84.6
17	Sukorejo	Sukorejo	301	284	585	332	110.3	308	108.5	640	109.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	323	107.3	313	110.2	636	108.7
18	Ponorogo	Po. Utara	227	215	442	177	78.0	167	77.7	344	77.8	0	0.0	1	0.5	1	0.2	189	83.3	183	85.1	372	84.2
		Po. Selatan	201	190	391	181	90.0	158	83.2	339	86.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0	189	94.0	175	92.1	364	93.1
19	Babadan	Babadan	250	225	475	249	99.6	181	80.4	430	90.5	2	0.8	1	0.4	3	0.6	261	104.4	191	84.9	452	95.2

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
		Sukosari	159	160	319	156	98.1	124	77.5	280	87.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	172	108.2	144	90.0	316	99.1
20	Jenangan	Jenangan	183	174	357	173	94.5	176	101.1	349	97.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	168	91.8	150	86.2	318	89.1
		Setono	109	99	208	119	110.2	121	123.6	240	116.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0	117	106.3	124	126.5	241	117.0
21	Ngebel	Ngebel	123	115	238	110	90.2	119	103.5	229	96.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	102	83.6	111	96.5	213	89.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,202</b>	<b>4,802</b>	<b>10,004</b>	<b>5,191</b>	<b>99.8</b>	<b>4,755</b>	<b>99.0</b>	<b>9,946</b>	<b>99.4</b>	<b>6</b>	<b>0.1</b>	<b>5</b>	<b>0.1</b>	<b>11</b>	<b>0.1</b>	<b>5,060</b>	<b>97.3</b>	<b>4,710</b>	<b>98.1</b>	<b>9,770</b>	<b>97.7</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 39

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P		L		P		L+P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Ngrayun	Ngrayun	331	313	644	295	89.1	323	103.2	618	96.0	305	92.1	327	104.5	632	98.1	332	100.3	350	111.8	682	105.9	385	116.3	396	126.5	781	121.3
2	Slahung	Slahung	214	162	376	126	58.9	122	75.3	248	66.0	143	66.8	143	88.3	286	76.1	149	69.6	152	93.8	301	80.1	175	81.8	167	103.1	342	91.0
		Nailan	160	136	296	125	78.1	101	74.3	226	76.4	130	81.3	106	77.9	236	79.7	144	90.0	123	90.4	267	90.2	160	100.0	139	102.2	299	101.0
3	Bungkal	Bungkal	219	208	427	180	82.2	147	70.7	327	76.6	178	81.3	147	70.7	325	76.1	174	79.5	172	82.7	346	81.0	185	84.5	199	95.7	384	89.9
4	Sambit	Sambit	122	115	237	92	75.4	92	80.0	184	77.6	92	75.4	92	80.0	184	77.6	104	85.2	97	84.3	201	84.8	104	85.2	102	88.7	206	86.9
		Wringinanom	123	116	239	99	80.5	88	75.9	187	78.2	99	80.5	88	75.9	187	78.2	130	105.7	103	88.8	233	97.5	141	114.6	106	91.4	247	103.3
5	Sawoo	Sawoo	364	290	654	152	41.8	174	60.0	326	49.8	152	41.8	174	60.0	326	49.8	277	76.1	243	83.8	520	79.5	301	82.7	305	105.2	606	92.7
		Bondrang	47	51	98	30	63.8	31	60.8	61	62.2	30	63.8	31	60.8	61	62.2	51	108.5	30	58.8	81	82.7	62	131.9	46	90.2	108	110.2
6	Sooko	Sooko	159	164	323	112	70.4	110	67.1	222	68.7	110	69.2	110	67.1	220	68.1	120	75.5	127	77.4	247	76.5	134	84.3	126	76.8	260	80.5
7	Pudak	Pudak	49	54	103	61	124.5	45	83.3	106	102.9	61	124.5	45	83.3	106	102.9	51	104.1	54	100.0	105	101.9	46	93.9	54	100.0	100	97.1
8	Pulung	Pulung	188	177	365	131	69.7	139	78.5	270	74.0	142	75.5	157	88.7	299	81.9	168	89.4	161	91.0	329	90.1	174	92.6	160	90.4	334	91.5
		Kesugihan	138	130	268	105	76.1	115	88.5	220	82.1	105	76.1	115	88.5	220	82.1	108	78.3	115	88.5	223	83.2	120	87.0	103	79.2	223	83.2
9	Mlarak	Mlarak	220	208	428	163	74.1	153	73.6	316	73.8	164	74.5	161	77.4	325	75.9	205	93.2	162	77.9	367	85.7	228	103.6	177	85.1	405	94.6
10	Siman	Siman	148	141	289	122	82.4	109	77.3	231	79.9	124	83.8	109	77.3	233	80.6	137	92.6	111	78.7	248	85.8	148	100.0	129	91.5	277	95.8
		Ronowijayan	110	104	214	132	120.0	129	124.0	261	122.0	132	120.0	129	124.0	261	122.0	142	129.1	152	146.2	294	137.4	150	136.4	151	145.2	301	140.7
11	Jetis	Jetis	208	199	407	111	53.4	116	58.3	227	55.8	111	53.4	117	58.8	228	56.0	131	63.0	122	61.3	253	62.2	183	88.0	161	80.9	344	84.5
12	Balong	Balong	312	255	567	210	67.3	191	74.9	401	70.7	221	70.8	198	77.6	419	73.9	266	85.3	238	93.3	504	88.9	261	83.7	244	95.7	505	89.1
13	Kauman	Kauman	230	219	449	175	76.1	151	68.9	326	72.6	180	78.3	152	69.4	332	73.9	199	86.5	160	73.1	359	80.0	218	94.8	184	84.0	402	89.5
		Ngrandu	85	54	139	66	77.6	53	98.1	119	85.6	67	78.8	55	101.9	122	87.8	67	78.8	58	107.4	125	89.9	62	72.9	61	113.0	123	88.5
14	Jambon	Jambon	247	234	481	160	64.8	144	61.5	304	63.2	160	64.8	144	61.5	304	63.2	205	83.0	197	84.2	402	83.6	239	96.8	210	89.7	449	93.3
15	Badegan	Badegan	195	208	403	223	114.4	186	89.4	409	101.5	292	149.7	229	110.1	521	129.3	237	121.5	217	104.3	454	112.7	195	100.0	158	76.0	353	87.6
16	Sampung	Sampung	158	150	308	106	67.1	110	73.3	216	70.1	111	70.3	114	76.0	225	73.1	149	94.3	128	85.3	277	89.9	163	103.2	144	96.0	307	99.7
		Kunti	87	82	169	60	69.0	61	74.4	121	71.6	61	70.1	54	65.9	115	68.0	63	72.4	53	64.6	116	68.6	82	94.3	77	93.9	159	94.1
17	Sukorejo	Sukorejo	339	321	660	260	76.7	269	83.8	529	80.2	260	76.7	270	84.1	530	80.3	300	88.5	313	97.5	613	92.9	331	97.6	340	105.9	671	101.7
18	Ponorogo	Po. Utara	256	243	499	167	65.2	193	79.4	360	72.1	170	66.4	188	77.4	358	71.7	184	71.9	211	86.8	395	79.2	250	97.7	282	116.0	532	106.6
		Po. Selatan	227	215	442	178	78.4	174	80.9	352	79.6	182	80.2	178	82.8	360	81.4	209	92.1	177	82.3	386	87.3	199	87.7	221	102.8	420	95.0
19	Babadan	Babadan	282	254	536	212	75.2	190	74.8	402	75.0	229	81.2	202	79.5	431	80.4	247	87.6	230	90.6	477	89.0	247	87.6	236	92.9	483	90.1
		Sukosari	179	181	360	173	96.6	113	62.4	286	79.4	173	96.6	113	62.4	286	79.4	187	104.5	140	77.3	327	90.8	187	104.5	140	77.3	327	90.8
20	Jenangan	Jenangan	207	197	404	149	72.0	108	54.8	257	63.6	149	72.0	108	54.8	257	63.6	165	79.7	141	71.6	306	75.7	206	99.5	191	97.0	397	98.3
		Setono	123	111	234	105	85.4	104	93.7	209	89.3	105	85.4	104	93.7	209	89.3	122	99.2	133	119.3	255	109.0	125	101.6	127	114.4	252	107.7
21	Ngebel	Ngebel	139	130	269	88	64.2	97	68.3	185	66.3	88	63.3	97	74.6	185	68.8	96	69.1	112	86.2	208	77.3	96	69.1	112	86.2	208	77.3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,866</b>	<b>5,422</b>	<b>#####</b>	<b>4,368</b>	<b>74.5</b>	<b>4,138</b>	<b>76.3</b>	<b>8,506</b>	<b>75.4</b>	<b>4,526</b>	<b>77.2</b>	<b>4,257</b>	<b>78.5</b>	<b>8,783</b>	<b>77.8</b>	<b>5,119</b>	<b>87.3</b>	<b>4,782</b>	<b>88.2</b>	<b>9,901</b>	<b>87.7</b>	<b>5,557</b>	<b>94.7</b>	<b>5,248</b>	<b>96.8</b>	<b>10,805</b>	<b>95.7</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	639	615	1,254	262	41.0	244	39.7	506	40.4	342	53.5	315	51.2	657	52.4
2	Slahung	Slahung	412	317	729	136	33.0	131	41.3	267	36.6	180	43.7	158	49.8	338	46.4
		Nailan	309	266	575	113	36.6	107	40.2	220	38.3	105	34.0	119	44.7	224	39.0
3	Bungkal	Bungkal	423	407	830	192	45.4	185	45.5	377	45.4	200	47.3	190	46.7	390	47.0
4	Sambit	Sambit	235	225	460	95	40.4	88	39.1	183	39.8	88	37.4	73	32.4	161	35.0
		Wringinanom	237	227	464	117	49.4	112	49.3	229	49.4	104	43.9	129	56.8	233	50.2
5	Sawoo	Sawoo	704	569	1,273	263	37.4	528	92.8	791	62.1	285	40.5	296	52.0	581	45.6
		Bondrang	91	101	192	55	60.4	37	36.6	92	47.9	52	57.1	44	43.6	96	50.0
6	Sooko	Sooko	307	320	627	127	41.4	105	32.8	232	37.0	119	38.8	111	34.7	230	36.7
7	Pudak	Pudak	94	106	200	56	59.6	45	42.5	101	50.5	53	56.4	47	44.3	100	50.0
8	Pulung	Pulung	362	348	710	183	50.6	183	52.6	366	51.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kesugihan	266	256	522	80	30.1	75	29.3	155	29.7	98	36.8	87	34.0	185	35.4
9	Mlarak	Mlarak	425	407	832	181	42.6	189	46.4	370	44.5	183	43.1	205	50.4	388	46.6
10	Siman	Siman	286	276	562	144	50.3	133	48.2	277	49.3	156	54.5	136	49.3	292	52.0
		Ronowijayan	212	205	417	127	59.9	133	64.9	260	62.4	157	74.1	152	74.1	309	74.1
11	Jetis	Jetis	401	390	791	117	29.2	108	27.7	225	28.4	146	36.4	145	37.2	291	36.8
12	Balong	Balong	602	501	1,103	254	42.2	229	45.7	483	43.8	243	40.4	254	50.7	497	45.1
13	Kauman	Kauman	443	430	873	205	46.3	170	39.5	375	43.0	199	44.9	181	42.1	380	43.5
		Ngrandu	164	106	270	75	45.7	55	51.9	160	59.3	72	43.9	57	53.8	129	47.8
14	Jambon	Jambon	477	459	936	190	39.8	165	35.9	355	37.9	240	50.3	224	48.8	464	49.6
15	Badegan	Badegan	377	407	784	157	41.6	140	34.4	297	37.9	173	45.9	146	35.9	319	40.7
16	Sampung	Sampung	305	293	598	155	50.8	121	41.3	241	47.3	145	51.1	123	54.7	268	52.7
		Kunti	168	160	328	75	44.6	59	36.9	134	40.9	75	44.6	71	44.4	146	44.5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
17	Sukorejo	Sukorejo	654	629	1,283	314	48.0	325	51.7	639	49.8	334	51.1	361	57.4	695	54.2
18	Ponorogo	Po. Utara	493	476	969	164	33.3	150	31.5	314	32.4	180	36.5	185	38.9	365	37.7
		Po. Selatan	438	421	859	206	47.0	178	42.3	384	44.7	178	40.6	178	42.3	356	41.4
19	Babadan	Babadan	543	498	1,041	256	47.1	221	44.4	477	45.8	222	40.9	216	43.4	438	42.1
		Sukosari	346	355	701	93	26.9	95	26.8	188	26.8	154	44.5	155	43.7	309	44.1
20	Jenangan	Jenangan	399	385	784	140	35.1	128	33.2	268	34.2	182	45.6	136	35.3	318	40.6
		Setono	237	218	455	147	120.5	143	133.6	290	126.6	144	118.0	152	142.1	296	129.3
21	Ngebel	Ngebel	268	254	522	87	55.4	94	76.8	173	65.5	79	56.8	102	81.6	181	68.6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11,317</b>	<b>10,627</b>	<b>21,944</b>	<b>4,766</b>	<b>42.1</b>	<b>4,676</b>	<b>44.0</b>	<b>9,429</b>	<b>43.0</b>	<b>4,888</b>	<b>43.2</b>	<b>4,748</b>	<b>44.7</b>	<b>9,636</b>	<b>43.9</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	322	631	196.0	2,543	2,274	89.4	2,865	2,905	101.4
2	Slahung	Slahung	188	307	163.3	1,180	2,265	191.9	1,368	2,572	188.0
		Nailan	148	232	156.8	918	1,023	111.4	1,066	1,255	117.7
3	Bungkal	Bungkal	214	158	108.4	1,546	1,520	98.3	1,760	1,678	95.3
4	Sambit	Sambit	118	109	92.4	750	678	90.4	868	787	90.7
		Wringinanom	119	112	94.1	948	839	88.5	1,067	951	89.1
5	Sawoo	Sawoo	328	572	174.4	2,069	2,172	105.0	2,397	2,744	114.5
		Bondrang	49	86	175.5	342	664	194.2	391	750	191.8
6	Sooko	Sooko	161	208	129.2	927	1,522	164.2	1,088	1,730	159.0
7	Pudak	Pudak	51	106	207.8	332	404	121.7	383	510	133.2
8	Pulung	Pulung	183	197	107.7	1,377	1,397	101.5	1,560	1,594	102.2
		Kesugihan	134	155	115.7	706	631	89.4	840	786	93.6
9	Mlarak	Mlarak	214	201	93.9	1,548	1,365	88.2	1,762	1,566	88.9
10	Siman	Siman	145	80	55.2	1,030	1,038	100.8	1,175	1,118	95.1
		Ronowijayan	107	274	256.1	1,141	1,184	103.8	1,248	1,458	116.8
11	Jetis	Jetis	203	187	92.1	1,385	1,442	104.1	1,588	1,629	102.6
12	Balong	Balong	284	193	68.0	1,813	566	31.2	2,097	770	36.7
13	Kauman	Kauman	225	183	81.3	1,298	1,414	108.9	1,523	1,597	104.9
		Ngrandu	70	69	98.6	487	486	99.8	557	555	99.6
14	Jambon	Jambon	241	413	171.4	1,964	1,903	96.9	2,205	2,316	105.0
15	Badegan	Badegan	201	178	88.6	1,438	1,145	79.6	1,639	1,323	80.7
16	Sampung	Sampung	154	133	103.1	1,083	1,013	90.2	1,237	1,146	91.5

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kunti	84	166	197.6	559	559	100.0	643	725	112.8
17	Sukorejo	Sukorejo	330	287	87.0	2,521	2,495	99.0	2,851	2,782	97.6
18	Ponorogo	Po. Utara	249	510	204.8	2,026	1,877	92.6	2,275	2,387	104.9
		Po. Selatan	221	319	144.3	1,701	1,372	80.7	1,922	1,691	88.0
19	Babadan	Babadan	268	442	164.9	1,830	884	48.3	2,098	1,326	63.2
		Sukosari	180	143	79.4	1,387	1,241	89.5	1,567	1,384	88.3
20	Jenangan	Jenangan	202	320	158.4	1,696	1,548	91.3	1,898	2,020	106.4
		Setono	117	125	106.8	1,046	936	89.5	1,163	1,071	92.1
21	Ngebel	Ngebel	134	164	100.0	981	955	100.0	1,115	1,119	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5,644</b>	<b>7,260</b>	<b>128.6</b>	<b>40,572</b>	<b>38,812</b>	<b>95.7</b>	<b>46,216</b>	<b>46,245</b>	<b>100.1</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1,252	1,291	2,543	918	73.3	898	69.6	1,816	71.4
2	Slahung	Slahung	571	609	1,180	397	69.5	418	68.6	815	69.1
		Nailan	453	465	918	652	143.9	607	130.5	1,259	137.1
3	Bungkal	Bungkal	775	771	1,546	781	100.8	765	99.2	1,546	100.0
4	Sambit	Sambit	378	375	753	410	108.5	438	116.8	848	112.6
		Wringinanom	470	477	947	392	83.4	394	82.6	786	83.0
5	Sawoo	Sawoo	1,036	1,033	2,069	1,156	111.6	1,179	114.1	2,335	112.9
		Bondrang	170	172	342	150	88.2	161	93.6	311	90.9
6	Sooko	Sooko	493	433	926	391	79.3	356	82.2	747	80.7
7	Pudak	Pudak	173	159	332	157	90.8	142	89.3	299	90.1
8	Pulung	Pulung	695	682	1,377	717	103.2	645	94.6	1,362	98.9
		Kesugihan	376	330	706	354	94.1	338	102.4	692	98.0
9	Mlarak	Mlarak	827	721	1,548	825	99.8	755	104.7	1,580	102.1
10	Siman	Siman	528	503	1,031	431	81.6	406	80.7	837	81.2
		Ronowijayan	582	559	1,141	591	101.5	595	106.4	1,186	103.9
11	Jetis	Jetis	735	651	1,386	722	98.2	693	106.5	1,415	102.1
12	Balong	Balong	878	935	1,813	858	97.7	789	84.4	1,647	90.8
13	Kauman	Kauman	685	613	1,298	662	96.6	567	92.5	1,229	94.7

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA USIA 12-59 BULAN			PELAYANAN KESEHATAN BALITA*					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Ngrandu	247	240	487	190	76.9	197	82.1	387	79.5
14	Jambon	Jambon	1,017	946	1,963	873	85.8	831	87.8	1,704	86.8
15	Badegan	Badegan	741	697	1,438	548	74.0	509	73.0	1,057	73.5
16	Sampung	Sampung	549	534	1,083	418	27.6	435	29.8	853	28.7
		Kunti	294	265	559	372	126.5	320	120.8	692	123.8
17	Sukorejo	Sukorejo	1,246	1,275	2,521	1,322	106.1	1,291	101.3	2,613	103.6
18	Ponorogo	Po. Utara	1,058	968	2,026	1,071	101.2	1,037	107.1	2,108	104.0
		Po. Selatan	841	859	1,700	798	94.9	771	89.8	1,569	92.3
19	Babadan	Babadan	920	910	1,830	718	78.0	663	72.9	1,381	75.5
		Sukosari	717	669	1,386	749	104.5	727	108.7	1,476	106.5
20	Jenangan	Jenangan	861	835	1,696	687	79.8	601	72.0	1,288	75.9
		Setono	536	510	1,046	412	69.5	391	71.2	803	70.3
21	Ngebhel	Ngebhel	515	466	981	442	85.8	439	94.2	881	89.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>20,619</b>	<b>19,953</b>	<b>40,572</b>	<b>19,164</b>	<b>92.9</b>	<b>18,358</b>	<b>92</b>	<b>37,522</b>	<b>92.5</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: \*cakupan pelayanan kesehatan balita sama dengan indikator SPM "cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar"

Pelayanan kesehatan balita = Balita usia 12-23 bulan yg mendpt yankes sesuai standar + Balita usia 24-35 bulan mendapatkan yankes sesuai standar

+ Balita usia 36-59 bulan mendapatkan pelayanan sesuai standar

TABEL 43

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	1,608	1,642	3,250	1,049	1,094	2,143	65.2	66.6	65.9
2	Slahung	Slahung	733	775	1,508	3,747	3,361	7,108	63.0	57.0	60.0
		Nailan	583	591	1,174	587	542	1,129	100.7	91.7	96.2
3	Bungkal	Bungkal	996	980	1,976	952	936	1,888	95.6	95.5	95.5
4	Sambit	Sambit	484	475	959	399	392	791	82.4	82.5	82.5
		Wringinanom	604	607	1,211	494	395	889	81.8	65.1	73.4
5	Sawoo	Sawoo	1,331	1,314	2,645	1,045	1,011	2,056	78.5	76.9	77.7
		Bondrang	219	219	438	265	115	380	121.0	52.5	86.8
6	Sooko	Sooko	634	551	1,185	419	342	761	66.1	62.1	64.2
7	Pudak	Pudak	222	203	425	228	199	427	102.7	98.0	100.5
8	Pulung	Pulung	893	868	1,761	729	686	1,415	81.6	79.0	80.4
		Kesugihan	483	420	903	421	420	841	87.2	100.0	93.1
9	Mlarak	Mlarak	1,062	917	1,979	753	691	1,444	70.9	75.4	73.0
10	Siman	Siman	678	639	1,317	518	472	990	76.4	73.9	75.2
		Ronowijayan	748	711	1,459	568	588	1,156	75.9	82.7	79.2
11	Jetis	Jetis	944	828	1,772	517	627	1,144	54.8	75.7	64.6
12	Balong	Balong	1,128	1,189	2,317	660	700	1,360	58.5	58.9	58.7
13	Kauman	Kauman	880	780	1,660	798	750	1,548	90.7	96.2	93.3
		Ngrandu	318	305	623	318	236	554	100.0	77.4	88.9
14	Jambon	Jambon	1,307	1,204	2,511	599	624	1,223	45.8	51.8	48.7
15	Badegan	Badegan	952	886	1,838	711	612	1,323	74.7	69.1	72.0
16	Sampung	Sampung	705	679	1,377	534	550	1,084	75.7	81.0	78.7
		Kunti	378	337	715	350	357	707	92.6	105.9	98.9
17	Sukorejo	Sukorejo	1,601	1,621	3,222	1,121	1,089	2,210	70.0	67.2	68.6

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Ponorogo	Po. Utara	1,359	1,231	2,590	870	1,007	1,877	64.0	81.8	72.5
		Po. Selatan	1,081	1,093	2,174	915	911	1,826	84.6	83.3	84.0
19	Babadan	Babadan	1,181	1,157	2,338	594	619	1,213	50.3	53.5	51.9
		Sukosari	922	851	1,773	684	649	1,333	74.2	76.3	75.2
20	Jenangan	Jenangan	1,106	1,062	2,168	743	750	1,493	67.2	70.6	68.9
		Setono	689	649	1,338	589	579	1,168	85.5	89.2	87.3
21	Ngebel	Ngebel	661	593	1,254	306	346	652	46.3	58.3	52.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>26,490</b>	<b>25,377</b>	<b>51,860</b>	<b>22,483</b>	<b>21,650</b>	<b>44,133</b>	<b>84.9</b>	<b>85.3</b>	<b>85.1</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 44

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	2,143	255	11.9	2,143	528	24.6	2,143	221	10.3
2	Slahung	Slahung	1,310	135	10.3	1,310	1,754	16.7	1,310	89	6.8
		Nailan	1,122	47	4.2	1,122	193	17.2	1,122	75	6.7
3	Bungkal	Bungkal	1,976	105	5.3	1,856	158	8.5	1,888	58	3.1
4	Sambit	Sambit	778	107	13.8	793	115	14.5	778	68	8.7
		Wringinanom	917	72	7.9	917	179	19.5	917	29	3.2
5	Sawoo	Sawoo	2,056	150	7.3	2,056	543	26.4	2,056	164	8.0
		Bondrang	380	14	3.7	380	64	16.8	380	12	3.2
6	Sooko	Sooko	761	21	2.8	761	55	7.2	761	13	1.7
7	Pudak	Pudak	426	31	7.3	426	109	25.6	426	10	2.3
8	Pulung	Pulung	1,409	109	7.7	1,634	226	13.8	1,431	86	6.0
		Kesugihan	841	74	8.8	841	36	4.3	841	41	4.9
9	Mlarak	Mlarak	1,444	139	9.6	1,444	215	14.9	1,444	91	6.3
10	Siman	Siman	990	31	3.1	990	82	8.3	990	16	1.6
		Ronowijayan	1,156	85	7.4	1,156	93	8.0	1,156	41	3.5
11	Jetis	Jetis	1,687	101	6.0	1,687	126	7.5	1,687	120	7.1
12	Balong	Balong	1,865	156	8.4	2,275	250	11.0	1,880	112	6.0
13	Kauman	Kauman	1,548	64	4.1	1,548	196	12.7	1,548	115	7.4
		Ngrandu	554	33	6.0	554	64	11.6	554	30	5.4
14	Jambon	Jambon	1,758	182	10.4	1,758	281	16.0	1,758	182	10.4
15	Badegan	Badegan	1,322	55	4.2	1,322	50	3.8	1,322	63	4.8
16	Sampung	Sampung	1,088	118	10.8	1,088	240	22.1	1,088	146	13.4
		Kunti	707	84	11.9	707	71	10.0	707	57	8.1
17	Sukorejo	Sukorejo	2,210	195	8.8	3,127	291	9.3	2,135	86	4.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
18	Ponorogo	Po. Utara	1,453	406	27.9	1,453	192	13.2	1,453	92	6.3
		Po. Selatan	1,800	161	8.9	1,800	163	9.1	1,800	150	8.3
19	Babadan	Babadan	1,081	129	11.9	1,081	177	16.4	1,081	106	9.8
		Sukosari	1,333	43	3.2	1,333	135	10.1	1,333	77	5.8
20	Jenangan	Jenangan	2,168	20	0.9	2,158	119	5.5	2,168	151	7.0
		Setono	1,164	94	8.1	1,164	32	2.7	1,164	33	2.8
21	Ngebel	Ngebel	652	39	6.0	652	147	22.5	652	23	3.5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>40,099</b>	<b>3,255</b>	<b>8.1</b>	<b>41,536</b>	<b>6,884</b>	<b>16.6</b>	<b>39,973</b>	<b>2,557</b>	<b>6.4</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 45

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR*			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%				JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Ngrayun	Ngrayun	70	70	100.0	608	240	39.5	244	67	27.5	6,498	848.0	13.1	50	50	100.0	16	10	62.5	6	3	50.0
2	Slahung	Slahung	231	220	95.2	290	0	0.0	638	0	0.0	3,292	0.0	0.0	24	0	0.0	8	0	0.0	5	0	0.0
		Nailan	101	84	83.2	314	309	98.4	214	208	97.2	2,401	659.0	27.4	20	20	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
3	Bungkal	Bungkal	415	371	89.4	411	411	100.0	171	171	100.0	3,555	1,447.0	40.7	32	32	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
4	Sambit	Sambit	1,218	207	17.0	250	218	87.2	176	133	75.6	1,686	773.0	45.8	14	13	92.9	5	4	80.0	4	3	75.0
		Wringinanom	503	438	87.1	122	122	100.0	57	57	100.0	2,225	337.0	15.1	18	18	100.0	2	2	100.0	1	1	100.0
5	Sawoo	Sawoo	227	227	100.0	481	481	100.0	335	335	100.0	5,258	1,099.0	20.9	36	36	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
		Bondrang	304	304	100.0	12	12	100.0	0	0	#DIV/0!	806	82.0	10.2	6	6	100.0	1	1	100.0	0	0	#####
6	Sooko	Sooko	442	437	98.9	237	229	96.6	51	51	100.0	2,253	449.0	19.9	23	23	100.0	3	3	100.0	1	1	100.0
7	Pudak	Pudak	457	421	92.1	84	41	48.8	0	0	#DIV/0!	995	125.0	12.6	8	8	100.0	1	1	100.0	0	0	#####
8	Pulung	Pulung	407	367	90.2	424	310	73.1	211	211	100.0	3,099	681.0	22.0	27	27	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
		Kesugihan	879	143	16.3	718	240	33.4	0	0	#DIV/0!	1,884	498.0	26.4	18	18	100.0	2	2	100.0	0	0	#####
9	Mlarak	Mlarak	552	525	95.1	1,105	260	23.5	694	283	40.8	4,889	974.0	19.9	30	30	100.0	8	8	100.0	7	7	100.0
10	Siman	Siman	359	348	96.9	673	244	36.3	551	135	24.5	2,553	471.0	18.4	16	16	100.0	4	4	100.0	3	3	100.0
		Ronowijayan	334	334	100.0	89	89	100.0	442	442	100.0	2,232	870.0	39.0	14	14	100.0	1	1	100.0	2	2	100.0
11	Jetis	Jetis	148	140	94.6	831	815	98.1	280	221	78.9	3,199	1,248.0	39.0	26	26	100.0	10	10	100.0	8	8	100.0
12	Balong	Balong	667	640	96.0	591	282	47.7	298	160	53.7	4,692	703.0	15.0	34	34	100.0	8	4	50.0	8	4	50.0
13	Kauman	Kauman	999	536	53.7	524	465	88.7	197	187	94.9	3,313	832.0	25.1	22	22	100.0	6	6	100.0	5	5	100.0
		Ngrandu	409	409	100.0	364	161	44.2	235	71	30.2	1,064	304.0	28.6	8	8	100.0	1	1	100.0	1	1	100.0
14	Jambon	Jambon	406	378	93.1	383	359	93.7	410	384	93.7	4,868	1,268.0	26.0	30	30	100.0	7	7	100.0	4	4	100.0
15	Badegan	Badegan	347	347	100.0	228	225	98.7	601	582	96.8	3,701	587.0	15.9	25	25	100.0	6	6	100.0	2	2	100.0
16	Sampung	Sampung	460	392	85.2	610	610	100.0	176	176	100.0	2,523	944.0	37.4	22	22	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
		Kunti	289	265	91.7	48	48	100.0	0	0	#DIV/0!	1,460	188.0	12.9	13	13	100.0	1	1	100.0	0	0	#####
17	Sukorejo	Sukorejo	184	178	96.7	283	272	96.1	57	57	100.0	5,270	912.0	17.3	41	41	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	999	646	64.7	1,613	0	0.0	916	0	0.0	4,144	646.0	15.6	28	17	60.7	14	0	0.0	15	0	0.0
		Po. Selatan	409	148	36.2	1,307	1,307	100.0	2,976	2,973	99.9	4,275	280.0	6.5	15	15	100.0	9	6	66.7	15	13	86.7
19	Babadan	Babadan	406	378	93.1	803	443	55.2	1,652	600	36.3	4,170	821.0	19.7	24	24	100.0	7	7	100.0	11	11	100.0
		Sukosari	347	347	100.0	363	363	100.0	48	48	100.0	2,842	710.0	25.0	19	19	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
20	Jenangan	Jenangan	460	392	85.2	435	396	91.0	144	130	90.3	3,382	788.0	23.3	26	26	100.0	9	9	100.0	6	6	100.0
		Setono	289	265	91.7	175	0	0.0	1,420	436	30.7	2,133	265.0	12.4	19	18	94.7	5	0	0.0	6	1	16.7
21	Ngebel	Ngebel	184	178	96.7	148	138	138.0	11	11	100.0	2,081	316.0	15.2	17	17	100.0	4	4	100.0	1	1	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13,502</b>	<b>10,135</b>	<b>75.1</b>	<b>14,524</b>	<b>9,090</b>	<b>62.6</b>	<b>13,205</b>	<b>8,129</b>	<b>61.6</b>	<b>96,743</b>	<b>20,125</b>	<b>20.8</b>	<b>705</b>	<b>668</b>	<b>94.8</b>	<b>185</b>	<b>144</b>	<b>77.8</b>	<b>140</b>	<b>105</b>	<b>75.0</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan :

\* merupakan indikator SPM "Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar"

TABEL 46

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	0	6	0.0	445	43	0.1
2	Slahung	Slahung	60	72	0.8	762	26	0.3
		Nailan	19	13	1.5	710	74	0.1
3	Bungkal	Bungkal	52	0	0.0	687	39	0.1
4	Sambit	Sambit	51	72	0.7	508	6	0.0
		Wringinanom	5	16	0.3	401	12	0.0
5	Sawoo	Sawoo	3	0	#DIV/0!	256	27	0.1
		Bondrang	4	9	0.4	113	3	0.0
6	Sooko	Sooko	11	37	0.3	496	22	0.0
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!	132	4	0.0
8	Pulung	Pulung	25	22	1.1	1,321	94	0.1
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!	366	4	0.0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!	35	34	1.0
10	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!	396	69	0.2
		Ronowijayan	9	6	1.5	741	36	0.0
11	Jetis	Jetis	0	2	0.0	701	55	0.1
12	Balong	Balong	6	8	0.8	1,360	84	0.1
13	Kauman	Kauman	0	52	0.0	977	149	0.2
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!	531	24	0.0
14	Jambon	Jambon	28	16	1.8	1,371	41	0.0
15	Badegan	Badegan	0	0	#DIV/0!	275	24	0.1
16	Sampung	Sampung	2	0	#DIV/0!	370	25	0.1
		Kunti	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	30	43	0.7	942	47	0.0
18	Ponorogo	Po. Utara	11	32	0.3	1,186	155	0.1
		Po. Selatan	56	104	0.5	854	53	0.1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
19	Babadan	Babadan	6	6	1.0	817	92	0.1
		Sukosari	61	92	0.7	839	39	0.0
20	Jenangan	Jenangan	0	20	0.0	141	84	0.1
		Setono	0	2	0.0	586	41	0.1
21	Ngebel	Ngebel	44	87	0.5	550	11	0.0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>483</b>	<b>717</b>	<b>0.7</b>	<b>18,869</b>	<b>1,417</b>	<b>0.1</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Ngrayun	Ngrayun	50	0	0.0	0	0.0	2,138	2,064	4,202	245	11.5	363	17.6	608	14.5	135	160	295	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	24	0	0.0	0	0.0	1,063	1,035	2,098	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Nailan	20	0	0.0	20	100.0	801	733	1,534	378	47.2	338	46.1	716	46.7	105	93	198	6	5.7	10	10.8	16	8.1
3	Bungkal	Bungkal	32	0	0.0	0	0.0	1,176	1,160	2,336	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	42	#DIV/0!	73	#DIV/0!	115	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	14	0	0.0	0	0.0	532	554	1,086	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Wringinanom	18	0	0.0	18	100.0	725	723	1,448	410	56.6	584	80.8	994	68.6	205	242	447	205	100.0	242	100.0	447	100.0
5	Sawoo	Sawoo	36	0	0.0	34	94.4	1,697	1,654	3,351	307	18.1	311	18.8	618	18.4	307	311	618	35	65.0	65	20.9	100	16.2
		Bondrang	6	0	0.0	4	66.7	261	256	517	52	19.9	124	48.4	176	34.0	50	123	173	16	32.0	19	15.4	35	20.2
6	Sooko	Sooko	23	0	0.0	23	100.0	745	710	1,455	127	17.0	101	14.2	228	15.7	57	62	119	22	38.6	27	43.5	49	41.2
7	Pudak	Pudak	8	0	0.0	8	100.0	306	327	633	55	18.0	39	11.9	94	14.8	3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0
8	Pulung	Pulung	27	0	0.0	27	100.0	1,040	973	2,013	200	19.2	168	17.3	368	18.3	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kesugihan	18	0	0.0	18	100.0	615	595	1,210	97	15.8	84	14.1	181	15.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	30	0	0.0	15	50.0	1,732	1,204	2,936	0	0.0	0	0.0	0	0.0	265	238	503	228	86.0	203	85.3	431	85.7
10	Siman	Siman	16	0	0.0	0	0.0	840	763	1,603	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	14	0	0.0	14	100.0	745	717	1,462	423	56.8	489	68.2	912	62.4	112	134	246	0	0.0	0	0.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	26	0	0.0	0	0.0	1,014	1,062	2,076	442	43.6	433	40.8	875	42.1	110	260	370	110	100.0	260	100.0	370	100.0
12	Balong	Balong	34	0	0.0	0	0.0	1,565	1,477	3,042	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	22	0	0.0	22	100.0	1,059	1,098	2,157	1,211	114.4	1,135	103.4	2,346	108.8	79	76	155	79	100.0	76	100.0	155	100.0
		Ngrandu	8	0	0.0	8	100.0	331	350	681	71	21.5	72	20.6	143	21.0	26	41	67	12	46.2	17	41.5	29	43.3
14	Jambon	Jambon	30	0	0.0	31	103.3	1,611	1,503	3,114	221	13.7	250	16.6	471	15.1	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	25	0	0.0	10	40.0	1,226	1,126	2,352	63	5.1	85	7.5	148	6.3	43	70	113	5	11.6	6	8.6	11	9.7
16	Sampung	Sampung	22	0	0.0	22	100.0	827	794	1,621	150	18.1	184	23.2	334	20.6	75	129	204	60	80.0	100	77.5	160	78.4
		Kunti	14	0	0.0	0	0.0	484	450	934		0.0		0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	41	0	0.0	41	100.0	1,741	1,727	3,468	251	14.4	336	19.5	587	16.9	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Ponorogo	Po. Utara	28	0	0.0	17	60.7	1,410	1,312	2,722	285	20.2	361	27.5	646	23.7	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Po. Selatan	15	0	0.0	0	0.0	1,342	1,353	2,695	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	23	0	0.0	22	95.7	1,357	1,362	2,719	407	30.0	404	29.7	811	29.8	107	122	229	5	4.7	14	11.5	19	8.3
		Sukosari	19	0	0.0	19	100.0	914	939	1,853	1,367	149.6	1,108	118.0	2,475	133.6	272	260	532	38	14.0	36	13.8	74	13.9

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
20	Jenangan	Jenangan	26	0	0.0	26	100.0	1,149	1,066	2,215	163	14.2	163	15.3	326	14.7	156	156	312	156	100.0	156	100.0	312	100.0
		Setono	19	0	0.0	19	0.0	715	674	1,389	119	88.8	146	94.2	265	91.7	75	87	162	0	0.0	12	13.8	12	7.4
21	Ngebel	Ngebel	17	0	0.0	18	100.0	696	686	1,382	823	100.0	756	100.0	1,579	100.0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>705</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>436</b>	<b>61.8</b>	<b>31,857</b>	<b>30,447</b>	<b>62,304</b>	<b>7,867</b>	<b>24.7</b>	<b>8,034</b>	<b>26.4</b>	<b>15,901</b>	<b>25.5</b>	<b>2,182</b>	<b>2,567</b>	<b>4,749</b>	<b>1,022</b>	<b>46.8</b>	<b>1,319</b>	<b>51.4</b>	<b>2,341</b>	<b>49.3</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	17,777	17,636	35,413	3,310	18.6	5,118	29.0	8,428	23.8	860	26.0	1,778	34.7	2,638	31.3	
2	Slahung	Slahung	8,380	8,597	16,977	5,143	61.4	5,661	65.8	10,804	63.6	515	10.0	718	12.7	1,233	11.4	
		Nailan	6,454	6,616	13,070	1,699	26.3	3,076	46.5	4,775	36.5	153	9.0	367	11.9	520	10.9	
3	Bungkal	Bungkal	10,578	10,512	21,090	2,344	22.2	4,772	45.4	7,116	33.7	892	38.1	2,040	42.7	2,932	41.2	
4	Sambit	Sambit	4,821	4,974	9,795	1,858	38.5	3,825	76.9	5,683	58.0	1,134	61.0	1,400	36.6	2,534	44.6	
		Wringinanom	6,367	5,933	12,300	921	14.5	1,893	31.9	2,814	22.9	170	18.5	349	18.4	519	18.4	
5	Sawoo	Sawoo	14,680	14,920	29,600	3,395	23.1	7,235	48.5	10,630	35.9	810	23.9	1,396	19.3	2,206	20.8	
		Bondrang	2,195	2,313	4,508	908	41.4	1,217	52.6	2,125	47.1	67	7.4	171	14.1	238	11.2	
6	Sooko	Sooko	6,875	6,923	13,798	1,700	24.7	2,767	40.0	4,467	32.4	218	12.8	496	17.9	714	16.0	
7	Pudak	Pudak	2,971	2,875	5,846	1,704	57.4	1,787	62.2	3,491	59.7	168	9.9	236	13.2	404	11.6	
8	Pulung	Pulung	9,011	8,697	17,708	4,004	44.4	6,343	72.9	10,347	58.4	419	10.5	707	11.1	1,126	10.9	
		Kesugihan	5,737	5,311	11,048	1,010	17.6	1,795	33.8	2,805	25.4	127	12.6	330	18.4	457	16.3	
9	Mlarak	Mlarak	12,817	9,634	22,451	2,242	17.5	4,608	47.8	6,850	30.5	687	30.6	1,263	27.4	1,950	28.5	
10	Siman	Siman	7,363	6,534	13,897	2,913	39.6	3,434	52.6	6,347	45.7	290	10.0	558	16.2	848	13.4	
		Ronowijayan	6,421	6,369	12,790	1,289	20.1	2,099	33.0	3,388	26.5	698	54.2	1,316	62.7	2,014	59.4	
11	Jetis	Jetis	9,039	9,285	18,324	1,763	19.5	3,967	42.7	5,730	31.3	77	4.4	630	15.9	707	12.3	
12	Balong	Balong	12,649	13,104	25,753	1,928	15.2	1,939	14.8	3,867	15.0	998	51.8	924	47.7	1,922	49.7	
13	Kauman	Kauman	9,860	9,562	19,422	6,220	63.1	7,679	80.3	13,899	71.6	1,034	16.6	1,577	20.5	2,611	18.8	
		Ngrandu	2,962	3,080	6,042	254	8.6	244	7.9	498	8.2	26	10.2	103	42.2	129	25.9	
14	Jambon	Jambon	11,646	12,065	23,711	2,393	20.5	3,472	28.8	5,865	24.7	1,534	64.1	1,813	52.2	3,347	57.1	
15	Badegan	Badegan	8,880	8,718	17,598	5,133	57.8	7,499	86.0	12,632	71.8	1,210	23.6	2,561	34.2	3,771	29.9	
16	Sampung	Sampung	7,264	7,275	14,539	738	10.2	1,083	14.9	1,821	12.5	163	22.1	226	20.9	389	21.4	
		Kunti	3,810	3,826	7,636	788	20.7	981	25.6	1,769	23.2	322	40.9	482	49.1	804	45.4	
17	Sukorejo	Sukorejo	16,204	14,882	31,086	12,498	77.1	15,214	102.2	27,712	89.1	3,276	26.2	3,881	25.5	7,157	25.8	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
18	Ponorogo	Po. Utara	12,703	12,705	25,408	2,086	16.4	3,664	28.8	5,750	22.6	826	39.6	1,132	30.9	1,958	34.1
		Po. Selatan	11,830	11,867	23,697	3,765	31.8	5,931	50.0	9,696	40.9	1,192	31.7	1,684	28.4	2,876	29.7
19	Babadan	Babadan	11,972	11,811	23,783	12,222	102.1	11,891	100.7	24,113	101.4	690	5.6	967	8.1	1,657	6.9
		Sukosari	8,367	7,678	16,045	2,163	25.9	4,811	62.7	6,974	43.5	417	19.3	969	20.1	1,386	19.9
20	Jenangan	Jenangan	10,178	9,763	19,941	5,426	53.3	6,135	62.8	11,561	58.0	480	8.8	1,344	21.9	1,824	15.8
		Setono	6,350	5,961	12,311	2,869	45.2	3,551	59.6	6,420	52.1	173	6.0	228	6.4	401	6.2
21	Ngebel	Ngebel	6,281	5,683	11,964	809	12.9	903	15.9	1,712	14.3	457	56.5	485	53.7	942	55.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>272,442</b>	<b>265,109</b>	<b>537,551</b>	<b>95,495</b>	<b>35.1</b>	<b>134,594</b>	<b>50.8</b>	<b>230,089</b>	<b>42.8</b>	<b>20,083</b>	<b>21.0</b>	<b>32,131</b>	<b>23.9</b>	<b>52,214</b>	<b>22.7</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	5,343	5,491	10,834	1,521	28.5	1,978	36.0	3,499	32.3
2	Slahung	Slahung	3,097	3,514	6,611	2,591	83.7	2,668	75.9	5,259	79.5
		Nailan	2,667	2,949	5,616	1,629	61.1	3,313	112.3	4,942	88.0
3	Bungkal	Bungkal	4,085	4,808	8,893	1,828	44.7	2,254	46.9	4,082	45.9
4	Sambit	Sambit	1,833	2,057	3,890	1,352	73.8	1,549	75.3	2,901	74.6
		Wringinanom	2,020	2,286	4,306	332	16.4	494	21.6	826	19.2
5	Sawoo	Sawoo	5,156	5,781	10,937	451	8.7	727	12.6	1,178	10.8
		Bondrang	912	1,049	1,961	502	55.0	632	60.2	1,134	57.8
6	Sooko	Sooko	2,497	2,703	5,200	1,260	50.5	1,736	64.2	2,996	57.6
7	Pudak	Pudak	767	902	1,669	344	44.9	433	48.0	777	46.6
8	Pulung	Pulung	2,774	3,343	6,117	145	5.2	255	7.6	400	6.5
		Kesugihan	2,044	2,480	4,524	998	48.8	1,020	41.1	2,018	44.6
9	Mlarak	Mlarak	3,252	3,701	6,953	326	10.0	575	15.5	901	13.0
10	Siman	Siman	1,762	1,998	3,760	679	38.5	773	38.7	1,452	38.6
		Ronowijayan	1,769	1,944	3,713	669	37.8	1,424	73.3	2,093	56.4
11	Jetis	Jetis	2,826	3,282	6,108	2,127	75.3	2,933	89.4	5,060	82.8
12	Balong	Balong	4,651	5,286	9,937	3,285	70.6	5,165	97.7	8,450	85.0
13	Kauman	Kauman	2,878	3,406	6,284	715	24.8	1,126	33.1	1,841	29.3
		Ngrandu	1,100	1,123	2,223	937	85.2	1,078	96.0	2,015	90.6
14	Jambon	Jambon	3,996	4,481	8,477	1,355	33.9	1,309	29.2	2,664	31.4
15	Badegan	Badegan	2,928	3,449	6,377	1,097	37.5	2,430	70.5	3,527	55.3
16	Sampung	Sampung	2,771	3,133	5,904	552	15.7	714	17.1	1,266	16.4
		Kunti	1,360	1,535	2,895	552	40.6	1,049	68.3	1,601	55.3

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17	Sukorejo	Sukorejo	5,158	5,817	10,975	1,141	22.1	1,354	23.3	2,495	22.7
18	Ponorogo	Po. Utara	2,810	3,406	6,216	980	34.9	1,394	40.9	2,374	38.2
		Po. Selatan	2,516	2,893	5,409	1,295	56.0	1,759	67.0	3,054	62.0
19	Babadan	Babadan	3,183	3,531	6,714	1,563	49.1	2,120	60.0	3,683	54.9
		Sukosari	2,514	2,743	5,257	342	13.6	399	14.5	741	14.1
20	Jenangan	Jenangan	3,385	3,969	7,354	2,260	66.8	2,283	57.5	4,543	61.8
		Setono	1,824	2,099	3,923	853	46.8	773	36.8	1,626	41.4
21	Ngebel	Ngebel	1,867	2,297	4,164	1,455	77.9	1,718	74.8	3,173	76.2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>85,745</b>	<b>97,456</b>	<b>183,201</b>	<b>35,136</b>	<b>41.0</b>	<b>47,435</b>	<b>48.7</b>	<b>82,571</b>	<b>45.1</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Ngrayun	Ngrayun	1	0	0	1	1	1
2	Slahung	Slahung	1	1	0	0	0	0
		Nailan	1	1	1	1	1	1
3	Bungkal	Bungkal	1	1	1	1	1	1
4	Sambit	Sambit	1	1	1	1	1	1
		Wringinanom	1	1	1	1	1	1
5	Sawoo	Sawoo	1	1	0	1	1	1
		Bondrang	1	0	1	1	1	1
6	Sooko	Sooko	1	1	1	1	1	1
7	Pudak	Pudak	1	0	0	1	1	1
8	Pulung	Pulung	1	1	1	1	1	1
		Kesugihan	1	1	1	1	0	0
9	Mlarak	Mlarak	1	1	1	1	1	1
10	Siman	Siman	1	1	1	1	1	1
		Ronowijayan	1	1	1	1	1	1
11	Jetis	Jetis	1	1	1	1	1	1
12	Balong	Balong	1	0	1	1	1	1
13	Kauman	Kauman	1	1	1	1	1	1
		Ngrandu	1	0	0	1	1	1
14	Jambon	Jambon	0	1	1	1	1	1
15	Badegan	Badegan	1	1	1	1	1	1

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
16	Sampung	Sampung	1	0	1	1	1	1
		Kunti	1	1	0	1	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	1	1	0	1	1	1
18	Ponorogo	Po. Utara	1	0	1	1	0	0
		Po. Selatan	1	1	1	1	1	1
19	Babadan	Babadan	1	1	1	1	1	1
		Sukosari	1	1	1	1	1	1
20	Jenangan	Jenangan	1	1	1	1	1	1
		Setono	1	1	0	1	0	0
21	Ngebel	Ngebel	1	1	1	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>30</b>	<b>24</b>	<b>23</b>	<b>30</b>	<b>26</b>	<b>26</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>96.8</b>	<b>77.4</b>	<b>74.2</b>	<b>96.8</b>	<b>83.9</b>	<b>83.9</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat  
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 51

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR)  
PER 100.000 PENDUDUK DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	27	10	58.8	7	41.2	17	0
2	Slahung	Slahung	112	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0
		Nailan	101	8	66.7	4	33.3	12	0
3	Bungkal	Bungkal	63	7	46.7	8	53.3	15	0
4	Sambit	Sambit	31	4	40.0	6	60.0	10	0
		Wringinanom	18	1	14.3	6	85.7	7	0
5	Sawoo	Sawoo	43	7	41.2	10	58.8	17	0
		Bondrang	8	1	100.0	0	0.0	1	0
6	Sooko	Sooko	17	3	60.0	2	40.0	5	0
7	Pudak	Pudak	18	3	100.0	0	0.0	3	0
8	Pulung	Pulung	112	7	46.7	8	53.3	15	0
		Kesugihan	59	3	50.0	3	50.0	6	0
9	Mlarak	Mlarak	58	11	52.4	10	47.6	21	1
10	Siman	Siman	37	10	58.8	7	41.2	17	0
		Ronowijayan	110	10	58.8	7	41.2	17	1
11	Jetis	Jetis	142	9	52.9	8	47.1	17	0
12	Balong	Balong	94	9	50.0	9	50.0	18	0
13	Kauman	Kauman	146	10	76.9	3	23.1	13	0
		Ngrandu	28	0	0.0	3	100.0	3	0
14	Jambon	Jambon	97	12	70.6	5	29.4	17	0
15	Badegan	Badegan	41	8	61.5	5	38.5	13	0
16	Sampung	Sampung	25	4	57.1	3	42.9	7	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kunti	109	7	53.8	6	46.2	13	0
17	Sukorejo	Sukorejo	65	10	43.5	13	56.5	23	1
18	Ponorogo	Po. Utara	695	180	64.1	101	35.9	281	0
		Po. Selatan	351	37	52.2	30	44.8	67	0
19	Babadan	Babadan	70	11	68.8	5	31.3	16	0
		Sukosari	59	4	50.0	4	50.0	8	0
20	Jenangan	Jenangan	91	11	57.9	8	42.1	19	1
		Setono	32	5	68.8	2	31.3	7	0
21	Ngebhel	Ngebhel	34	1	61.5	2	38.5	3	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,893</b>	<b>403</b>	<b>58.6</b>	<b>285</b>	<b>41.4</b>	<b>688</b>	<b>4</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>2,893</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>100.0</b>			
<b>CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK</b>								<b>78</b>	
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021</b>								<b>1,874</b>	
<b>CASE DETECTION RATE (%) Tahun 2021</b>								<b>37 %</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>1.8</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 52

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Ngrayun	Ngrayun	2	1	3	10	7	17	0	0.0	0	0.0	3	100.0	16	160.0	8	114.3	24	141.2	16	160.0	8	114.3	24	141.2	0	0.0
2	Slahung	Slahung	4	4	8	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	#DIV/0!	7	#DIV/0!	11	#DIV/0!	4	#DIV/0!	7	#DIV/0!	11	#DIV/0!	1	#DIV/0!
		Nailan	1	1	2	8	4	12	3	300.0	2	200.0	5	250.0	2	25.0	0	100.0	10	83.3	5	62.5	2	50.0	12	100.0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	4	3	7	7	8	15	3	75.0	4	133.3	7	100.0	10	142.9	4	50.0	7	46.7	13	185.7	8	100.0	14	93.3	1	6.7
4	Sambit	Sambit	3	3	6	4	6	10	0	0.0	0	0.0	10	166.7	9	225.0	2	33.3	0	0.0	9	225.0	2	33.3	9	90.0	2	20.0
		Wringinanom	4	1	5	1	6	7	0	0.0	1	100.0	1	20.0	3	300.0	4	66.7	7	100.0	3	100.0	5	83.3	8	114.3	2	28.6
5	Sawoo	Sawoo	6	3	9	7	10	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	8	114.3	3	30.0	11	64.7	8	114.3	3	30.0	11	64.7	9	52.9
		Bondrang	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	300.0	0	0.0	3	300.0	3	300.0	0	0.0	3	300.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	4	0	4	3	2	5	3	75.0	0	0.0	3	75.0	1	33.3	2	100.0	2	40.0	4	133.3	2	100.0	5	100.0	1	20.0
7	Pudak	Pudak	2	0	2	3	0	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	6	3	9	7	8	15	4	66.7	2	66.7	9	100.0	6	85.7	4	50.0	10	66.7	10	142.9	6	75.0	15	100.0	1	6.7
		Kesugihan	2	0	2	3	3	6	4	200.0	2	#DIV/0!	6	300.0	2	66.7	1	33.3	3	50.0	6	200.0	3	100.0	9	150.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	9	7	16	11	10	21	3	33.3	1	14.3	7	43.8	11	100.0	6	60.0	16	76.2	14	127.3	7	70.0	23	109.5	3	14.3
10	Siman	Siman	7	5	12	10	7	17	0	0.0	1	20.0	1	8.3	10	100.0	8	114.3	5	29.4	10	100.0	9	128.6	18	105.9	0	0.0
		Ronowijayan	8	5	13	10	7	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	16	160.0	11	157.1	11	64.7	16	160.0	11	157.1	27	158.8	4	23.5
11	Jetis	Jetis	8	4	12	9	8	17	0	0.0	0	0.0	0	0.0	10	111.1	7	87.5	17	100.0	10	111.1	7	87.5	17	100.0	2	11.8
12	Balong	Balong	7	6	13	9	9	18	0	0.0	1	16.7	12	92.3	13	144.4	9	100.0	5	27.8	13	144.4	10	111.1	9	50.0	3	16.7
13	Kauman	Kauman	4	2	6	10	3	13	13	325.0	8	400.0	9	150.0	4	40.0	8	100.0	12	92.3	17	170.0	16	533.3	33	253.8	2	15.4
		Ngrandu	1	0	1	0	3	3	2	200.0	0	0.0	5	500.0	3	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	5	#DIV/0!	0	0.0	5	166.7	0	0.0
14	Jambon	Jambon	5	4	9	12	5	17	7	140.0	9	225.0	16	177.8	10	83.3	6	120.0	16	94.1	17	141.7	15	300.0	32	188.2	0	0.0
15	Badegan	Badegan	5	4	9	8	5	13	4	80.0	9	225.0	13	144.4	6	75.0	4	80.0	10	76.9	10	125.0	13	260.0	23	176.9	3	23.1
16	Sampung	Sampung	0	1	1	4	3	7	0	0.0	0	0.0	1	100.0	4	100.0	4	133.3	5	71.4	4	100.0	4	133.3	6	85.7	1	14.3
		Kunti	7	2	9	7	6	13	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	71.4	3	50.0	8	61.5	5	71.4	3	50.0	6	46.2	4	30.8
17	Sukorejo	Sukorejo	6	5	11	10	13	23	2	33.3	5	100.0	7	63.6	8	80.0	9	69.2	17	73.9	10	100.0	14	107.7	20	87.0	3	13.0
18	Ponorogo	Po. Utara	31	12	43	180	101	281	3	9.7	3	25.0	15	34.9	89	49.4	78	77.2	167	59.4	92	51.1	81	80.2	173	61.6	3	1.1
		Po. Selatan	15	9	24	37	30	67	13	86.7	10	111.1	12	50.0	36	97.3	20	66.7	56	83.6	49	132.4	30	100.0	14	20.9	9	11.1
19	Babadan	Babadan	11	5	16	11	5	16	6	54.5	7	140.0	13	81.3	12	109.1	4	80.0	16	100.0	18	163.6	11	220.0	29	181.3	0	0.0
		Sukosari	3	4	7	4	4	8	0	0.0	2	50.0	7	100.0	11	275.0	3	75.0	1	12.5	11	275.0	5	125.0	8	100.0	1	0.0
20	Jenangan	Jenangan	6	3	9	11	8	19	0	0.0	0	0.0	24	266.7	17	154.5	7	87.5	8	42.1	17	154.5	7	87.5	24	126.3	2	3.6
		Setono	3	2	5	5	2	7	0	100.0	0	100.0	2	100.0	8	100.0	4	100.0	3	100.0	8	100.0	4	100.0	7	100.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	1	1	2	1	2	3	2	100.0	2	100.0	2	100.0	3	100.0	3	100.0	5	100.0	5	100.0	5	100.0	9	100.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>176</b>	<b>100</b>	<b>276</b>	<b>403</b>	<b>285</b>	<b>688</b>	<b>72</b>	<b>40.9</b>	<b>69</b>	<b>69.0</b>	<b>190</b>	<b>68.8</b>	<b>340</b>	<b>84.4</b>	<b>229</b>	<b>80.4</b>	<b>466</b>	<b>67.7</b>	<b>412</b>	<b>102.2</b>	<b>298</b>	<b>104.6</b>	<b>710</b>	<b>103.2</b>	<b>57</b>	<b>8.3</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

\*) Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 53

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA									BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATA-LAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%				
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Ngrayun	Ngrayun	3250	208	152	73.1	251	4	5	0	0	4	5	9	3.6	100	93	193	
2	Slahung	Slahung	1508	110	99	90.0	127	32	41	2	0	34	41	75	59.1	68	80	148	
		Nailan	1174	211	184	87.2	99	27	22	0	0	27	22	49	49.5	90	84	174	
3	Bungkal	Bungkal	1976	422	272	64.5	158	13	13	0	0	13	13	26	16.5	207	190	397	
4	Sambit	Sambit	959	271	254	93.7	73	14	8	0	0	14	8	22	30.1	69	73	142	
		Wringinanom	1211	168	82	48.8	90	0	0	0	0	0	0	0	0.0	103	140	243	
5	Sawoo	Sawoo	2645	371	162	43.7	217	5	8	0	0	5	8	13	6.0	253	280	533	
		Bondrang	438	155	71	45.8	34	2	0	0	0	2	0	2	5.9	105	85	190	
6	Sooko	Sooko	1185	137	133	97.1	100	20	21	0	0	20	21	41	41.0	74	40	114	
7	Pudak	Pudak	425	85	65	76.5	40	2	2	0	0	2	2	4	10.0	60	50	110	
8	Pulung	Pulung	1761	167	66	39.5	129	10	6	0	0	10	6	16	12.4	170	101	271	
		Kesugihan	903	324	250	77.2	82	3	5	0	0	3	5	8	9.8	105	180	285	
9	Mlarak	Mlarak	1979	367	289	78.7	163	2	3	0	0	2	3	5	3.1	197	200	397	
10	Siman	Siman	1317	102	92	90.2	97	6	7	0	0	6	7	13	13.4	99	83	182	
		Ronowijayan	1459	175	152	86.9	91	4	4	0	0	4	4	8	8.8	85	75	160	
11	Jetis	Jetis	1772	199	100	50.3	132	1	2	0	3	1	5	6	4.5	119	90	209	
12	Balong	Balong	2317	273	93	34.1	191	1	0	0	0	1	0	1	0.5	108	97	205	
13	Kauman	Kauman	1660	169	113	66.9	138	1	3	0	0	1	3	4	2.9	88	86	174	
		Ngrandu	623	333	268	80.5	45	2	3	0	0	2	3	5	11.1	104	190	294	
14	Jambon	Jambon	2511	53	44	83.0	178	7	7	0	0	7	7	14	7.9	170	104	274	
15	Badegan	Badegan	1838	196	187	95.4	133	7	5	0	0	7	5	12	9.0	100	114	214	
16	Sampung	Sampung	1377	286	210	73.4	109	3	3	0	0	3	3	6	5.5	146	140	286	
		Kunti	715	160	78	48.8	57	0	0	0	0	0	0	0	0.0	94	88	182	
17	Sukorejo	Sukorejo	3222	129	107	82.9	227	14	3	0	0	14	3	17	7.5	190	201	391	
18	Ponorogo	Po. Utara	2590	153	132	86.3	174	191	118	0	0	191	118	309	177.6	143	132	275	
		Po. Selatan	2174	236	178	75.4	161	169	166	0	0	169	166	335	208.1	113	100	213	
19	Babadan	Babadan	2338	367	232	63.2	167	8	9	0	0	8	9	17	10.2	204	140	344	
		Sukosari	1773	348	327	94.0	117	12	12	0	0	12	12	24	20.5	181	200	381	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATA-LAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
20	Jenangan	Jenangan	2168	492	460	93.5	147	42	29	0	0	42	29	71		200	191	391
		Setono	1338	113	74	100.0	89	7	3	0	0	7	3	10	11.2	95	87	182
21	Ngebel	Ngebel	1254	244	139	10.3	87	34	41	0	0	34	41	75	83.7	394	380	774
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>51,860</b>	<b>7,024</b>	<b>5,065</b>	<b>72.1</b>	<b>3,903</b>	<b>643</b>	<b>549</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>645</b>	<b>552</b>	<b>1,197</b>	<b>30.7</b>	<b>4,234</b>	<b>4,094</b>	<b>8,328</b>
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>																		
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>						<b>23</b>												
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>						<b>74.2%</b>												

Sumber : Bidang P2P

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riseksdas

TABEL 54

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	HIV			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	2.1
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2.1
3	15 - 19 TAHUN	0	2	2	2.1
4	20 - 24 TAHUN	6	4	10	10.5
5	25 - 49 TAHUN	31	29	60	63.2
6	≥ 50 TAHUN	9	10	19	20.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>48</b>	<b>47</b>	<b>95</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>50.5</b>	<b>49.5</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>13,210</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>8,996</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>68.1</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	1	0	1	4.2	1	0	1	4.2	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	4	2	6	25.0	7	4	11	45.8	1	0	1
6	30 - 39 TAHUN	4	2	6	25.0	14	4	18	75.0	1	0	1
7	40 - 49 TAHUN	2	2	4	16.7	7	4	11	45.8	1	1	2
8	50 - 59 TAHUN	2	5	7	29.2	4	4	8	33.3	1	0	1
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	0.0	1	0	1	4.2	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	0.0	0	0	0	0.0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>13</b>	<b>11</b>	<b>24</b>		<b>34</b>	<b>16</b>	<b>50</b>		<b>4</b>	<b>1</b>	<b>5</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>54.2</b>	<b>45.8</b>			<b>68.0</b>	<b>32.0</b>			<b>80.0</b>	<b>20.0</b>	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Ngrayun	Ngrayun	56,700	5,540	404	83	1.50	44	10.89	83	100.00	44	100.00	44	100.00
2	Slahung	Slahung	28,534	1,541	253	179	11.62	70	27.67	143	79.89	70	100.00	70	100.00
		Nailan	22,301	602	198	379	62.96	129	65.15	379	100.00	129	100.00	129	100.00
3	Bungkal	Bungkal	35,601	3,478	145	955	27.46	336	231.72	346	36.23	78	23.21	78	23.21
4	Sambit	Sambit	16,379	1,600	14	99	6.19	33	235.71	98	98.99	33	100.00	33	100.00
		Wringinanom	20,228	546	341	546	100.00	204	59.82	95	17.40	29	14.22	29	14.22
5	Sawoo	Sawoo	48,664	4,754	446	258	5.43	57	12.78	245	94.96	54	94.74	53	92.98
		Bondrang	7,723	208	32	12	5.77	16	50.00	12	100.00	16	100.00	16	100.00
6	Sooko	Sooko	22,509	608	200	340	55.92	203	101.50	321	94.41	186	91.63	202	99.51
7	Pudak	Pudak	9,041	883	31	109	12.34	34	109.68	128	117.43	34	100.00	36	105.88
8	Pulung	Pulung	28,921	2,826	129	296	10.47	76	58.91	210	70.95	76	100.00	61	80.26
		Kesugihan	18,383	1,796	152	384	21.38	168	110.53	383	99.74	168	100.00	167	99.40
9	Mlarak	Mlarak	36,733	969	334	276	28.48	334	100.00	137	49.64	129	38.62	137	41.02
10	Siman	Siman	21,822	2,132	96	135	6.33	29	30.21	135	100.00	29	100.00	29	100.00
		Ronowijayan	20,490	2,002	107	109	5.44	34	31.78	109	100.00	34	100.00	34	100.00
11	Jetis	Jetis	29,693	2,901	130	429	14.79	147	113.08	429	100.00	147	100.00	147	100.00
12	Balong	Balong	42,963	4,197	170	546	13.01	142	83.53	546	100.00	142	100.00	142	100.00
13	Kauman	Kauman	30,976	3,026	122	341	11.27	280	229.51	341	100.00	280	100.00	280	100.00
		Ngrandu	10,005	977	105	162	16.58	81	77.14	158	97.53	81	100.00	81	100.00
14	Jambon	Jambon	39,953	3,903	184	176	4.51	47	25.54	176	100.00	47	100.00	44	93.62
15	Badegan	Badegan	29,788	799	315	158	19.77	29	9.21	158	100.00	29	100.00	29	100.00
16	Sampung	Sampung	24,401	6,545	276	115	1.76	32	11.59	115	100.00	32	100.00	32	100.00
		Kunti	12,777	345	94	171	49.57	77	81.91	160	93.57	65	84.42	72	93.51
17	Sukorejo	Sukorejo	50,965	1,368	543	400	29.24	156	28.73	400	100.00	156	100.00	155	99.36
18	Ponorogo	Po. Utara	39,005	594	437	184	30.98	33	7.55	184	100.00	33	100.00	33	100.00

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Po. Selatan	36,187	977	366	335	34.29	91	24.86	335	100.00	91	100.00	91	100.00
19	Babadan	Babadan	37,543	1,014	394	187	18.44	42	10.66	187	100.00	42	100.00	42	100.00
		Sukosari	26189	707	299	151	21.36	85	28.43	151	100.00	85	100.00	85	100.00
20	Jenangan	Jenangan	33065	611	145	611	100.00	145	100.00	611	100.00	145	100.00	145	100.00
		Setono	19925	5379	218	91	1.70	18	8.30	88	96.70	18	100.00	17	94.40
21	Ngebel	Ngebel	19,657	531	370	126	23.70	64	17.30	126	100.00	64	100.00	64	100.00
<b>JUMLAH KABUPATEN</b>			<b>877,121</b>	<b>63,359</b>	<b>7,050</b>	<b>8,343</b>	<b>13.17</b>	<b>3,236</b>	<b>45.90</b>	<b>6,989</b>	<b>83.77</b>	<b>2,566</b>	<b>79.30</b>	<b>2,577</b>	<b>79.64</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	Sambit	Sambit	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Wringinanom	1	0	1	2	0	2	3	0	3	
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Siman	Siman	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
		Ronowijayan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	Balong	Balong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Jambon	Jambon	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Sampung	Sampung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	2	0	2	2	0	2
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebhel	Ngebhel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>17</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>3</b>	<b>21</b>
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>100.0</b>	<b>0.0</b>		<b>85.0</b>	<b>15.0</b>		<b>85.7</b>	<b>14.3</b>	
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>4.1</b>	<b>0.7</b>	<b>2.4</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 58

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Nailan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
3	Bungkal	Bungkal	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
4	Sambit	Sambit	1	0	0.0	0	0.0	1	100.0	0
		Wringinanom	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0	0
5	Sawoo	Sawoo	1	2	200.0	0	0.0	0	0.0	0
		Bondrang	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Kesugihan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
10	Siman	Siman	3	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0
		Ronowijayan	3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
11	Jetis	Jetis	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
12	Balong	Balong	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
13	Kauman	Kauman	0	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
		Ngrandu	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
14	Jambon	Jambon	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
15	Badegan	Badegan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
16	Sampung	Sampung	1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		kunti	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	Sukorejo	Sukorejo	2	2	100.0	2	100.0	0	0.0	0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Po. Selatan	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
19	Babadan	Babadan	1	1	100.0	0	0.0	0	0.0	0
		Sukosari	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
20	Jenangan	Jenangan	2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
		Setono	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>21</b>	<b>8</b>	<b>38.1</b>	<b>5</b>	<b>23.8</b>	<b>1</b>	<b>4.8</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>5.7</b>				

Sumber : Bidang P2P

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA  
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/ Kusta kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Nailan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
4	Sambit	Sambit	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Wringinanom	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kesugihan	0	1	1	1	1	2	1	2	3	
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
10	Siman	Siman	0	0	0	3	0	3	3	0	3	
		Ronowijayan	0	0	0	2	4	6	2	4	6	
11	Jetis	Jetis	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
12	Balong	Balong	0	0	0	1	0	1	1	0	1	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/ Kusta kering			Multi Basiler/ Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	4	0	4	4	0	4
18	Ponorogo	Po. Utara	0	1	1	0	2	2	0	3	3
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
		Setono	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>24</b>	<b>9</b>	<b>33</b>	<b>25</b>	<b>11</b>	<b>36</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>											<b>0.4</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 10

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			TAHUN 2020									TAHUN 2019								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	#DIV/0!	1	0.0	1	100.0
		Nailan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	1	1	0	0.0	1	0.0	1	100.0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	1	1	0	0.0	1	0.0	1	0.0
		Wringinanom	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	100.0	0	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	1	0	1	1	0.0	0	0.0	1	0.0
		Kesugihan	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	1	2	1	0.0	1	0.0	2	0.0
		Ronowijayan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100.0	1	100.0	2	100.0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
		Ngrandu	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100.0	0	0.0	1	100.0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Kunti	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	5	1	6	5	100.0	1	0.0	6	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0	0	1	1	0	0.0	1	100.0	1	100.0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	3	1	4	3	0.0	1	0.0	4	0.0
		Sukosari	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	1	2	1	0.0	1	0.0	2	0.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			TAHUN 2020									TAHUN 2019								
			PENDERITA PB <sup>a</sup>			RFT PB						PENDERITA MB <sup>b</sup>			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	2	3	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	3	0	3	3	0.0	0	0.0	3	0.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>2</b>	<b>100.0</b>	<b>22</b>	<b>11</b>	<b>33</b>	<b>22</b>	<b>100.0</b>	<b>11</b>	<b>100.0</b>	<b>33</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b = Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

**TABEL 60a**

**KASUS COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ngrayun	Ngrayun	159	142	21	89.31	13.21
2	Slahung	Slahung	375	357	28	95.20	7.47
		Nailan	286	254	36	88.81	12.59
3	Bungkal	Bungkal	364	333	53	91.48	14.56
4	Sambit	Sambit	255	227	29	89.02	11.37
		Wringinanom	156	142	14	91.03	8.97
5	Sawoo	Sawoo	349	319	33	91.40	9.46
		Bondrang	42	37	7	88.10	16.67
6	Sooko	Sooko	294	270	24	91.84	8.16
7	Pudak	Pudak	27	24	3	88.89	11.11
8	Pulung	Pulung	412	373	40	90.53	9.71
		Kesugihan	174	153	22	87.93	12.64
9	Mlarak	Mlarak	301	274	37	91.03	12.29
10	Siman	Siman	357	316	42	88.52	11.76
		Ronowijayan	435	394	47	90.57	10.80
11	Jetis	Jetis	443	384	60	86.68	13.54
12	Balong	Balong	353	315	45	89.24	12.75
13	Kauman	Kauman	463	399	70	86.18	15.12

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
		Ngrandu	121	112	10	92.56	8.26
14	Jambon	Jambon	274	235	42	85.77	15.33
15	Badegan	Badegan	210	186	28	88.57	13.33
16	Sampung	Sampung	152	134	18	88.16	11.84
		Kunti	63	49	16	77.78	25.40
17	Sukorejo	Sukorejo	404	361	48	89.36	11.88
18	Ponorogo	Po. Utara	1514	1373	159	90.69	10.50
		Po. Selatan	1215	1127	126	92.76	10.37
19	Babadan	Babadan	856	767	107	85.85	14.15
		Sukosari	341	291	50	85.85	14.15
20	Jenangan	Jenangan	376	329	49	87.50	13.03
		Setono	271	246	29	88.89	11.11
21	Ngebel	Ngebel	230	215	15	85.85	14.15
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>11272</b>	<b>10138</b>	<b>1308</b>	<b>89.94</b>	<b>11.60</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 60b

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	2	1	1	1	5	1	12	23	12	22	29	22	18	10	79	80
2	Slahung	Slahung	1	0	1	2	4	6	2	1	4	9	31	41	33	43	53	56	45	43	174	201
		Nailan	1	0	4	2	3	6	2	6	3	3	19	32	24	34	35	42	36	34	127	159
3	Bungkal	Bungkal	1	1	2	1	5	2	2	12	1	8	30	33	45	44	49	42	43	43	178	186
4	Sambit	Sambit	2	0	5	3	6	5	0	2	1	3	14	22	28	27	35	39	34	29	125	130
		Wringinanom	0	0	1	0	5	0	1	2	2	4	13	12	20	31	17	22	18	8	77	79
5	Sawoo	Sawoo	1	0	1	3	3	7	1	4	5	7	32	36	40	47	45	56	33	28	161	188
		Bondrang	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	5	2	6	5	4	8	6	3	23	19
6	Sooko	Sooko	6	0	3	4	6	3	3	5	7	7	20	21	27	46	36	47	30	23	138	156
7	Pudak	Pudak	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	7	1	3	3	5	3	1	9	18
8	Pulung	Pulung	3	2	3	2	7	16	7	5	2	8	34	47	49	40	48	56	42	41	195	217
		Kesugihan	0	1	0	3	3	4	1	1	1	2	10	21	14	15	17	36	18	27	64	110
9	Mlarak	Mlarak	0	2	2	1	5	8	5	6	6	1	23	36	22	40	45	42	36	21	144	157
10	Siman	Siman	0	4	6	2	8	3	3	0	6	4	23	38	38	43	40	54	53	32	177	180
		Ronowijayan	0	2	3	1	5	5	7	3	8	10	29	54	51	62	59	67	38	31	200	235
11	Jetis	Jetis	1	1	7	0	14	7	5	8	6	7	31	45	49	56	61	52	53	40	227	216
12	Balong	Balong	0	2	0	1	5	6	5	3	0	4	20	42	35	48	46	51	50	35	161	192
13	Kauman	Kauman	0	1	3	3	8	3	4	1	2	3	32	42	44	52	72	86	53	54	218	245
		Ngrandu	1	0	0	0	3	0	0	1	3	0	8	12	9	17	17	22	14	14	55	66
14	Jambon	Jambon	1	0	0	0	2	2	3	4	6	2	25	25	38	48	41	29	26	22	142	132
15	Badegan	Badegan	0	0	2	2	4	0	1	1	1	6	20	31	20	27	31	31	14	19	93	117
16	Sampung	Sampung	0	0	1	0	3	2	1	1	1	3	12	17	19	24	19	14	22	13	78	74
		Kunti	0	0	0	0	1	0	2	0	0	1	7	6	5	4	8	14	7	8	30	33
17	Sukorejo	Sukorejo	1	1	2	0	9	1	13	8	6	4	33	34	42	49	54	60	51	36	211	193
18	Ponorogo	Po. Utara	11	7	16	8	36	19	16	11	26	36	116	133	165	187	190	214	163	160	739	775

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
		Po. Selatan	4	14	10	10	21	19	21	10	13	23	96	120	118	141	149	185	128	133	560	655
19	Babadan	Babadan	2	2	6	3	12	13	8	12	7	16	76	75	105	108	106	125	108	72	430	426
		Sukosari	1	2	4	1	3	6	0	7	0	1	13	28	44	39	59	56	39	38	163	178
20	Jenangan	Jenangan	2	1	1	2	5	3	5	4	6	8	24	37	37	52	39	59	51	40	170	206
		Setono	0	2	1	1	7	2	4	3	2	0	27	22	43	39	34	33	29	22	147	124
21	Ngebel	Ngebel	0	2	3	1	3	4	2	1	1	5	22	18	29	33	31	34	23	18	114	116
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39</b>	<b>48</b>	<b>87</b>	<b>56</b>	<b>199</b>	<b>153</b>	<b>127</b>	<b>123</b>	<b>131</b>	<b>188</b>	<b>858</b>	<b>1112</b>	<b>1212</b>	<b>1426</b>	<b>1472</b>	<b>1659</b>	<b>1284</b>	<b>1098</b>	<b>5409</b>	<b>5863</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 60c

**JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKON-KLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Kab. Ponorogo	31	2	-	-	2	31,811	11,999	18,044	95	17	18,532	6,873	877,121	21,128	37
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2</b>	<b>31,811</b>	<b>11,999</b>	<b>18,044</b>	<b>95</b>	<b>17</b>	<b>18,532</b>	<b>6,873</b>	<b>877,121</b>	<b>21,128</b>	<b>37</b>

Sumber : Bidang P2P

Catatan: kolom E bukan merupakan penjumlahan C dan D

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Ngrayun	Ngrayun	10,909	0
2	Slahung	Slahung	5,336	0
		Nailan	3,973	0
3	Bungkal	Bungkal	6,227	0
4	Sambit	Sambit	2,940	0
		Wringinanom	3,850	0
5	Sawoo	Sawoo	8,764	0
		Bondrang	1,381	0
6	Sooko	Sooko	3,837	0
7	Pudak	Pudak	1,580	0
8	Pulung	Pulung	5,431	0
		Kesugihan	3,111	0
9	Mlarak	Mlarak	7,389	0
10	Siman	Siman	4,251	0
		Ronowijayan	4,124	0
11	Jetis	Jetis	5,553	0
12	Balong	Balong	7,859	0
13	Kauman	Kauman	5,589	0
		Ngrandu	1,866	0
14	Jambon	Jambon	8,196	0
15	Badegan	Badegan	6,135	1
16	Sampung	Sampung	4,343	0
		Kunti	2,419	0
17	Sukorejo	Sukorejo	9,537	0
18	Ponorogo	Po. Utara	7,550	0
		Po. Selatan	7,101	0
19	Babadan	Babadan	7,292	0
		Sukosari	5,151	0
20	Jenangan	Jenangan	6,203	0
		Setono	3,870	0
21	Ngebel	Ngebel	3,767	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>165,534</b>	<b>1</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>0.6</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dite

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan			0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	6	5	11
12	Balong	Balong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	0	0	0
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>37</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>16</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>						<b>#DIV/0!</b>								<b>#DIV/0!</b>						
<b>INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK</b>																		<b>0.8</b>	<b>1.0</b>	<b>1.8</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 63

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	0	0	#DIV/0!
		Nailan	0	0	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	0	0	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	0	0	#DIV/0!
		Wringinanom	0	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	0	0	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	0	0	#DIV/0!
7	Pudak	Pudak	0	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	0	0	#DIV/0!
		Kesugihan	0	0	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	0	0	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	1	1	100.0
12	Balong	Balong	0	0	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	1	1	100.0
		Ngrandu	0	0	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	1	1	100.0
16	Sampung	Sampung	0	0	#DIV/0!
		Kunti	0	0	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	#DIV/0!
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	#DIV/0!
		Po. Selatan	0	0	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	0	0	#DIV/0!
		Sukosari	0	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	0	0	#DIV/0!
		Setono	0	0	#DIV/0!
21	Ngebel	Ngebel	0	0	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>3</b>	<b>3</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Bidang P2P



TABEL 65

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	Slahung	Slahung	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Nailan	2	3	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
3	Bungkal	Bungkal	0	5	5	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	
4	Sambit	Sambit	2	2	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Wringinanom	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
5	Sawoo	Sawoo	5	8	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Bondrang	0	1	1	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0	
6	Sooko	Sooko	1	0	1	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
8	Pulung	Pulung	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0	
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
9	Mlarak	Mlarak	3	5	8	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
10	Siman	Siman	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
		Ronowijayan	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
11	Jetis	Jetis	4	3	7	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
12	Balong	Balong	7	6	13	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
13	Kauman	Kauman	1	5	6	0	1	1	0.0	20.0	16.7	
		Ngrandu	1	2	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
14	Jambon	Jambon	1	1	2	0	0	0	0.0	0.0	0.0	
15	Badegan	Badegan	3	1	4	0	0	0	0.0	0.0	0.0	

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
16	Sampung	Sampung	4	1	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kunti	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	3	2	5	0	0	0	0.0	0.0	0.0
18	Ponorogo	Po. Utara	6	5	11	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Po. Selatan	5	4	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
19	Babadan	Babadan	4	5	9	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Sukosari	2	0	2	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
20	Jenangan	Jenangan	4	0	4	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
		Setono	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0.0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>67</b>	<b>68</b>	<b>135</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0.0</b>	<b>1.5</b>	<b>0.7</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>7.6</b>	<b>7.8</b>	<b>15.4</b>						

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 66

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS-KOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	Ngrayun	Ngrayun	0	0	1	1	#DIV/0!	1	0	1	0	0.00	0	0	0	0.0	#DIV/0!	0.0
2	Slahung	Slahung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Nailan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	Sambit	Sambit	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wringinanom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Bondrang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kesugihan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Mlarak	Mlarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Siman	Siman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	1	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ronowijayan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Balong	Balong	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Ngrandu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Jambon	Jambon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Sampung	Sampung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kunti	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0.00	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	Sukorejo	Sukorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Po. Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Sukosari	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
		Setono	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0.0	0.0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100.0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>0.0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>								<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>								

Sumber : Bidang P2P

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Ngrayun	Ngrayun	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	Slahung	Slahung	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5	6
		Nailan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Bungkal	Bungkal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Sambit	Sambit	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Wringinanom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Sawoo	Sawoo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Bondrang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Sooko	Sooko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Pudak	Pudak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulung	Pulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kesugihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Mlarak	Mlarak	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2
10	Siman	Siman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ronowijayan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
11	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Balong	Balong	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Kauman	Kauman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Ngrandu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Jambon	Jambon	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
15	Badegan	Badegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Sampung	Sampung	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
		Kunti	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Sukorejo	Sukorejo	0	6	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6
18	Ponorogo	Po. Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Po. Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Babadan	Babadan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
		Sukosari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Jenangan	Jenangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Setono	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngebel	Ngebel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>22</b>	

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	9,171	9,246	18,417	598	6.5	921	10.0	1,519	8.2
2	Slahung	Slahung	4,531	4,800	9,331	358	7.9	482	10.0	840	9.0
		Nailan	3,592	3,780	7,372	112	3.1	225	6.0	337	4.6
3	Bungkal	Bungkal	5,767	6,047	11,814	696	12.1	1,545	25.5	2,241	19.0
4	Sambit	Sambit	2,622	2,783	5,405	651	24.8	646	23.2	1,297	24.0
		Wringinanom	3,323	3,265	6,588	138	4.2	254	7.8	392	6.0
5	Sawoo	Sawoo	7,832	8,216	16,048	685	8.7	1,185	14.4	1,870	11.7
		Bondrang	1,223	1,328	2,551	36	2.9	119	9.0	155	6.1
6	Sooko	Sooko	3,693	3,816	7,509	374	10.1	740	19.4	1,114	14.8
7	Pudak	Pudak	1,490	1,511	3,001	131	8.8	193	12.8	324	10.8
8	Pulung	Pulung	4,667	4,780	9,447	302	6.5	394	8.2	696	7.4
		Kesugihan	3,069	3,074	6,143	286	9.3	420	13.7	706	11.5
9	Mlarak	Mlarak	6,504	5,299	11,803	391	6.0	672	12.7	1,063	9.0
10	Siman	Siman	3,656	3,411	7,067	3,795	103.8	3,722	109.1	7,517	106.4
		Ronowijayan	3,257	3,326	6,583	179	5.5	428	12.9	607	9.2
11	Jetis	Jetis	4,699	5,010	9,709	383	8.2	842	16.8	1,225	12.6
12	Balong	Balong	6,831	7,288	14,119	633	9.3	590	8.1	1,223	8.7
13	Kauman	Kauman	5,053	5,157	10,210	747	14.8	1,098	21.3	1,845	18.1
		Ngrandu	1,603	1,670	3,273	26	1.6	103	6.2	129	3.9
14	Jambon	Jambon	6,195	6,578	12,773	1,356	21.9	1,585	24.1	2,941	23.0
15	Badegan	Badegan	4,682	4,831	9,513	229	4.9	417	8.6	646	6.8
16	Sampung	Sampung	3,952	4,115	8,067	115	2.9	199	4.8	314	3.9
		Kunti	2,040	2,125	4,165	178	8.7	259	12.2	437	10.5
17	Sukorejo	Sukorejo	8,451	8,212	16,663	2,514	29.7	2,857	34.8	5,371	32.2
18	Ponorogo	Po. Utara	6,190	6,461	12,651	559	9.0	775	12.0	1,334	10.5
		Po. Selatan	5,752	5,946	11,698	571	9.9	953	16.0	1,524	13.0
19	Babadan	Babadan	6,028	6,139	12,167	452	7.5	619	10.1	1,071	8.8
		Sukosari	4,313	4,148	8,461	311	7.2	612	14.8	923	10.9
20	Jenangan	Jenangan	5,361	5,443	10,804	425	7.9	690	12.7	1,115	10.3
		Setono	3,247	3,210	6,457	107	3.3	134	4.2	241	3.7
21	Ngebel	Ngebel	3,227	3,164	6,391	394	4.9	430	13.6	824	12.9
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>142,021</b>	<b>144,179</b>	<b>286,200</b>	<b>17,732</b>	<b>12.5</b>	<b>24,109</b>	<b>16.7</b>	<b>41,841</b>	<b>14.6</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 69

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM ( ANGKA PREVALENSI KABUPATEN )	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	998	308	30.9
2	Slahung	Slahung	506	373	73.7
		Nailan	400	95	23.8
3	Bungkal	Bungkal	640	590	92.2
4	Sambit	Sambit	293	511	174.4
		Wringinanom	357	99	27.7
5	Sawoo	Sawoo	870	336	38.6
		Bondrang	138	66	47.8
6	Sooko	Sooko	407	210	51.6
7	Pudak	Pudak	163	80	49.1
8	Pulung	Pulung	512	425	83.0
		Kesugihan	333	165	49.5
9	Mlarak	Mlarak	640	554	86.6
10	Siman	Siman	383	390	101.8
		Ronowijayan	357	446	124.9
11	Jetis	Jetis	526	468	89.0
12	Balong	Balong	765	523	68.4
13	Kauman	Kauman	553	397	71.8
		Ngrandu	177	135	76.3
14	Jambon	Jambon	693	363	52.4
15	Badegan	Badegan	516	151	29.3
16	Sampung	Sampung	437	68	15.6
		Kunti	226	48	21.2
17	Sukorejo	Sukorejo	903	577	63.9
18	Ponorogo	Po. Utara	686	452	65.9
		Po. Selatan	634	781	123.2
19	Babadan	Babadan	659	548	83.2
		Sukosari	459	517	112.6
20	Jenangan	Jenangan	586	929	158.5
		Setono	350	67	19.1
21	Ngebel	Ngebel	346	118	34.1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>15,513</b>	<b>10,790</b>	<b>69.6</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 70

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Ngrayun	Ngrayun	√	8,509	8	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	√	4,186	95	2.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Nailan	√	3,260	16	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
3	Bungkal	Bungkal	√	5,386	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
4	Sambit	Sambit	√	2,452	130	5.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Wringinanom	-	2,897	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Sawoo	Sawoo	√	7,334	93	1.3		0.0		0.0	1	1.1
		Bondrang	√	1,162	13	1.1	2	15.4	1	7.7	0	0.0
6	Sooko	Sooko	√	3,539	8	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	Pudak	Pudak	√	1,310	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Pulung	Pulung	√	4,300	235	5.5	2	0.9	0	0.0	2	0.9
		Kesugihan	√	2,728	26	1.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	√	4,682	545	11.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
10	Siman	Siman	√	3,026	48	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ronowijayan	√	2,902	5	0.2		0.0		0.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	√	4,300	113	2.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0
12	Balong	Balong	√	6,684	89	1.3	2	2.2	2	2.2	3	3.4
13	Kauman	Kauman	√	4,722	106	2.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Ngrandu	√	1,503	4	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	√	5,935	30	0.5	2	6.7	2	6.7	0	0.0
15	Badegan	Badegan	√	4,289	20	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	√	3,695	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kunti	√	1,967	46	2.3		0.0		0.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	√	7,450	438	5.9	2	0.5	2	0.5	1	0.2
18	Ponorogo	Po. Utara	√	5,926	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
		Po. Selatan	V	5,045	8	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
19	Babadan	Babadan	V	5,393	25	0.5	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Sukosari	-	3,783	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Jenangan	Jenangan	V	4,863	97	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
		Setono	V	2,907	10	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	V	2,895	21	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>29</b>	<b>129,030</b>	<b>2,229</b>	<b>1.7</b>	<b>10</b>	<b>0.4</b>	<b>7</b>	<b>0.3</b>	<b>7</b>	<b>0.3</b>

Sumber : Bidang P2P

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

\* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT ( estimasi )	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Ngrayun	Ngrayun	108	30	27.8
2	Slahung	Slahung	100	45	45.0
		Nailan	107	42	39.3
3	Bungkal	Bungkal	214	146	68.2
4	Sambit	Sambit	85	35	41.2
		Wringinanom	71	26	36.6
5	Sawoo	Sawoo	121	70	57.9
		Bondrang	23	11	47.8
6	Sooko	Sooko	43	22	51.2
7	Pudak	Pudak	10	4	40.0
8	Pulung	Pulung	34	34	100.0
		Kesugihan	60	45	75.0
9	Mlarak	Mlarak	134	50	37.3
10	Siman	Siman	70	58	82.9
		Ronowijayan	45	43	95.6
11	Jetis	Jetis	56	56	100.0
12	Balong	Balong	175	95	54.3
13	Kauman	Kauman	81	73	90.1
		Ngrandu	32	19	59.4
14	Jambon	Jambon	69	69	100.0
15	Badegan	Badegan	99	45	45.5
16	Sampung	Sampung	70	36	51.4
		Kunti	17	17	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	175	128	73.1
18	Ponorogo	Po. Utara	74	74	100.0
		Po. Selatan	117	48	41.0
19	Babadan	Babadan	108	51	47.2
		Sukosari	42	35	83.3
20	Jenangan	Jenangan	85	80	94.1
		Setono	50	50	100.0
21	Ngebel	Ngebel	37	12	32.4
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2,512</b>	<b>1,549</b>	<b>61.7</b>

Sumber : Bidang P2P

TABEL 72

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN  
KABUPATEN/KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0	8	72.7	4	36.4	2	50.0
2	Slahung	Slahung	153	72	47.1	47	65.3	22	14.4	18	81.8
		Nailan	33	16	48.5	16	100.0	16	48.5	16	100.0
3	Bungkal	Bungkal	135	58	43.0	49	84.5	18	13.3	17	94.4
4	Sambit	Sambit	126	35	27.8	31	88.6	13	10.3	13	100.0
		Wringinanom	14	14	100.0	10	71.4	1	7.1	1	100.0
5	Sawoo	Sawoo	208	43	20.7	30	69.8	17	8.2	9	52.9
		Bondrang	5	3	60.0	3	100.0	3	60.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	11	8	72.7	8	100.0	8	72.7	2	25.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0	3	50.0	2	33.3	0	0.0
8	Pulung	Pulung	15	15	100.0	15	100.0	4	26.7	4	100.0
		Kesugihan	25	25	100.0	25	100.0	25	100.0	22	88.0
9	Mlarak	Mlarak	18	18	100.0	18	100.0	18	100.0	16	88.9
10	Siman	Siman	18	18	100.0	18	100.0	18	100.0	18	100.0
		Ronowijayan	94	56	59.6	56	100.0	56	59.6	56	100.0
11	Jetis	Jetis	29	29	100.0	29	100.0	29	100.0	25	86.2
12	Balong	Balong	144	56	38.9	51	91.1	12	8.3	11	91.7
13	Kauman	Kauman	33	33	100.0	33	100.0	16	48.5	15	93.8

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Ngrandu	16	14	87.5	14	100.0	14	87.5	14	100.0
14	Jambon	Jambon	166	135	81.3	135	100.0	130	78.3	130	100.0
15	Badegan	Badegan	58	45	77.6	45	100.0	13	22.4	13	100.0
16	Sampung	Sampung	69	58	84.1	58	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Kunti	12	11	91.7	11	100.0	11	91.7	11	100.0
17	Sukorejo	Sukorejo	58	58	100.0	14	24.1	14	24.1	10	71.4
18	Ponorogo	Po. Utara	33	205	621.2	205	100.0	0	0.0	0	#DIV/0!
		Po. Selatan	10	10	100.0	10	100.0	2	20.0	2	100.0
19	Babadan	Babadan	24	23	95.8	23	100.0	22	91.7	20	90.9
		Sukosari	19	19	100.0	19	100.0	19	100.0	16	84.2
20	Jenangan	Jenangan	52	52	100.0	36	69.2	36	69.2	12	33.3
		Setono	85	34	40.0	30	88.2	18	21.2	18	100.0
21	Ngebel	Ngebel	13	7	53.8	7	100.0	7	53.8	2	28.6
<b>(KAB/KOTA)</b>			<b>1,693</b>	<b>1,187</b>	<b>70.1</b>	<b>1,057</b>	<b>89.0</b>	<b>568</b>	<b>33.5</b>	<b>493</b>	<b>86.8</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Ngrayun	Ngrayun	17,766	816	2,448	6,726	6,726	8,592	8,592	17,766	100.0
2	Slahung	Slahung	9,248	148	444	3,290	3,290	5,135	5,514	9,248	100.0
		Nailan	7,821	0	0	24	24	7,793	7,797	7,821	100.0
3	Bungkal	Bungkal	13,940	340	340	43	43	10,649	13,557	13,940	100.0
4	Sambit	Sambit	6,249	19	170	13	325	3,118	5,754	6,249	100.0
		Wringinanom	8,326	0	0	4,743	5,746	1,846	2,580	8,326	100.0
5	Sawoo	Sawoo	18,532	413	517	6,391	7,882	9,630	10,133	18,532	100.0
		Bondrang	2,986	130	130	14	14	2,842	2,842	2,986	100.0
6	Sooko	Sooko	7,388	2,129	2,129	1,142	1,142	4,117	4,117	7,388	100.0
7	Pudak	Pudak	3,367	0	0	0	0	2,955	3,367	3,367	100.0
8	Pulung	Pulung	10,874	1,109	1,135	349	373	7,171	9,366	10,874	100.0
		Kesugihan	6,938	0	0	837	850	5,456	6,088	6,938	100.0
9	Mlarak	Mlarak	9,944	633	1,318	1,856	2,218	5,438	6,408	9,944	100.0
10	Siman	Siman	6,944	44	109	2	2	5,323	6,833	6,944	100.0
		Ronowijayan	8,590	0	0	58	58	5,960	8,532	8,590	100.0
11	Jetis	Jetis	10,905	307	307	1,797	1,820	6,727	8,778	10,905	100.0
12	Balong	Balong	16,789	448	448	549	549	15,792	15,792	16,789	100.0
13	Kauman	Kauman	13,131	0	0	1,464	3,459	6,225	9,672	13,131	100.0
		Ngrandu	4,238	12	35	82	82	4,121	4,121	4,238	100.0
14	Jambon	Jambon	16,919	104	602	287	949	12,273	15,368	16,919	100.0
15	Badegan	Badegan	14,302	97	488	257	1,286	2,506	12,528	14,302	100.0
16	Sampung	Sampung	9,393	638	638	1,412	1,413	7,342	7,342	9,393	100.0
		Kunti	4,678	66	205	1,198	1,201	3,272	3,272	4,678	100.0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUNA	JUMLAH	%
17	Sukorejo	Sukorejo	18,430	571	828	3,134	4,506	9,545	13,096	18,430	100.0
18	Ponorogo	Po. Utara	12,332	28	94	0	0	10,115	12,238	12,332	100.0
		Po. Selatan	11,669	140	288	0	0	7,506	11,381	11,669	100.0
19	Babadan	Babadan	13,115	200	270	302	333	9,863	12,512	13,115	100.0
		Sukosari	8,986	778	778	21	21	6,699	8,187	8,986	100.0
20	Jenangan	Jenangan	33,753	674	674	1,825	1,825	31,034	31,254	33,753	100.0
		Setono	7,043	81	103	394	542	5,588	6,398	7,043	100.0
21	Ngebhel	Ngebhel	7,226	998	1,740	1,161	1,161	4,035	4,325	7,226	100.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>341,822</b>	<b>10,923</b>	<b>16,238</b>	<b>39,371</b>	<b>47,840</b>	<b>228,668</b>	<b>277,744</b>	<b>341,822</b>	<b>100.0</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT  
KABUPATEN PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Ngrayun	Ngrayun	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
2	Slahung	Slahung	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Nailan	12	12	100.0	12	100.0	1	8.3
3	Bungkal	Bungkal	19	19	100.0	19	100.0	1	5.3
4	Sambit	Sambit	9	9	100.0	9	100.0	0	0.0
		Wringinanom	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
5	Sawoo	Sawoo	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Bondrang	4	4	100.0	4	100.0	0	0.0
6	Sooko	Sooko	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
7	Pudak	Pudak	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
8	Pulung	Pulung	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
		Kesugihan	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
9	Mlarak	Mlarak	15	15	100.0	15	100.0	0	0.0
10	Siman	Siman	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Ronowijayan	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
11	Jetis	Jetis	14	14	100.0	14	100.0	1	7.1
12	Balong	Balong	20	20	100.0	20	100.0	1	5.0
13	Kauman	Kauman	11	11	100.0	11	100.0	0	0.0
		Ngrandu	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
14	Jambon	Jambon	13	13	100.0	13	100.0	5	38.5
15	Badegan	Badegan	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
16	Sampung	Sampung	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
		Kunti	5	5	100.0	5	100.0	0	0.0
17	Sukorejo	Sukorejo	18	18	100.0	18	100.0	0	0.0
18	Ponorogo	Po. Utara	10	10	100.0	10	100.0	0	0.0
		Po. Selatan	9	9	100.0	9	100.0	1	11.1
19	Babadan	Babadan	8	8	100.0	8	100.0	1	12.5
		Sukosari	7	7	100.0	7	100.0	0	0.0
20	Jenangan	Jenangan	11	11	100.0	11	100.0	1	9.1
		Setono	6	6	100.0	6	100.0	0	0.0
21	Ngebel	Ngebel	8	8	100.0	8	100.0	0	0.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>307</b>	<b>307</b>	<b>100.0</b>	<b>307</b>	<b>100.0</b>	<b>12</b>	<b>3.9</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL			
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	KUMAWAT SAKIT LULUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
								Σ	%	Σ																
1	Ngrayun	Ngrayun	50	16	6	1	0	122	6	201	21	42.0	9	56.3	5	83.3	1	100.0	0	#DIV/0!	59	48.4	4	66.7	99	49.3
2	Slahung	Slahung	24	8	5	1	0	73	1	105	14	58.3	4	50.0	2	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	52	71.2	0	0.0	72	68.6
		Nailan	20	4	4	1	0	20	0	49	17	85.0	3	75.0	3	75.0	1	100.0	0	#DIV/0!	17	85.0	0	#DIV/0!	41	83.7
3	Bungkal	Bungkal	32	9	6	1	0	53	1	102	28	87.5	6	66.7	3	50.0	1	100.0	0	#DIV/0!	32	60.4	0	0.0	70	68.6
4	Sambit	Sambit	14	5	4	1	0	35	1	60	13	92.9	3	60.0	2	50.0	1	100.0	0	#DIV/0!	30	85.7	1	100.0	50	83.3
		Wringinanom	18	2	1	1	0	36	2	60	14	77.8	2	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	18	50.0	0	0.0	36	60.0
5	Sawoo	Sawoo	36	9	4	1	0	79	1	130	22	61.1	4	44.4	2	50.0	1	100.0	0	#DIV/0!	33	41.8	0	0.0	62	47.7
		Bondrang	6	1	0	1	0	20	0	28	2	33.3	-	0.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	#DIV/0!	3	10.7
6	Sooko	Sooko	23	3	1	1	0	67	2	97	22	95.7	1	33.3	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	3	4.5	2	100.0	30	30.9
7	Pudak	Pudak	8	1	0	1	0	62	0	72	4	50.0	1	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	41	66.1	0	#DIV/0!	47	65.3
8	Pulung	Pulung	27	5	3	1	0	44	1	81	17	63.0	4	80.0	3	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	44	100.0	0	0.0	69	85.2
		Kesugihan	18	2	0	1	0	7	1	29	15	83.3	1	50.0	-	#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	7	100.0	0	0.0	24	82.8
9	Mlarak	Mlarak	30	8	7	1		48	3	97	15	50.0	1	12.5	2	28.6	1	100.0	0	#DIV/0!	15	31.3	0	0.0	34	35.1
10	Siman	Siman	16	4	3	1	0	30	0	54	13	81.3	3	75.0	2	66.7	1	100.0	0	#DIV/0!	21	70.0	0	#DIV/0!	40	74.1
		Ronowijayan	14	1	2	1	0	59	2	79	13	92.9	1	100.0	2	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	50	84.7	2	100.0	69	87.3
11	Jetis	Jetis	26	10	8	1	0	40	2	87	17	65.4	9	90.0	-	0.0	1	100.0	0	#DIV/0!	29	72.5	0	0.0	56	64.4
12	Balong	Balong	34	8	8	1	0	69	2	122	29	85.3	7	87.5	8	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	61	88.4	0	0.0	106	86.9
13	Kauman	Kauman	22	6	5	1	0	32	6	72	20	90.9	5	83.3	4	80.0	1	100.0	0	#DIV/0!	29	90.6	3	50.0	62	86.1
		Ngrandu	8	1	1	1	0	6	1	18	5	62.5	1	100.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	6	100.0	1	100.0	15	83.3
14	Jambon	Jambon	30	7	4	1	0	38	1	81	23	76.7	4	57.1	1	25.0	1	100.0	0	#DIV/0!	27	71.1	1	100.0	57	70.4
15	Badegan	Badegan	25	6	2	1	0	52	2	88	20	80.0	1	16.7	1	50.0	1	100.0	0	#DIV/0!	30	57.7	1	50.0	54	61.4
16	Sampung	Sampung	22	6	4	1		39	4	76	21	95.5	1	16.7	1	25.0	1	100.0	0	#DIV/0!	17	43.6	1	25.0	42	55.3
		Kunti	13	1		1		9	1	25	13	100.0	1	100.0		#DIV/0!	1	100.0	0	#DIV/0!	2	22.2	0	0.0	17	68.0
17	Sukorejo	Sukorejo	41	8	5	1	0	40	0	95	42	102.4	4	50.0	2	40.0	1	100.0	0	#DIV/0!	40	100.0	0	#DIV/0!	89	93.7
18	Ponorogo	Po. Utara	28	14	15	1	4	30	1	93	26	92.9	12	85.7	13	86.7	1	100.0	4	100.0	29	96.7	1	100.0	86	92.5
		Po. Selatan	15	9	15	1	2	46	1	89	12	80.0	7	66.7	12	80.0	1	100.0	2	100.0	31	67.4	1	100.0	66	74.2
19	Babadan	Babadan	24	7	11	1		58		101	24	100.0	7	100.0	11	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	15	25.9	0	#DIV/0!	58	57.4
		Sukosari	19	6	3	1	0	51	0	80	13	68.4	3	50.0	2	66.7	1	100.0	0	#DIV/0!	19	37.3	0	#DIV/0!	38	47.5
20	Jenangan	Jenangan	26	9	6	1	0	67	3	112	15	57.7	1	11.1	1	16.7	1	100.0	0	#DIV/0!	18	26.9	0	0.0	36	32.1
		Setono	19	5	6	1		25		56	19	100.0	5	100.0	7	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	12	48.0	0	#DIV/0!	32	57.1
21	Ngebel	Ngebel	17	4	1	1	0	57	0	80	17	94.4	3	75.0	1	100.0	1	100.0	0	#DIV/0!	13	22.8	0	#DIV/0!	35	43.8
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>705</b>	<b>185</b>	<b>140</b>	<b>31</b>	<b>6</b>	<b>1,414</b>	<b>45</b>	<b>2,519</b>	<b>546</b>	<b>77.4</b>	<b>114</b>	<b>61.6</b>	<b>93</b>	<b>66.4</b>	<b>30</b>	<b>96.8</b>	<b>6</b>	<b>100.0</b>	<b>800</b>	<b>56.6</b>	<b>18</b>	<b>40.0</b>	<b>###</b>	<b>63.3</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masya

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN/KOTA PONOROGO  
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Ngrayun	Ngrayun	15	11	2	7	35	2	13.3	1	9.1	2	100.0	0	0.0	5	14.3
2	Slahung	Slahung	0	2	6	14	22	0	#DIV/0!	2	100.0	6	100.0	8	57.1	16	72.7
		Nailan	6	0	11	14	31	5	83.3	0	#DIV/0!	11	100.0	11	78.6	27	87.1
3	Bungkal	Bungkal	4	2	16	22	44	1	25.0	0	0.0	15	93.8	5	22.7	21	47.7
4	Sambit	Sambit	0	5	6	5	16	0	#DIV/0!	3	60.0	6	100.0	3	60.0	12	75.0
		Wringinanom	1	4	3	18	26	0	0.0	0	0.0	1	33.3	0	0.0	1	3.8
5	Sawoo	Sawoo	2	4	17	9	32	0	0.0	0	0.0	13	76.5	0	0.0	13	40.6
		Bondrang	5	1	4	1	11	0	0.0	0	0.0	2	50.0	0	0.0	2	18.2
6	Sooko	Sooko	11	0	4	3	18	1	9.1	0	#DIV/0!	2	50.0	0	0.0	3	16.7
7	Pudak	Pudak	0	0	2	8	10	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	5	62.5	5	50.0
8	Pulung	Pulung	5	2	8	11	26	5	100.0	2	100.0	5	62.5	6	54.5	18	69.2
		Kesugihan	2	1	1	8	12	2	100.0	1	100.0	1	100.0	4	50.0	8	66.7
9	Mlarak	Mlarak	9	6	15	58	88	1	11.1	1	16.7	13	86.7	3	5.2	18	20.5
10	Siman	Siman	2	1	14	2	19	0	0.0	1	100.0	11	78.6	1	50.0	13	68.4
		Ronowijayan	7	10	23	17	57	1	14.3	0	0.0	16	69.6	0	0.0	17	29.8
11	Jetis	Jetis	2	3	29	36	70	2	100.0	1	33.3	25	86.2	4	11.1	32	45.7
12	Balong	Balong	5	3	19	37	64	3	60.0	3	100.0	18	94.7	8	21.6	32	50.0
13	Kauman	Kauman	4	0	18	14	36	2	50.0	0	#DIV/0!	14	77.8	1	7.1	17	47.2
		Ngrandu	5	7	15	3	30	1	20.0	1	14.3	15	100.0	3	100.0	20	66.7
14	Jambon	Jambon	5	0	18	6	29	2	40.0	0	#DIV/0!	15	83.3	0	0.0	17	58.6
15	Badegan	Badegan	0	7	12	24	43	0	#DIV/0!	2	28.6	12	100.0	0	0.0	14	32.6
16	Sampung	Sampung	2	1	5	5	13	2	100.0	1	100.0	5	100.0	0	0.0	8	61.5
		Kunti	2	3	6	2	13	1	50.0	0	0.0	6	100.0	1	50.0	8	61.5
17	Sukorejo	Sukorejo	4	2	29	25	60	0	0.0	0	0.0	24	82.8	0	0.0	24	40.0
18	Ponorogo	Po. Utara	33	47	28	31	139	0	0.0	0	0.0	27	96.4	0	0.0	27	19.4
		Po. Selatan	8	31	30	22	91	4	50.0	7	22.6	27	90.0	18	81.8	56	61.5
19	Babadan	Babadan	1	18	23	24	66	0	0.0	0	0.0	23	100.0	0	0.0	23	34.8
		Sukosari	0	8	19	14	41	0	#DIV/0!	0	0.0	19	100.0	0	0.0	19	46.3
20	Jenangan	Jenangan	11	1	14	30	56	4	36.4	1	100.0	9	64.3	0	0.0	14	25.0
		Setono	9	0	18	5	32	0	0.0	0	#DIV/0!	13	72.2	0	0.0	13	40.6
21	Ngebel	Ngebel	2	18	2	5	27	0	0.0	15	83.3	2	100.0	0	0.0	17	63.0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>162</b>	<b>198</b>	<b>417</b>	<b>480</b>	<b>1,257</b>	<b>39</b>	<b>24.1</b>	<b>42</b>	<b>21.2</b>	<b>358</b>	<b>85.9</b>	<b>81</b>	<b>16.9</b>	<b>520</b>	<b>41.4</b>

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 77

## STANDAR PELAYANAN MINIMAL

NO	INDIKATOR	SASARAN	REALISASI	% REALISASI
<b>1</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil</b>			
	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar	11004	9696	88.11
<b>2</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</b>			
	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan	10504	9923	94.47
<b>3</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir</b>			
	Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar	10004	9881	98.77
<b>4</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Balita</b>			
	Kesehatan sesuai Standar + Jumlah Balita usia 24-35 bulan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar + Balita	40572	37522	92.48
<b>5</b>	<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</b>			
	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	96743	20125	20.80
<b>6</b>	<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif</b>			
	Jumlah orang usia 15–59 tahun di kab/kota yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar	537551	230089	42.80
<b>7</b>	<b>Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut</b>			
	Jumlah warga negara berusia 60 tahun atau lebih yang mendapat skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali	183201	82571	45.07
<b>8</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi</b>			
	wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	286200	41841	14.62
<b>9</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)</b>			
	wilayah kerjanya yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15513	10790	69.55
<b>10</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat</b>			
	Jumlah ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	2512	1549	61.66
<b>11</b>	<b>Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</b>			
	Jumlah orang terduga TBC yang dilakukan pemeriksaan penunjang	2893	2893	100.00
<b>12</b>	<b>Virus yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)</b>			
	Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	13210	8996	68.10

